LAPORAN AKHIR IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

STRATEGI POLDA ACEH DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK MELALUI SISTEM PERINGATAN DINI

Oleh

NAMA : NUR AZHARI, S.H.
NDH : 23

Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II
Angkatan XVIII Tahun 2022

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI BANDUNG

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI POLDA ACEH DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK MELALUI SISTEM PERINGATAN DINI

Peserta Pelatihan

NAMA : NUR AZHARI, S.H.
NDH : 23

Telah disetujui pada tanggal : 6 September 2022
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach	Mentor
PARLINDUNGAN, S.E., M.T. Ak.	SUHARJO, S.H.,M.H.
PEMBINA NIP 197605162005101005	KOMBES POL NRP 65060740

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

KOMITMEN MELANJUTKAN PROYEK PERUBAHAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUHARJO, S.H., M.H.
Nip : 65060740
Jabatan : DIREKTUR INTELKAM POLDA ACEH

Nama : FAJAR BUDIYANTO, S.I.K.
Nip : 72040514
Jabatan : KEPALA BIRO SDM POLDA ACEH

Nama : NUR AZHARI, S.H.
Nip : 71020322
Jabatan : KASUBDIT 3 DITINTELKAM POLDA ACEH

Berkomitmen melanjutkan Proyek Perubahan dengan judul Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini akan di implementasikan di Instansi kami dalam Milestone jangka menengah yaitu Desember 2022 s.d Mei 2023 dan jangka panjang pada Juni 2023 s.d Mei 2024.

Demikian Surat Komitmen melanjutkan Proyek Perubahan ini kami buat dengan segala konsekuensinya.

Banda Aceh, November 2022

Peserta	Mentor	Pejabat Pembina Kepegawaian
NUR AZHARI, S.H	SUHARJO, S.H., M.K	FAJAR BUDIYANTO, S.I.K.
AKBP NRP 71020322	KOMBES POL NRP 65060740	KOMBES POL 72040514

ABSTRAKS

Perkembangan permasalahan di daerah dan potensi konflik sosial merupakan hal dinamis, dapat berubah sewaktu-waktu dalam tempo singkat. Oleh karenanya, kecepatan, keakuratan dan ketepatan data dan informasi merupakan hal yang sangat krusial untuk mengambil langkah-langkah strategis dan penentuan arah kebijakan. Direktorat Intelijen Keamanan Polda Aceh selaku pengemban fungsi intelijen, diharuskan dapat mengambil langkah-langkah terpadu dalam membangun sinergitas dan koordinasi secara cepat, akurat, tepat dan terintegrasi.

Direktorat Intelkam Polda Aceh bersinergi dengan komunitas intelijen yang ada di daerah Aceh dan Stakeholder terkait dalam memberikan data dalam bentuk data digital didukung Aplikasi Saboh Hatee, sehingga memudahkan dalam menentukan kebijakan terhadap konflik sosial yang terjadi ditengah masyarakat dan hal tersebut merupakan bentuk sinergitas diantara pemangku kepentingan dalam rangka penyelesaian konflik sehingga masyarakat merasa aman dapat melakukan aktifitas perekonomian dengan baik.

Untuk mendukung deteksi dini atas adanya potensi konflik yang terjadi ditengah masyarakat, telah dilakukan pembentukan jaringan intelijen yang tersebar di provinsi aceh agar setiap potensi konflik yang muncul dapat terdata dengan baik selanjutnya dapat dilakukan langkah pencegahan agar potensi konflik tidak berkembang menjadi konflik terbuka.

Dalam proses penyelesaian konflik sosial, ditawarkan kepada pemerintah daerah untuk memberdayakan kelompok masyarakat suka rela yang dapat dijadikan mitra dalam proses penyelesaian konflik, kelompok penggiat perdamaian ini ada diamanatkan dalam Undang-Undanng Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanangan Konflik Sosial adanya keterlibatan Komunitas Penggiat Perdamaian, disini Project Leader membentuk proyek percontohan dengan membentuk sebuah Komunitas Penggiat Perdamaian yang diberi nama Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe ini dapat dimanfaatkan sebagai mitra Pemerintah Daerah dalam proses penyelesaian konflik.

Dari hasil laboratorium Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XVIII Tahun 2022 yang telah dijabarkan dalam laporan inplementasi proyek perubahan Project Leader, maka dapat disimpulkan bahwa Proyek Perubahan Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Deteksi Dini Berbasis Digital secara umum telah terlaksana seperti yang diharapkan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Segala puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta Selawat dan Salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari kehidupan Jahiliah menuju kehidupan yang berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, laporan Proyek Perubahan Pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun 2022 dengan judul Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Deteksi Dini dapat diselesaikan.

Laporan Inplementasi Proyek Perubahan ini merupakan tugas akhir bagi peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri Pusat Pendidikan Administrasi Bandung. Laporan Implementasi Proyek Perubahan ini menjelaskan tentang bagaimana Project Leader selaku Kasubdit 3 Ditintelkam Polda Aceh melahirkan sebuah inovasi dan adaptif dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya di Bidang Intelijen Keamanan.

Pada kesempatan ini, dengan rasa hormat dan kerendahan hati, Project Leader mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kombes Pol Suharjo, S.H., M.H. selaku Mentor dan Bapak Parlindungan, S.E., M.T.Ak. selaku Coach, yang selama pelatihan telah meluangkan waktu untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berguna demi keberhasilan Proyek Perubahan ini. Kemudian kepada Tim Efektif Kerja, Tim Operator Aplikasi Saboh Hatee baik di tingkat Polda dan di tingkat Polres, Para Pejabat Utama Direktorat Intelijen Polda Aceh serta jejaring Stakeholders Eksternal yang telah mendukung sepenuhnya pelaksanaan proyek perubahan ini. Kepada Almarhumah istri

dan anak-anak serta keluarga yang setia mendukung dan memberi motivasi dalam berbagai kondisi, Alhamdulillah dan terima kasih.

Menyadari bahwa dalam penulisan laporan Proyek Perubahan ini tidak luput dari kesilapan dan kekurangan baik dari segi penulisan, isi maupun susunannya, maka dengan segala kerendahan hati diharapkan kritik dan saran demi kesempurnaannya. Mudah-mudahan laporan Proyek Perubahan ini ada manfaatnya dan semoga Allah SWT meridhai segala sesuatu yang kita kerjakan. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Banda Aceh, November 2022

Project Leader

NUR AZHARI, S.H.

NDH 23

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN ..... **i**

SURAT KOMITMEN MELANJUTKAN PROYEK PERUBAHAN ..... **ii**

ABSTRAK. ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Landasan Hukum 3
C. Permasalahan 3
D. Kondisi Ideal 4
E. Analisa GAB 5
F. Gagasan Proyek Perubahan 6
G. Ruang Lingkup 7
H. Deskripsi Umum Proyek Perubahan 7
I. Tujuan Proyek Perubahan 7
J. Manfaat Proyek Perubahan 8
K. Output dan Outcome 9

L. Tahapan Pencapaian Sasaran/Milestone 10
M. Strategi Marketing..... 12
N. Identifikasi Stakeholder..... 13
O. Analisa Stakeholder 14
P. Strategi Komunikasi Stakeholder 15
Q. Tata Kelola Proyek PErubahan 16
R. Manajemen Resiko 19
S. Anggaran 20
T. Strategi Pengembangan Kompetensi..... 21

BAB II PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN..... 23

A. Capaian Hasil Proyek Perubahan..... 23
B. Manfaat Proyek Perubahan..... 28
C. Deskripsi Kepemimpinan Strategis 29
D. Implementasi Strategi Marketing 34
E. Keberlanjutan Proyek Perubahan..... 44
F. Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran..... 45
G. Konstribusi Mata Pelatihan Pilihan..... 58
H. Leason Learnt 62

BAB III PENUTUP..... 66

A. Kesimpulan..... 66
B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data konflik 5 tahun terakhir 4

Tabel 2. Output dan Outcome jangka pendek 9

Tabel 3. Milestone jangka pendek 10

Tabel 4. Milestone jangka menengah 11

Tabel 5. Milestone jangka panjang 11

Tabel 6. Resiko Internal 19

Tabel 7. Resiko Eksternal 20

Tabel 8. Strategi Pengembangan Kompetensi..... 22

Tabel 9. Daftar hasil capaian Proyek Perubahan Jangka Pendek 27

Tabel 10. Capaian Proyek Perubahan Jangka Pendek 28

Tabel 11. Strategi Pengembangan Kompetensi..... 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisa GAB 6
Gambar 2. Brand Apikasi Saboh Hatee 13
Gambar 3. Analisa Stakeholder 15
Gambar 4. Tata Kelola Proyek Perubahan 16
Gambar 5. Surat Permohonan Audiensi 32
Gambar 6. Kegiatan Audiensi 33
Gambar 8. Surat Undangan Rapat Bangun Komitmen Bersama 36
Gambar 9. Rapat Membangun Komitmen Bersama 37
Gambar 10. Notulen Rapat dan Absensi 37
Gambar 11. Naskah Komitmen Bersama 38
Gambar 12. Penggalangan dan Bentuk Srtuktur Komunitas 32
Gambar 13. Dokumen Rapat Deklarasi Komunitas Cinta Nanggroe 39
Gambar 14. Notulen Rapat dan Absensi 40
Gambar 15. Kegiatan Spoting Jaringan Intelijen 41
Gambar 16. Kegiatan Peningkatan Kemampuan Jaringan Intelijen..... 41
Gambar 17. Notulen dan Absensi Peningkatan Kemampuan Jaringan . 42
Gambar 18. Publikasi Penanda Tanganan Komitmen Bersama 42
Gambar 19. Deklarasi Penggiat Perdamaian Komunitas Cinta Nanggroe 43
Gambar 20. Link Youtube Petunjuk Penggunaan Aplikasi Saboh Hatee 43
Gambar 21. Link Youtube Penjelasan Proyek Perubahan 43
Gambar 22. Keputusan Kapolda Aceh 43

Gambar 23. Surat Perintah Tim Efektif 45
Gambar 24. Rapat Tim Efektif 46
Gambar 25. Notulen dan Absensi Rapat Tim Efektif 46
Gambar 27. Analisa Stakeholder 45
Gambar 28. Buku Petunjuk Aplikasi Website Aplikasi Saboh Hatee 50
Gambar 29. Brand Aplikasi Saboh Hatee 51
Gambar 30. Grup Operator Saboh hate dan Username dan Pasword .. 52
Gambar 31. Username dan Pasword Stakeholder Eksternal 52
Gambar 32. Surat Telegram Pemberitahuan Pelatihan Aplikasi 53
Gambar 33. Pelatihan Operator Saboh Hatee Polres Via Zoom Meeting 50
Gambar 34. Laporan Pelaksanaan Pelatihan Operator Saboh Hatee ... 54
Gambar 35. Sosialisasi dan Pelatihan Operator Saboh Hatee Eksternal 54
Gambar 36. Notulen dan Absensi Sosialisasi Stakeholder Eksternal 55

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aceh sebagai salah satu Provinsi yang memiliki 8 Sub Suku Aceh yaitu 1. Aceh; 2. Gayo; 3. Tamiang; 4. Alas; 5. Aneuk Jame; 6. Kluet; 7. Singkil dan 8. Simeulue ditambah lagi dari berbagai ragam suku, budaya, bahasa, dan agama. Namun demikian, keanekaragaman tersebut juga mengandung potensi kerawanan, karena semua jenis perbedaan itu sangat mudah memicu terjadinya konflik. Seiring dengan bergulirnya era reformasi yang ditandai dengan terbukanya keran kebebasan di sejumlah bidang kehidupan berbangsa dan bernegara, ternyata tidak selalu berdampak positif, tetapi juga membawa dampak munculnya berbagai potensi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) di daerah, khususnya dalam kehidupan masyarakat.

Beberapa isu strategis pertahanan dan keamanan negara yang berhubugan langsung dengan pemerintahan dalam negeri. Isu-isu tersebut di antaranya krisis politik, konflik sosial, dan desentralisasi urusan pemerintahan. Pada kepemimpinan Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. menerapkan strategi dengan mengangkat 16 Program Prioritas Kapolri Optimalisasi menuju Polri yang “Prediktif, Responsibilitas dan Transparansi Berkeadilan” yang dikenal dengan singkatan Polri yang Presisi.

Dari 16 Program Prioritas tersebut, pada Program ke-sepuluh yaitu “Penguatan Penanganan Konflik Sosial” menggambarkan suatu Inisiatif kegiatan dalam meningkatkan penanganan konflik sosial yang dilaksanakan oleh Institusi Polri guna mewujudkan situasi keamanan dalam negeri.

Kondisi penyelesaian konflik di Provinsi Aceh belum terlaksana maksimal dibuktikan dari data konflik yang terdata selama 5 tahun terakhir yaitu total konflik 266, selesai 171 dan 97 belum selesai (36,5%). Beberapa alas an konflik yang tidak dapat terselesaikan secara tuntas karena permasalahan sosial politik yang mempengaruhi terhambatnya proses penyelesaian. Hal lainnya dalam penyelesaian konflik dan potensi konflik berjalan lambat karena banyaknya kasus yang muncul sehingga tidak terkontrol dengan baik terhadap konflik / potensi konflik akan dapat timbul disuatu saat tertentu yang akan menyebabkan terganggunya situasi keamanan dan ketertiban masrakat disamping itu juga peran Stakeholder terkait yang diharapkan ikut berpartisipasi dalam penyelesaian konflik juga tidak sebagaimana yang diharapkan.

Masalah penyelesaian konflik diatur dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial yang selanjutnya diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksana Undang-undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial. Adapan Stakeholder dimaksud dalam penanganan konflik sosial merupakan tugas bersama antar Pemerintah dengan Tokoh Mayarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama dan Penggiat Perdamaian sesuai isi, yaitu :

1. Pemerintah;
2. Tokoh Masyarakat;
3. Toko Adat;
4. Tokoh Agama;
5. Penggiat Perdamaian;
6. Wakil Pihak yang berkonflik.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;
3. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial;

C. Permasalahan

Masih belum maksimalnya penangan konflik di Provinsi Aceh dikarenakan belum maksimalnya peran Stakeholder terkait dalam Early Warning System bersinergi dalam memberikan informasi akan terjadinya sebuah konflik sehingga potensi konflik dapat diatasi atau diturunkan

eskalasinya agar tidak pecah konflik. Pemanfaatan teknologi sebagai Early Warning System juga belum teraplikasi dengan baik sehingga informasi dan langkah pencegahan menjadi terlambat. Selanjutnya dalam pengelolaan Konflik yang sudah terjadi jarang sekali bahkan tidak sama sekali melibatkan Tim Penggiat Perdamaian sehingga konflik yang terjadi menjadi berlarut-larut tidak tertangani.

Dari data konflik yang terdata di Provinsi Aceh selama 5 tahun terakhir yaitu Total Konflik 266 selesai 171 dan belum selesai 97 kasus.

STATUS	POLITIK	EKONOMI	SOSBUD	KAMNEG	TOTAL
JUMLAH	58	51	117	42	266
SELESAI	30	26	85	30	171
BELUM SELESAI	28	25	32	12	97

Tabel 1. Data konflik 5 tahun terakhir

D. Kondisi Ideal

Mengamati kondisi ideal yang ingin dicapai, perlu dicermati terlebih dahulu gambaran kondisi kekikinan (*existing*) dalam penanganan konflik yang menjadi fokus rencana proyek perubahan ini. Kondisi kekinian penanganan konflik dipandang perlu untuk dijelaskan sebagai gambaran umum tentang kondisi penanganan konflik di Provinsi Aceh. Adapun kondisi ideal yang diharapkan adalah jumlah kasus konflik social di Provinsi Aceh dapat ditekan menjadi lebih lebih rendah dimana hal tersebut dapat di lakukan pencegahan maupun pengelolaan terhadap potensi konflik tidak menjadi konflik terbuka, ataupun terhadap konflik yang sudah terjadi atau

sedang terjadi dapat diselesaikan dengan cepat dengan melibatkan semua Stakeholder terkait yang berkolaborasi dalam memberikan informasi selanjutnya bersama-sama dalam penyelesaian konflik sosial.

E. Analisa GAB

1. Kondisi Saat Ini

a) Peran Stakeholder terkait dalam andil penyelesaian konflik belum maksimal.

b) Data konflik / potensi konflik masih terdata dalam bentuk manual dan belum ada pemetaan konflik menurut skala prioritas.

c) Pemanfaatan Penggiat Perdamaian belum terlihat perannya dalam penyelesaian konflik dilapangan.

2. Kondisi Yang Diharapkan

a) Peran Stakeholder terkait dalam andil penyelesaian konflik semakin meningkat.

b) Data konflik / potensi konflik terdata dengan baik dalam bentuk digital dan terpetakan secara analisis system pemetaan potensi konflik menurut skala prioritas.

c) Terbentuknya Komunitas Tim Penggiat Perdamaian untuk membantu penyelesaian konflik.



Gambar 1. Analisa GAB

F. Gagasan Proyek Perubahan

Berdasarkan uraian diatas, untuk mewujudkan tercapainya kondisi ideal dalam penanganan konflik di Provinsi Aceh yang holistik, komprehensif, cepat dan tepat sasaran, maka diperlukan gagasan perubahan melaui inovasi berupa : **Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penangan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini,** yang merupakan kolaborasi Stakeholder terkait dalam penanganan konflik social di Provinsi Aceh yang didukung oleh sebuah Aplikasi Digital Saboh Hatee.

Implementasi Proyek Perubahan ini dilakukan secara bertahap dari dukungan Stakeholder terkait khususnya yang tergabung dalam Komunitas Intelijen Daerah Aceh dibawah Kordinasi Badan Intelijen Daerah Aceh,

selanjutnya melakukan pembentukan jaringan khusus yang dapat memberikan informasi terkait adanya potensi konflik dan terbentuknya komunitas Penggiat Perdamaian yang ikut berpartisipasi dalam proses mediasi perdamaian diatara pihak-pihak yang berkonflik.

G. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Proyek Perubahan ini antara lain :

1. Terbangunnya Early Warning System dengan jaringan intelijen dan Komunitas Intelijen Daerah yang tergabung di Kominda Aceh.
2. Tersedianya Aplikasi Early Warning System dalam bentuk Digital yang bisa digunakan oleh masyarakat Polri dan Stakeholder terkait.
3. Terbentuknya Komunitas Penggiat Perdamaian “Cinta Nanggroe.
4. Tersosialisasinya hal tersebut diatas ke Polres Jajaran.

H. Deskripsi Umum Proyek Perubahan.

Early Warning System dalam penangan konflik adalah sebuah system yang dibuat untuk memberikan peringatan awal kepada para stakeholder apabila terjadi konflik atau potensi konflik yang terjadi di wilayah hukum Polda Aceh.

I. Tujuan Proyek Perubahan.

1. **Tujuan dalam jangka Pendek adalah :**
    a) Terbangunya Early Warning System dengan kegiatan :
        1) Pembentukan jaringan Intelijen

2) Membangun Forum Komunikasi Bersama diatara Komunitas Intelijen Daerah dibawah Koordinasi Kominda Aceh.

b) Tersedianya aplikasi Early Warning System dalam bentuk Aplikasi Digital yang dapat dipergunakan oleh masyarakat Polri dan masyarakat Stakeholder terkait “Saboh Hatee”.

c) Membentuk Komunitas Tim Penggiat Perdamaian “Cinta Nangro”.

d) Sosialiasasi hal tersebut diatas ke Polres Jajaran dengan cara membagi 2 (dua) Zona :
   1) Zona 1 Wilayah Utara-Timur Aceh.
   2) Zona 2 Wilayah Barat-Selatan Aceh.

2. **Tujuan dalam jangka Menegah adalah :**

a) Evaluasi terhadap Forum yang sudah dibentuk.

b) Melakukan evaluasi terhadap aplikasi dan upgrade.

c) Melakukan evaluasi terhadap Komunitas sadar Kamtibmas Tim Penggiat Perdamaian.

3. **Tujuan dalam jangka Panjang adalah :**

a) Terkelolanya pemetaan dan pendataan potensi konflik dari tingkat Kabupaten/Kota, Kecamatan sampai ke Desa.

b) Terkelolanya Harkamtibmas di Provinsi Aceh.

J. Manfaat Proyek Perubahan.

1. **Manfaat Internal**

a) Polda Aceh dalam hal ini Direktorat Intelijen Kaeamanan memiliki Early Warning System yang baik untuk mendeteksi adanya potensi konflik sehingga cepat memberikan saran dan tindak lanjut pencegahan terjadinya konflik.

b) Cepat dan tepat dan akuntable dalam melakukan langkah-langkah penanganan konflik /potensi konflik.

c) Dapat memberikan rekomendasi penyelesaian potensi konflik kepada Stakeholder internal sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

2. **Manfaat Eksternal**

a) Stakeholder terkait dapat berperan serta dalam pengelolaan dan pencegahan terjadinya konflik.

b) Masyarakat merasa aman sehingga dapat melakukan aktifitas perekonomian dengan baik didukung situasi aman dan kondusif.

K. Output dan Outcome.

JANGKA PENDEK 60 HARI	
OUTPUT	OUTCOME
1. Jaringan Intelijen.	Terbentuknya jaringan informasi sampai ditingkat Polsek.
2. Aplikasi Saboh Hatee.	Tersedianya aplikasi Digital yang menginformasikan tentang konflik dan potensi konflik.
3. Forum Komunikasi Bersama	Meningkatya partisipasi Stakeholder (Pemda, Intelijen Daerah, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat dan Tokoh Agama).
4. Komunitas Penggiat Perdamaian "Cinta Nangroe"	Partisipasi masyarakat dalam penanganan konflik sosial melalui Komunitas sadar Kamtibmas Tim Penggiat Perdamaian "Cinta Nanggroe".
5. Draft SOP Direktur tentang penggunaan aplikasi Saboh Hatee.	Sebuah rancangan SOP Direktur Intelkam Polda Aceh memuat instruksi penggunaan aplikasi digital Saboh Hatee tentang masalah konflik.

Tabel 2. Output dan Outcome jangka pendek

L. Tahapan Pencapaian Sasaran / Milestone.

1. Jangka Pendek :

NO	TAHAPAN	TIMELINE	EVIDENCE	STAKEHOLDER TERKAIT
1	2	3	5	6
1	Pembentukan JaringanIntelijen;	Minggu II September 2022	- Spoting Jaringan	- Tim Efektif
2	Pembuatan Aplikasi Saboh Hatee	Minggu III September 2022	- Aplikasi digital Saboh Hatee	- Privat Sector - Tim Efektif TIK
3	Membangun komitmenForum komunikasi Bersama	Minggu IV September 2022	- Poto Undangan - Poto Rapat Notulen Rapat	- Unsur Kominda Aceh. - Tokoh Agama - Tokoh Adat - Tokoh Pemuda
4	Pembentukan Tim Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe.	Minggu I Oktober 2022	- Poto pembentukan Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe	- Sukarelawan Masyarakat
5	Sosialisasi Aplikasi Saboh Hatee	Minggu II Oktober 2022	- Poto Kegiatan Sosialisasi	- Masyarakat Polri - Masyarakat Stakeholder terkait.
6	Peningkatan kemampuan Jaringan Intelijen.	Minggu III Oktober 2022	- Poto kegiatan pelatihan pembentukan jaringan.	- Tim Efektif - Masyarakat terpilih.
7	Sosialisasi Tim Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe	Minggu IV Oktober 2022	- Poto Sosialisasi	- Tim Efektif - Masyarakat terpilih.
8	Pelatihan Kompetensi	Minggu I November 2022	- Poto pelatihan.	- Tim Efektif

Tabel 3. Milestone jangka pendek

2. **Jangka Menengah :**

NO	TAHAPAN	TIMELINE	EVIDENCE	STAKEHOLDER TERKAIT
1	2	3	5	6
1	Evaluasi terhadap Forum yang sudah dibentuk	Januari 2023	- Poto rapat kegiatan evaluasi - Poto Rapat - Notulen Rapat	Unsur Pimpinan, Staff Dit Intelkam
2	Melakukan evaluasi terhadap aplikasi dan upgrade.	Pebruari 2023	- Surat keterangan updating aplikasi	Tim Efektif dan Privat Sector
3	Melakukan evaluasi terhadap Komunitas sadar Kamtibmas Tim Penggiat Perdamaian.Cinta nanggroe	Maret 2023	- Poto rapat kegiatan evaluasi - Poto Rapat - Notulen Rapat	Unsur Pimpinan, Staff Dit Intelkam

Tabel 4. Milestone jangka menengah

3. **Jangka Panjang :**

NO	TAHAPAN	TIMELINE	EVIDENCE	STAKEHOLDER TERKAIT
1	2	3	5	6
1	Supervisi dan Monitoring Implementasi	Juni-Juli 2023	- Poto Sprin supervisi - Poto kegiatan - Laporan supervisi	Unsur Pimpinan, Staff Dit Intelkam
2	Penyempurnaan	Agustus 2023	- Poto surat undangan rapat - Poto kegiatan rapat - Notulen rapat	Unsur Pimpinan, Staff Dit Intelkam

Tabel 5. Milestone jangka panjang

M. Strategi Marketing.

1. Rencana Strategi Marketing :

Marketing sektor publik adalah serangkaian aktifitas, dan proses yang saling berhubungan untuk mengidentifikasi, menciptakan, berkomunikasi, dalam rangka melayani kebutuhan dan kepentingan masyarakat pada umumnya. Salah satu lingkup marketing sektor publik adalah penyedian produk barang dan jasa, ada yang bersifat gratis atau dikenakan biaya kepada costumer. Agar produk bisa dikenal atau laku dipasaran perlu dilakukan strategi marketing dengan memberdayakan elemen marketing itu sendiri yang terdiri dari:

a) **Product :**

1) Aplikasi Saboh Hatee.

2) Tim Jaringan Intelijen

3) Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nangroe

b) **Price :**

Masyarakat Polri dan masyarakat pada Stakeholder terkait mudah dan gratis menggunakan aplikasi yang tersedia.

c) **Place :**

Polda Aceh dan Polres Jajaran.

d) **Promotion :**

1) Membuat Sosialisasi melalui rapat internal dan eksternal

yangterlibat dalam penyelesaian konflik/potensi konflik.

2) Melakukan sosialisasi melalui media sosial seperti : Instagram,Facebook dan media elektronik lainnya.

3) Membuat brand nama “Saboh Hatee” dan logo grafis.



Gambar 2. Brand Apikasi Saboh Hatee

e) **Customer** :

Adalah masyarakat Polri (Stakeholder internal) dan masyarakat Stakeholder Ekternal yang terlibat dalam penyelesaian konflik/potensi konflik

N. Identifikasi Stakeholder.

Dalam sebuah proyek perubahan identifikasi stakeholder dibagi menjadi 4 (empat) kelompok sesuai kepentingan dan pengaruhnya, sebagai berikut :

1. LATENTS : Instansi/ individu yang memiliki kepentingan kecil, pengaruh besar terhadap proyek perubahan.
2. APATHETICS : Instansi/ Individu yang memiliki kepentingan kecil dan pengaruh kurang terhadap proyek perubahan ini.

3. PROMOTOR : Instansi/Individu yang memiliki kepentingan besar dan pengaruh besar terhadap proyek perubahan.
4. DEFENDERS : Instansi/Individu yang memiliki kepentingan besar dan pengaruh kecil terhadap proyek perubahan.

O. Analisa Stakeholder.

Stakeholder dalam proyek perubahan ini dibedakan baik secara Internal maupun eksternal sebagai berikut :

1. Stakeholder Internal di Lingkungan Polda Aceh sbb :
   a) Kapolda Aceh
   b) Karo Ops
   c) Dir Samapta
   d) Dir Reskrimum
   e) Dir Binmas
   f) Dansat Brimob
   g) Kabid Humas
   h) Kabid TIK
   i) Kapolres/Ta
2. Stakeholder Ekternal sbb :
   a) Gubernur Aceh
   b) Pangdam Iskandar Muda
   c) Kajati Aceh
   d) Kabinda Aceh
   e) Ketua MPU Aceh

f) Kaban Kesbangpol

g) Bupati / Walikota

h) Masyarakat

i) Media Massa

j) LSM/Ormas

k) Komunitas Penggiat Perdamaian.



Gambar 3. Analisa Stakeholder

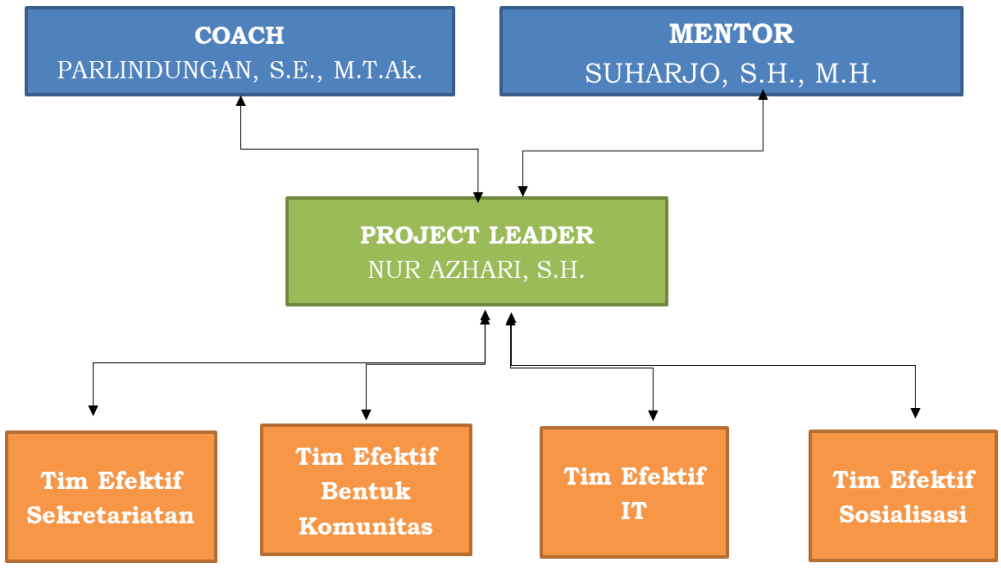
P. Strategi Komunikasi Stakeholder.

Strategi komunikasi yang dilakukan terhadap stakeholder, baik internal maupun eksternal yaitu sebagai berikut:

1. Konsultasi yaitu meminta saran dan masukan untuk kelancaran pelaksanaan proyek perubahan diterapkan kepada stakehoder Promoters dan Defenders;
2. Koordinasi yaitu melakukan komunikasi secara berkesinambungan untuk memperlancar jalannya proyek perubahan diterapkan kepada stakeholder Promoters dan Defenders;
3. Informasi yaitu menginformasikan segala perkembangan yang terjadi dalam proyek perubahan diterapkan kepada stakeholder Latens dan Apathetics;
4. Audensi yaitu melaksanakan komunikasi efektif memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dilaksanakan untuk menunjang kelancaran proyek perubahan diterapkan kepada stakeholder Latens.

Q. Tata Kelola Proyek Perubahan

1. Membentuk Tim Efektif Kerja Proyek Perubahan



Gambar 4. Tata Kelola Proyek Perubahan

2. Deskripsi Tim Efektif Kerja Proyek Perubahan

   a. Sponsor/*Mentor* adalah Kombes Pol Suharjo, S.H., M.H. selaku atasan langsung dari *Project Leader* menjabat sebagai Direktur Intelijen Keamanan Polda Aceh yang bertindak sebagai pembimbing *Project Leader* dan berperan dalam memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk tentang proyek perubahan yang sedang dilaksanakan, juga memberikan dukungan dan persetujuan atas dokumen proyek perubahan serta membantu menyelesaikan hambatan yang terjadi.

   b. *Coach* adalah Parlindungan, S.E., M.T. Ak. yang membimbing, memberikan arahan dan masukan kepada *Project Leader* terkait proyek perubahan yang dirumuskan, memonitor kegiatan *Project Leader*, melakukan komunikasi dengan mentor terkait dengan kegiatan *Project Leader* dan membantu *Project Leader* dalam hal mengalami permasalahan pada saat pelaksanaan proyek perubahan.

   c. *Project Leader* adalah Kasubdit Sosbud Direktorat Intelijen Keamanan Polda Aceh selaku Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional II Angkatan XVIII Tahun 2022 yang berperan mempersiapkan rencana proyek perubahan dan melaksanakan seluruh tahapan proyek perubahan dan membuat laporan akhir serta memaparkan didepan penguji, nara sumber, *Coach*, Mentor dan peserta lainnya pada pelaksanaan seminar.

d. Tim Efektif Kerja Proyek Perubahan adalah Stakeholder Internal di Direktorat Intelijen Keamanan Polda Aceh, yang bertindak sebagai pelaksana teknis proyek perubahan, mulai dari Kesetariatan berperan membantu menyiapakan administrasi pendukung proyek perubahan. Pembentukan Komunitas sadar Kamtibmas Tim Penggiat Perdamaian “Cinta Nanggroe. Tim IT berperan membantu ketersediaan Aplikasi Early Warning System dalam bentuk digital. Tim Sosialisasi berperan membantu kegiatan sosialisasi.

3. Strategi Implementasi Proyek Perubahan

Adapun yang menjadi strategi yang akan dilakukan untuk mendukung kelancaran implementasi proyek perubahan, sebagai berikut :

a. Melakukan bimbingan serta meminta saran atau masukan kepada *Mentor* dan *Coach* dalam menjalankan setiap tahapan-tahapan pelaksanaan proyek perubahan.
b. Membentuk Tim Efektif Kerja Proyek Perubahan serta mengoptimalkan kinerja Tim sesuai tugas dan fungsinya.
c. Memberikan dukungan dan motivasi terhadap Tim Efektif Kerja Proyek Perubahan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
d. Membangun koordinasi maupun komunikasi yang baik serta sinergi dalam penyamaan visi dan misi proyek perubahan.
e. Menciptakan sebuah sistem data dan informasi berbasis digital guna mendeteksi dini permasalahan dan potensi konflik sosial.

f. Membentuk Tim Pengelola sistem data dan informasi berbasis digital serta mengoptimalkan kinerja Tim sesuai tugas dan fungsinya.

g. Memimpin Pengoperasian dan pengelola sistem data dan informasi berbasis digital secara berkesinambungan.

h. Melakukan pengujian hasil kerja proyek perubahan untuk melihat sejaumana capaian dampak *Outcome* dan *Output*.

i. *Brand Marketing* dari Proyek Perubahan secara berkelanjutan.

R. Manajemen Resiko.

1. Resiko Internal.

NO	RESIKO	MITIGASI RESIKO
1	2	3
1	Itensitas tugas rutin Tim Efektif yang cukup padat sehingga mempengaruhipelaksanaan proyek perubahan.	Diperlukan strategi pembagian waktu antara tugas rutin sehari-hari dengan pelaksanaan tugas proyek perubahan.
2	Keterbatasan pemahaman anggota TimEfektif terhadap rencana proyek perubahan.	Meningkatkan antar tim efektif.
3	Terbatasnya sarana prasarana dan anggaran untuk mendukung proyekperubahan.	Memberikan dukungan dan motivasi kepada Tim Efektif untuk memanfaatkanfasilitas yang tersedia dan mengusulkanke Kasatker untuk dapat memberikan dukungan anggaran tertentu sesuai kebutuhan proyek perubahan.

Tabel 6. Resiko Internal

2. Resiko Eksternal.

NO	RESIKO	MITIGASI RESIKO
1	2	3
1	Privat Sector yang sudah direncanakanmeminta imbalan lebih besar sehingga tidak memungkinkan PKS dilanjutkan;	Dicari Privat Sector lainnya
2	Saat uji coba pemanfaatan aplikasi SabohHatee tidak berjalan.	Dicari Privat Sector lainnya yang lebihhandal (biasanya budget lebih besar)
3	Pada saat pembentukan Komunitas TimPenggiat Perdamaian tidak berjalan sebagai mana mestinya.	Dapat bekerjasama dengan Ormastertentu yang memiliki visi dan misiyang hampir bersamaan dengan tujuan proyek perubahan.

Tabel 7. Resiko Eksternal

S. Anggaran.

Proyek perubahan ini merupakan inovasi baru dari Direktorat Intelijen Keamanan Polda Aceh, sehingga dalam pelaksanaan jangka pendek ini belum didapat didukung oleh anggaran DIPA. Untuk pembiayaan pembangunan Aplikasi Digital Saboh Hatee akan didukung oleh sponsor dari perusahaan yang sering mendapat permasalahan konflik dengan masyarakat sekitar, dengan harapan dibangunnya system peringatan dini penanganan konflik perusaan tersebut akan terbantu lebih aman dalam menjalankan bisnisnya.

T. Strategi Pengembangan Kompetensi.

Pada pelaksanaan PKN II ini peserta dituntut untuk mampu mengembangkan potensi diri, selanjutnya pengembangan potensi diri adalah kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi peserta untuk mengenali, memetakan dan mengembangkan potensi diri pada aspek kemampuan manajerial yang mendukung pelaksanaan rencana proyek perubahan. Berdasarkan hal tersebut, project leader telah melaksanakan penilaian mandiri dan digabung dengan penilaian mentor untuk pemetaan pengembangan potensi diri dengan 3 (tiga) komponen item sikap dan prilaku, yaitu integritas, Kerjasama dan mengelola perubahan.

Berdasarkan hasil penilaian Mandiri tersebut di atas Projec leader melaksanakan pemetaan pengembangan potensi diri sebagai berikut :

NO	STAKEHOLDER	TARGET KOMPETENSI	STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI	WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI
1	Admin	Melakukan pengelolaan aplikasi Saboh Hatee.	Melakukan pelatihan Teknis pengelolaan Sistem.	Minggu II September 2022
2	Stakeholder Internal : - Kapolda Aceh - Karo Ops - Dir Samapta - Dir Reskrimum - Dir Binmas - Dansat	Dapat menggunakan aplikasi Saboh Hatee.	Melakukan Sosialisasi aplikasi Saboh Hatee.	Minggu II Oktober 2022

	Brimob - Kabid Humas - Kabid TIK - Kapolres/ta			
3	Stakeholder Ekternal : - Gubernur Aceh - Pangdam IM - Kajati Aceh - Kabinda Aceh - Ketua MPU Aceh - Kaban Kesbangpol - Bupati / Walikota	Dapat menggunakan aplikasi Saboh Hatee.	Melakukan Sosialisasi aplikasi Saboh Hatee.	Minggu III Oktober 2022
4	Operator	Memastikan system dapat berjalan dengan baik.	Melakukan Pelatihan Teknis Pengoperasian Sistem.	Minggu IV Oktober 2022 s/d November 2022

Tabel 8. Strategi Pengembangan Kompetensi

BAB II
PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Capaian Hasil Proyek Perubahan

Sesuai dengan rencana *Milestone* Jangka Pendek selama kurang lebih 2 (dua) bulan yang terhitung sejak tanggal 12 September sampai dengan 12 November 2022, maka hasil capaian tahapan pada proyek perubahan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal.

Hasil capaian pelaksanaan kegiatan proyek perubahan tersebut diuraikan dalam beberapa tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh *Project Leader*, diantaranya :

1. Kegiatan yang dilaksanakan;
2. Tujuan pelaksanaan kegiatan;
3. Tempat pelaksanaan kegiatan;
4. Waktu pelaksanaan, terdiri dari waktu rencana pelaksanaan dan waktu realisasi pelaksanaan kegiatan;
5. Stakeholder yang terlibat;
6. Pelaksanaan kegiatan;
7. *Out Put* yang dihasilkan.

DAFTAR HASIL CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN JANGKA PENDEK

NO	KEGIATAN	TUJUAN	TEMPAT	WAKTU PELAKSANAAN		STAKEHOLDER	PELAKSANAAN	OUTPUT
				RENCANA	REALISASI			
1.	**Inisiasi Gagasan Perubahan dan Mobilisasi Dukungan *Stakeholders Internal***							
	a. Rapat Persiapan Pembentukkan Tim Efektif Kerja	Memberikan pemahaman & tujuan proyek perubahan serta menyampaikan rencana yang akan dilaksanakan.	Ruang Rapat Subdit Sosbud Dit Intelkam Polda Aceh	Minggu II September 2022	Minggu II September 2022	- Project Leader (Kasubdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh) - Perwira dan anggota Ditintelkam Polda Aceh	Rapat berjalan lancar Project Leader memberikan pemahaman & tujuan dari rancangan proyek perubahan	- Notulen rapat - Foto rapat - Absensi rapat
	b. Penyiapan Surat Perintah Tim Efektif Kerja	Tersusunnya Surat Perintah Tim Efektif Kerja	Ruang Kerja Subdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh	Minggu II September 2022	Minggu II September 2022	- Project Leader - Tim Efektif	Surat Perintah Tim Efektif Kerja tersusun berdasarkan masukan dari Project Leader dan Perwira dan anggota Subdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh	- Sprin Tim Efektif Kerja - Foto rapat
	c. Rapat Pembagian Tugas Tim Efektif Kerja	Memberikan pemahaman & tujuan proyek perubahan serta menyampaikan uraian tugas masing-masing	Ruang Rapat Command Center Dit Intelkam Polda Aceh	Minggu II September 2022	Minggu II September 2022	- Project Leader (Kasubdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh) - Perwira dan anggota Ditintelkam Polda Aceh - Staf TIK Bid TIK Polda Aceh	Rapat berjalan lancar Project Leader memberikan Target dari masing-masing tugas Tim Efektig sesuai target dari rancangan proyek perubahan	- Notulen rapat - Foto rapat - Absensi rapat
2	Pembangunan Aplikasi Saboh Hatee							
	a. Penyiapan Surat Perjanjian Kontrak Aplikasi Saboh Hatee	Disepakati perjanjian kontrak kerja antar Project Leader dengan pihak LP3i Banda Aceh tentang pembangunan Aplikasi Saboh Hatee.	Kantor LP3i Banda Aceh di Peunayong Kota Banda Aceh	Minggu III September 2022	Minggu III September 2022	- Project Leader - Tim Efektif - Pihak LP3i	Penyampaian secara lisan tentang bentuk dan format Alikasi Saboh Hatee yang dapat digunakan sebagai data pembantu untuk pencatatan tentang data Konflik dan Potensi Konflik yang terjadi di Provinsi Aceh	Surat Perjanjian Kontrak Aplikasi Saboh Hatee
	b. Mencari dukungan sponsor untuk pembiayaan pembangunan Aplikasi Saboh Hatee	Permohonan dukungan dari perusahaan mau memberi dana hibah dalam rangka pembangunan aplikasi Saboh Hatee.	Kantor Perusahan CV. Mitra Agro Makmur di Kp. Krueng Jrue Kec. Indra Puri Kab. Aceh Besar	Minggu III September 2022	Minggu III September 2022	- Project Leader - Direktur CV. Agro Makmur	- Pihak perusahaan bersedia menanggung biaya pembangunan Aplikasi Saboh Hatee sebasart Rp. 8.000.000	- Surat Hibah Dana
	c. Penyusunan Buku Petunjuk Aplikasi Website Operasionalisasi Aplikasi Saboh Hatee	Aplikasi Saboh Hatee didukung dengan Buku Petunjuk Penggunaan	Ruang Kerja Bag Analis Dit Intelkam Polda Aceh	Minggu III Oktober 2022	Minggu III Oktober 2022	- Project Leader - Tim Efektif - Privat Sektor dari LP3i	- Buku Petunjuk tersusun sesuai kebutuhan Aplikasi Saboh Hatee	- Buku Petunjuk Website Aplikasi Saboh Hatee
	d. Penyusunan Keputusan Kapolda Aceh Operasionalisasi Aplikasi Saboh Hatee	Aplikasi Saboh Hatee didukung dengan SOP cara pelaksanaanya	Ruang Kerja Bag Analis Dit Intelkam Polda Aceh	Minggu IV Oktober 2022	Minggu I November 2022	- Project Leader - Tim Efektif - Pejabat Utama Polda Aceh	- Keputusan Kapolda menjadi dasar hukum pelaksanaan Aplikasi Saboh Hatee	- Kep Kapolda tentang Operasuinalisasi Aplikasi Saboh Hatee

3.	**Pembentukan Jaringan Intelijen dan Latihan Peningkatan Kemampuan Jaringan Intelijen**							
	a. Tim Efektif Kerja bidang pembentukan Jaringan Intelijenmelakukan Spoting terhadap calon Jaringan Intelijen.	Diperolehnya data awal masyarakat sukarela yang akan dijadikan sebagai jaringan intelijen.	Beberapa lokasi Save House yang bisa digunakan berjumpa dengan calon jaringan	Minggu II September 2022	Minggu III September 2022	- Tim Efektif pembentukan jaringan - Masyarakat sukarela yang akan dijadikan jaringan intelijen	Kegiatan Spoting jaringan berjalan lancar sesuai target dari *Project Leader*	- Data calon jaringan - Foto kegiatan
	b. Evaluasi kegiatan Spoting Jaringan antar Project Leader degan Tim Efektif Pembentukan Jaringan	Penyamaan tujuan dan arah kebutuhan jaringan yang diperlukan	- Ruang Kerja Subdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh	Minggu III September 2022	Minggu III September 2022	- Project Leader - Tim Efektif pembentukan jaringan	Kegiatan Evaluasi berjalan lancar disertai dengan masukan dan saran	- Terkumpulnya data Calon Jaringan - Poto Kegiatan
	c. Pelatihan Peningkatan Kemampuan Jaringan Intelijen	Memberikan pengetahuan tentang sistem pelaporan kepada Jaringan Intelijen yang sudah dibentuk untuk bisa menginformasikan setiap permasalahan konflik yang terjadi di Provinsi Aceh.	- Gedung ….. Kab. Aceh Besar	Minggu III Oktober 2022	Minggu III Oktober 2022	- Project Leader - Tim Efektif Jaringan Intelijen	Kegiatan Latihan Peningkatan Kemampuan terhadap Jaringan Intelijen berjalan lancar disertai dengan masukan dan saran	- Notulen rapat - Foto rapat - Absensi rapat
4.	**Mobilisasi Dukungan *Stakeholders Eksternal***							
	a. Penyiapan surat Audiensi untuk Stakeholder Eksterna	Stakeholder Eksternal bisa mengatur pertemuan Audiensi antara Stakeholder Eksterna dengan Project Leader	- Ruang Kerja Subdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh	Minggu III September 2022	Minggu III September 2022	- Para Forkopimda Aceh	Surat Kapolda Aceh kepada para Forkopimda Aceh ditanda tangani dan terkirim sesuai alamat.	Surat Kapolda Aceh kepada Forkopimda perihal Audiensi
	b. Pertemuan *(Audiensi)* dengan *Stakeholders Eksternal*	Project Leader dapat menjelaskan tujuan Proyek Perubahan yang sedang dilaksanakan dan meminta dukungan dari Forkopimda Aceh tentang rencana pembangunan Aplikasi Digital Saboh Hatee dapat dimanfaatkan oleh Stakkeholder terkait.	- Ruang Kerja masing-masing pejabat Forkopimda	Minggu III September 2022	Minggu IV September dan Minggu I Oktober 2022	- Gubernur Aceh diterima oleh Assisten I - Pangadam Iskandar Muda diterima oleh Staf Ahli Kodam IM - Kajati Aceh diterima oleh Ass intel Kejati - Kabinda Aceh - Ketua MPU Aceh - Kaban Kesbangpol Aceh	Pertemuan (Audiensi) berjalan lancar sesuai dengan tujuan rancangan Proyek perubahan dimana para Stakeholder Eksternal menyambut baik atas inovasi Proyek Perubahan dengan membangun Aplikasi Saboh Hatee dalam penanganan Konflik di Provinsi Aceh.	- Dukungan secara Lisan - Saran dan Masukan - Foto pertemuan
5.	**Pembentukan Komunitas Penggiat Perdamaian "Cinta Nanggroe"**							
	a. Koordinasi dengan masyarakat sukarela (aktifis yang selalu bergerak di Prov. Aceh	Persiapan pembentukan Komunitas Penggiat Perdamaian "Cinta Nanggroe"	- Cafee Cek Yukee Kota Banda Aceh Progam	Minggu IV September 2022	Minggu IV September 2022	- Project Leader - Tim Efektif - Masyarakat Sukarela	Diskusi kesiapan pembentukan Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe	- Dukungan secara Lisan - Foto pertemuan

	b. Rapat membangun komitmen tentang pentingnya Komunitas Penggiat Perdamaian dilanjutkan dengan Deklarasi Penggiat Perdamaian Komunitas Cinta Nanggroe	Membangun Komitmen dibentuknya Komunitas dengan seluruh anggotanya yaitu khusus menjadi bagian percepatan penanganan konflik yang terjadi di Aceh melalui dukungan di Dunia Maya	- Caffee 3 in 1 Kota Banda Aceh	Minggu IV September 2022	Minggu I Oktober 2022	- Project Leader - Tim Efektif - Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe	Rapat membangun komitmen bersama berjalan lancar, seluruh yang hadir sepakat untuk melaksanakan sesuai rencana di Proyek Perubahan	- Struktur Komunitas Cinta Nanggroe - Notulen rapat - Foto rapat - Absensi rapat
6.	**Membangun Komitmen Forum Komununikasi Bersama**							
	a. Penyiapan surat Undangan kepada Stakeholder Ekternal dan Internal untuk hadir pada rapat pembangunan komitmen	Terkirmnya Surat Kapolda Aceh mengundang Stakeholder Eksternal dan Internal hadir untuk membahas Komitmen Bersama	- Ruang Kerja Subdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh	Minggu IV September 2022	Minggu I Oktober 2022	- Komunitas Intelijen yang tergabung di Kominda Aceh - Para Kasubdit Ditintelkam Polda Aceh	Surat Kapolda Aceh kepada para Forkopimda dan Komunitas Intelijen Daera Aceh ditanda tangani dan terkirim sesuai alamat.	- Surat Undangan
	b. Rapat Membangun Komitmen Bersama dengan Stakeholder Internal dan Ekternal	Stakeholder Eksternal dan Internal hadir membahas Komitmen Bersama Kominda Aceh dalam penanganan konflik sosial memalui sistem peringatan dini didukung Aplikasi Saboh Hatee	- Ruang Rapat Command Center Ditintelkam Polda Aceh	Minggu IV September 2022	Minggu II Oktober 2022	- Komunitas Intelijen yang tergabung di Kominda Aceh - Para Kasubdit Ditintelkam Polda Aceh - Komunitas Cinta Nanggroe	Rapat membangun komitmen bersama berjalan lancar, seluruh yang hadir sepakat untuk melaksanakan sesuai rencana di Proyek Perubahan	- Naskah Komitmen Bersama - Notulen rapat - Foto rapat - Absensi rapat
7.	**Sosialisasi Aplikasi Saboh Hatee**							
	a. Pembuatan Surat Telegram Sosialisasi / Pelatihan Aplikasi Saboh Hatee	Aplikasi Saboh Hatee dapat dioperasionalkan oleh Operator tingkat Polres/ta	- Ruang Kerja Bag Analis Dit Intelkam Polda Aceh	Minggu IV Oktober 2022	Minggu IV Oktober 2022	- Project Leader - Tim Efektif	Surat Telegram sebagai dasar kegiatan Sosialisasi / Pelatihan Aplikasi Saboh Hatee	Surat Telegram Dir Intelkam
	b. Pelatihan Pengoperasional Aplikasi Saboh Hatee	Aplikasi dapat dilaksanakan oleh Operator tingkat Polres	- Aula Comand Center Dit Intelkam Polda Aceh	Minggu IV Oktober 2022	Minggu IV Oktober 2022	- Project Leader - Tim Efektif - Privat Sector	Sosialisasi dibagi menjadi 2 Sesi kepada operator tingkat Polres melalui pelatihan secara Zoom Meeting, pada tanggal 26 Oktober 2022 kepada 12 Polres dan pada 27 Oktober kepada 11 Polres	- Laporan Pelaksanaan Pelatihan
8.	**Pelatihan Kompetensi**							
	a. Peningkatan Kemampuan Admin Aplikasi Saboh Hatee	Melakukan Pengelolaan Aplikasi Saboh Hatee	- Perguruan LP3i Banda Aceh - Ruang Kerja Subdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh	Minggu IV Oktober 2022	Minggu IV Oktober 2022	- Project Leader - Tim Efektif - Privat Sector	Pembelajaran Privat Sektor kepada Admin Aplikasi Saboh Hatee oleh Privat Sektor LP3i Banda Aceh	- Poto Kegiatan - Dukungan secara lisan
	b. Peningkatan Kemampuan Terhadap Operator Aplikasi Saboh Hatee	Melakukan Pelatihan terhadap Operator Aplikasi Saboh Hatee	- Aula Command Center Dit Intelkam Polda Aceh	Minggu IV Oktober 2022	Minggu IV Oktober 2022	- Project Leader - Admin Aplikasi Saboh Hatee	Pembelajaran Admin kepada para operator Aplikasi Saboh Hatee	- Poto Kegiatan - Dukungan secara lisan

	c. Peningkatan Kemampuan Terhadap Stakeholder Eksternal pengoperasionalan Aplikasi Saboh Hatee	Melakukan Pelatihan terhadap Stakeholder Eksternal dan Operator Aplikasi Saboh Hatee	- Ruang Memorial PerdamaianAceh Badan Kesbangpol Aceh	Minggu I November 2022	Minggu I November 2022	- Project Leader - Admin Aplikasi Saboh Hatee	Pembelajaran Admin kepada Stakeholder Eksternal dan operator Aplikasi Saboh Hatee	- Poto Kegiatan - Dukungan secara lisan - Notulen

Tabel 9. Daftar hasil capaian Proyek Perubahan Jangka Pendek

Keberhasilan dari pelaksanaan proyek perubahan Strategi Polda Aceh Dalam Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini yang telah dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN JANGKA PENDEK

NO.	KRITERIA KEBERHASILAN	TARGET	CAPAIAN	EVIDENCE
1.	Inisiasi Gagasan Perubahan dan Mobilisasi Dukungan *Stakeholders Internal*	4 Kegiatan	100%	1. Sprin 2. Notulen 3. Poto Giat 4. Absensi
2	Pembangunan Aplikasi Saboh Hatee	5 Kegiatan	100%	1. Poto 2. Surat Perjanjian 3. Surat Hibah Dana 4. Buku Petunjuk 5. KEP Kapolda
3.	Pembentukan Jaringan Intelijen dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Jaringan Intelijen	3 Kegiatan	100%	1. Poto Giat Spoting 2. Laporan Spoting 3. Poto Giat Latih 4. Notulen 5. Absensi
4.	Mobilisasi Dukungan *Stakeholders Eksternal*	12 Kegiatan	100%	1. Surat Audiensi 2. Poto Audiensi 3. Surat Dukungan 4. Absensi
5.	Pembentukan Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe	2 Kegiatan	100%	1. Poto Giat Galang 2. Daftar Struktur 3. Poto Giat Deklarasi 4. Notulen 5. Absensi 6. Publikasi

6.	Membangun Komitmen Forum Komunikasi Bersama	2 Kegiatan	100%	1. Surat Undangan 2. Poto Giat Rapat 3. Notulen 4. Absensi 5. Surat Komitmen 6. Publikasi
7.	Sosialisasi Aplikasi Saboh Hatee	3 Kegiatan	100%	1. Surat Telegram 2. Poto Giat Latih 3. Notulen 4. Daftar Hadir via Zoom
8.	Pelatihan Kompetensi	4 Kegiatan	100%	1. Pelatihan Admin 2. Pelatihan Operator 3. Pelatihan Stakeholder 4. Poto Pelatihan 5. Notulen 6. Absensi

Tabel 10. Capaian Proyek Perubahan Jangka Pendek

B. Manfaat Proyek Perubahan

1. Manfaat Internal

a) Polda Aceh dalam hal ini Direktorat Intelijen Kaeamanan memiliki Early Warning System yang baik untuk mendeteksi adanya potensi konflik sehingga cepat memberikan saran dan tindak lanjut pencegahan terjadinya konflik.

b) Cepat dan tepat dan akuntable dalam melakukan langkah-langkah penanganan konflik /potensi konflik.

c) Dapat memberikan rekomendasi penyelesaian potensi konflik kepada Stakeholder internal sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

2. **Manfaat Eksternal**

a) Stakeholder terkait dapat berperan serta dalam pengelolaan dan pencegahan terjadinya konflik.

b) Masyarakat merasa aman sehingga dapat melakukan aktifitas perekonomian dengan baik didukung situasi aman dan kondusif.

C. Deskripsi Kepemimpinan Strategis

Pelaksanaan proyek perubahan Strategi Polda Aceh Dalam Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini banyak memberikan pelajaran tentang kepempinan (Leadership). Pelajaran terpenting adalah tentang bagaimana membangun kolaborasi bersama antar Stakeholder terkait dalam mewujudkan komitmen bersama melaui kolaborasi dalam rangka penanganan konflik sosial yang terjadi di Provinsi Aceh melalui sistem peringatan dini yang didukung oleh Aplikasi Digital “Saboh Hatee”, selanjutnya meningkatkan kesadaran, pemahaman dan komitmen bersama ke arah positif terhadap penyelesaian konflik sosial dan meningkatkan komunikasi, konsultasi dan koordinasi antar Stakeholder dalam mengelola informasi terkait konflik dan potensi konflik dengan baik sehingga menghasilkan saran tindak yang tepat guna dan tepat sasaran. Kolaborasi diawali dengan kegiatan Audiensi dan konsultasi dalam konteks ini penulis melakukan Audiensi dengan Komunitas Intelijen yang ada di Daerah Aceh selanjutnya meminta dukungan dari Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Aceh, yaitu :

1. Gubernur Aceh yang diwakili oleh Asisten I Bidang Pemerintahan M. Jafar, S.H., M.Hum.
2. Pangdam Iskandar Muda Diwakili Oleh Staf Ahli Pangdam Im Kolonel Inf Marzuki.
3. Kajati Aceh Muda Diwakili Oleh Asisten Intelijen Mohamad Rohmadi, S.H., M.H
4. Kepala Badan Intelijen Daerah Aceh Brigadir Jenderal TNI R. Andi Roediprijatna. W
5. Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh Tgk. H. Faisal Ali
6. Kepala Badan Kepala Badan Kesbangpol Aceh Drs. Mahdi Efendi
7. Kabag Ops Binda Aceh Kol Inf Catur Budi Andrijanto, S.Sos, M.H.
8. Asisten Intelijen Kodam Iskandar Muda Kol Inf Aulia Fahmi Dalimunte, S.Sos.
9. Kepala Bidang Intelijen Dan Penindakan Keimigrasian Kanwil Kumham Aceh Kris Prana Bangun.
10. Kasubdit Politik Direktorat Intelkam Polda Aceh
11. Kasubdit Ekonomi Direktorat Intelkam Polda Aceh
12. Kasubdit Kamneg Direktorat Intelkam Polda Aceh
13. Kasubdit Kamsus Direktorat Intelkam Polda Aceh

Selanjutnya Project Leader melalui Direktur Intelkam Polda Aceh mengundang rapat Unsur Koordinasi Intelijen Daerah Aceh di Mapolda membahas Komitmen Bersama Kominda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Peringatan Dini Di Dukung Aplikasi Saboh Hatee, seluruh

Komunitas Intelijen Daerah menanda tangani sebuah Surat Komitmen Bersama:

1. Asisten Intelijen Kodam Iskandar Muda Kol Inf Aulia Fahmi Dalimunte, S.Sos.
2. Direktur Intelkam Polda Aceh Kombes Pol Suharjo, S.H., M.H.
3. Asisten Intelijen Kejati Aceh Mohamad Rohmadi, S.H., M.H.
4. Kabag Ops Binda Aceh Kol Inf Catur Budi Andrijanto, S.Sos, M.H.
5. Kepala Badan Kepala Badan Kesbangpol Aceh Drs. Mahdi Efendi
6. Kepala Bidang Intelijen Dan Penindakan Keimigrasian Kanwil Kumham Aceh Kris Prana Bangun.

Pada Surat Komitmen Bersama tersebut juga diketahui oleh Forum Koordinasi Pompinan Daerah Aceh dan ditanda tangani oleh :

1) Pj. Gubernur Aceh Achmad Marzuki
2) Pangdam Iskandar Muda Mayjen TNI Mohamad Hasan
3) Kapolda Aceh Drs. Ahmad Haydar, S.H., M.M
4) Kajati Aceh Bambang Bachtiar, S.H., M.H.
5) Kabinda Brigjen TNI R. Andi Roediprijatna. W
6) Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh Tgk. H. Faisal Ali

Dalam kolaborasi memerlukan adanya tingkat kepercayaan dan integritas yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi dan menyakinkan stakeholder untuk terlibat dan memberikan kontribusi untuk pelaksanaan program.

Hal penting lainnya yang terkait dengan proses kepemimpinan dalam pelaksanaan proses perubahan adalah bagaimana kita membangun sebuah organisasi pembelajar. Direktorat Intelijen Keamanan Polda Aceh dan sumber daya manusia didalamnya didorong untuk terlibat dan meyakini bahwa apa yang dilakukan merupakan upaya instansi merespon perubahan lingkungan dan memenuhi target kinerja dalam proses penanganan konflik sosial yang terjadi di daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh memerlukan inovasi untuk menyelesaikannya.

Surat Permohonan Audiensi Promosikan Proyek Perubahan



Gambar 5. Surat Permohonan Audiensi

1. AUDIENSI DENGAN GUBERNUR ACEH DIWAKILI OLEH ASISTEN I BIDANG PEMERINTAHAN M. JAFAR, S.H., M.Hum.



2. AUDIENSI DENGAN PANGDAM ISKANDAR MUDA DIWAKILI OLEH STAF AHLI PANGDAM IM KOLONEL INF MARZUKI.



3. AUDIENSI DENGAN KAJATI ACEH MUDA DIWAKILI OLEH ASISTEN INTELIJEN MOHAMAD ROHMADI, S.H., M.H.



4. AUDIENSI DENGAN KEPALA BADAN INTELIJEN DAERAH ACEH BRIGADIR JENDERAL TNI R. ANDI ROEDIPRIJATNA. W.



5. AUDIENSI DENGAN KETUA MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH TGK. H. FAISAL ALI

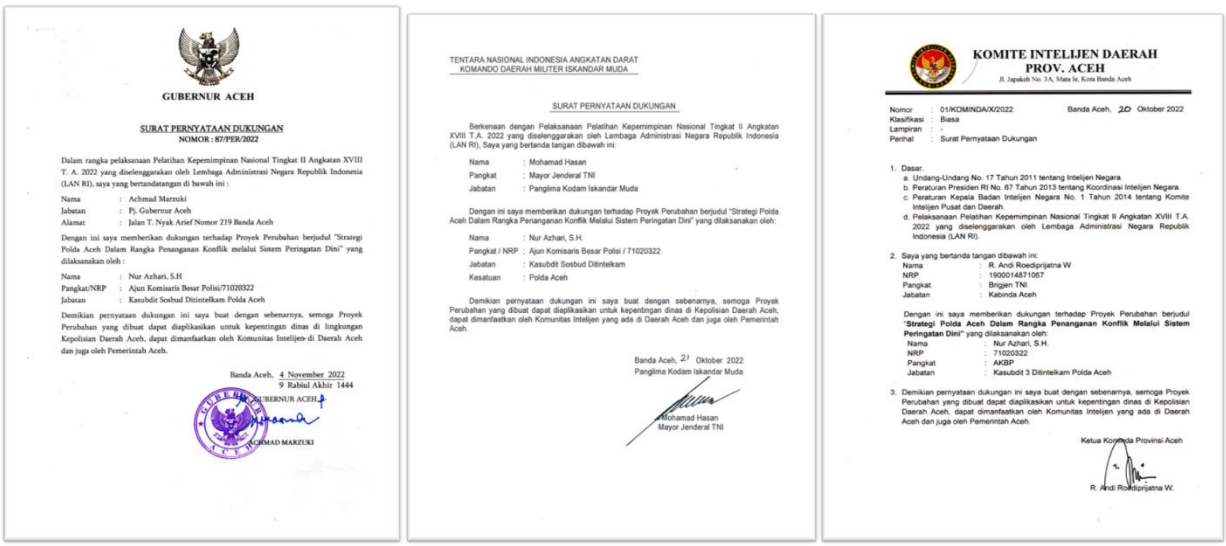


6. AUDIENSI DENGAN KEPALA BADAN KEPALA BADAN KESBANGPOL ACEH Drs. MAHDI EFENDI



Gambar 6. Kegiatan Audiensi

Surat Pernyataan Dukungan Stakeholder



GUBERNUR ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN
NOMOR : 87/PER/2022

Dalam rangka pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T. A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Achmad Marzuki
Jabatan : Pj. Gubernur Aceh
Alamat : Jalan T. Nyak Arief Nomor 219 Banda Aceh

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik melalui Sistem Peringatan Dini" yang dilaksanakan oleh :

Nama : Nur Azhari, S.H
Pangkat/NRP : Ajun Komisaris Besar Polisi/71020322
Jabatan : Kasubdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, dapat dimanfaatkan oleh Komunitas Intelijen-di Daerah Aceh dan juga oleh Pemerintah Aceh.

Banda Aceh, 4 November 2022
9 Rabiul Akhir 1444

GUBERNUR ACEH,

ACHMAD MARZUKI

TENTARA NASIONAL INDONESIA ANGKATAN DARAT
KOMANDO DAERAH MILITER ISKANDAR MUDA

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohamad Hasan
Pangkat : Mayor Jenderal TNI
Jabatan : Panglima Kodam Iskandar Muda

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini" yang dilaksanakan oleh:

Nama : Nur Azhari, S.H.
Pangkat / NRP : Ajun Komisaris Besar Polisi / 71020322
Jabatan : Kasubdit Sosbud Ditintelkam
Kesatuan : Polda Aceh

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di Kepolisian Daerah Aceh, dapat dimanfaatkan oleh Komunitas Intelijen yang ada di Daerah Aceh dan juga oleh Pemerintah Aceh.

Banda Aceh, 21 Oktober 2022
Panglima Kodam Iskandar Muda

Mohamad Hasan
Mayor Jenderal TNI

KOMITE INTELIJEN DAERAH
PROV. ACEH
Jl. Japakeh No. 3A, Mata Ie, Kota Banda Aceh

Nomor : 01/KOMINDA/X/2022 Banda Aceh, 20 Oktober 2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Pernyataan Dukungan

1. Dasar.
a. Undang-Undang No. 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara.
b. Peraturan Presiden RI No. 67 Tahun 2013 tentang Koordinasi Intelijen Negara.
c. Peraturan Kepala Badan Intelijen Negara No. 1 Tahun 2014 tentang Komite Intelijen Pusat dan Daerah.
d. Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI).

2. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : R. Andi Roedipriatna W
NRP : 1900014871067
Pangkat : Brigjen TNI
Jabatan : Kabinda Aceh

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "**Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini**" yang dilaksanakan oleh:
Nama : Nur Azhari, S.H.
NRP : 71020322
Pangkat : AKBP
Jabatan : Kasubdit 3 Ditintelkam Polda Aceh

3. Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di Kepolisian Daerah Aceh, dapat dimanfaatkan oleh Komunitas Intelijen yang ada di Daerah Aceh dan juga oleh Pemerintah Aceh.

Ketua Kominda Provinsi Aceh

R. Andi Roedipriatna W.

Gambar 7. Surat Pernyataan Dukungan



KEJAKSAAN TINGGI ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BAMBANG BACHTIAR, S.H., M.H.
Pangkat : JAKSA UTAMA MADYA
Jabatan : KEPALA KEJAKSAAN TINGGI ACEH

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "**Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini**" yang dilaksanakan oleh:

Nama : NUR AZHARI, S.H.
Pangkat / NRP : AKBP / 71020322
Jabatan : KASUBDIT 3 DITINTELKAM
Kesatuan : POLDA ACEH

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di Kepolisian Daerah Aceh, dapat dimanfaatkan oleh Komunitas Intelijen yang ada di Daerah Aceh dan juga oleh Pemerintah Aceh.

Banda Aceh, 17 Oktober 2022
KEPALA KEJAKSAAN TINGGI ACEH

BAMBANG BACHTIAR, S.H., M.H.
JAKSA UTAMA MADYA



المجلس الاستشاري للعلماء
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH
Jalan Soekarno – Hatta Gampong Tingkeum Kecamatan Darul Imarah Telp. (0651) 44394

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tgk. H. Faisal Ali
Jabatan : Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh

Dengan ini memberikan dukungan terhadap proyek perubahan berjudul "**Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini**" yang dilaksanakan oleh:

Nama : Nur Azhari, S.H.
Pangkat/NRP : AKBP/71020322
Jabatan : Kasubdit 3 Ditintelkam
Kesatuan : Polda Aceh

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya. Semoga proyek perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di Kepolisian Daerah Aceh, dimanfaatkan oleh komunitas intelijen yang ada di Daerah Aceh dan juga oleh Pemerintah Aceh.

Banda Aceh, 19 Oktober 2022
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH
KETUA,
Tgk. H. FAISAL ALI



PEMERINTAH ACEH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Tgk. Malem No. 8 Telp – (0651) 21941, 33194 Fax - 31858
BANDA ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. MAHDI EFENDI;
Pangkat: PEMBINA UTAMA MADYA
NIP : 19691120 199103 1 014;
Jabatan : KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK ACEH.

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini", dimulai dari tahapan jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang dilaksanakan oleh:

Nama : NUR AZHARI, S.H;
Pangkat: AJUN KOMISARIS BESAR POLISI
NIP : 71020322;
Jabatan : KASUBDIT SOSBUD DITINTELKAM POLDA ACEH.

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, dapat dimanfaatkan oleh Komunitas Intelijen di Daerah Aceh dan juga oleh Pemerintah Aceh secara terkoneksi dan sinergi.

Banda Aceh, 5 Oktober 2022
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK ACEH

Drs. MAHDI EFENDI
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP 196911201991031014

D. Implementasi Strategi Marketing

1. Diseminasi

Diseminasi dan publikasi proyek perubahan dilakukan melalui :

a) Penandatangan Komitmen Bersama

Diseminasi dan Publikasi Strategi Polda Aceh Dalam Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini salah satunya dilakukan dengan kegiatan penandatangan Komitmen Bersama Antara Komunitas Intelijen Daerah Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022 di Aula Command Center Direktorat Intelkam Polda Aceh. Kegiatan ini dihadiri oleh :

1) Asisten Intelijen Kodam IM diwakili oleh Wa Asisten Intelijen Kodam IM Letkol;

2) Kabag Ops Binda Aceh Kolonel Inf Catur Budi Andrijanto, S.Sos., M.H.;
3) Asisten Intelijen Kejaksaan diwakili oleh Kasi B Asisten Intelijen Ferdiansyah;
4) Kepala Badan Kesbangpol Aceh diwakili oleh Kasubbid Kewaspadaan Dini Zurkainaini;
5) Kepala bidang Intelijen dan penindakan Keimigrasian diwakili oleh Kasubbid Perizinan Kizlar Assad;
6) Kasubdit Politik Ditintelkam Polda Aceh AKBP Zainuddin, SH;
7) Kasubdit Ekonomi Ditintelkam Polda Aceh Kompol Zainal Arifin;
8) Kasubdit Kamneg Ditintelkam Polda Aceh Kompol Apriyadi, S.Sos;
9) Kasubdit Kamsus Ditintelkam Polda Aceh Kompol Nasrul, SH.
10) Kasubdid TIK Polda Aceh Pemda Muhammad Siddiq A;
11) Programer Aplikasi Saboh Hatee dari LP3i Banda Aceh Mustofa Luthfi;
12) Ketua dan anggota Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe sdr. Andi Muarif;

Pada kegiatan tersebut telah ditindak lanjuti dengan penanda tanganan Komitmen Bersama Kominda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Peringatan Dini Di Dukung Aplikasi Saboh Hatee, seluruh Komunitas Intelijen Daerah menanda tangani sebuah Surat Komitmen Bersama, yaitu :

1) Asisten Intelijen Kodam Iskandar Muda Kol Inf Aulia Fahmi Dalimunte, S.Sos.
2) Direktur Intelkam Polda Aceh Kombes Pol Suharjo, S.H., M.H.
3) Asisten Intelijen Kejati Aceh Mohamad Rohmadi, S.H., M.H.

4) Kabag Ops Binda Aceh Kol Inf Catur Budi Andrijanto, S.Sos, M.H.

5) Kepala Badan Kepala Badan Kesbangpol Aceh Drs. Mahdi Efendi

6) Kepala Bidang Intelijen Dan Penindakan Keimigrasian Kanwil Kumham Aceh Kris Prana Bangun.

Turut diketahui oleh Forum Koordinasi Pompinan Daerah Aceh dan ditanda tangani oleh :

1) Pj. Gubernur Aceh Achmad Marzuki;

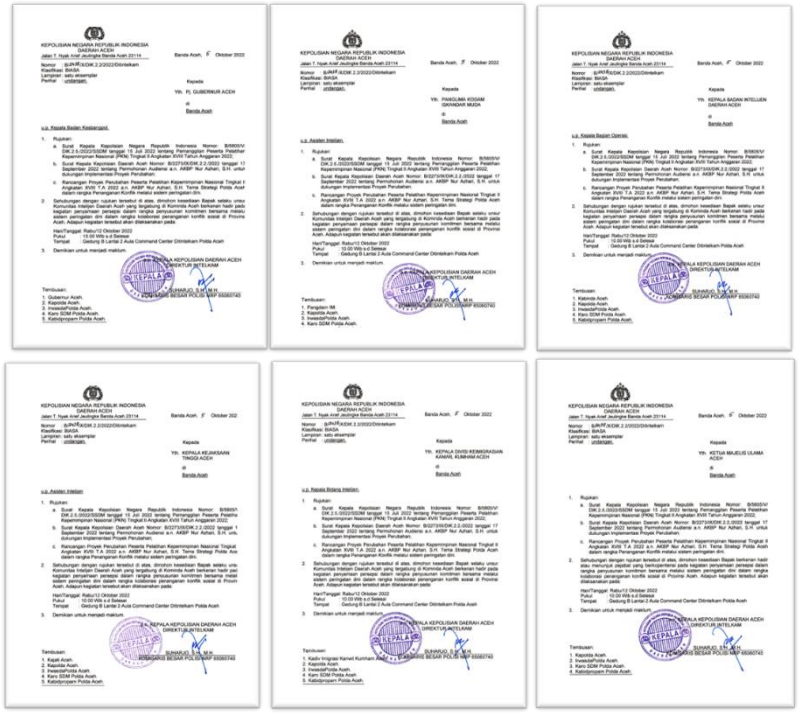
2) Pangdam Iskandar Muda Mayjen TNI Mohamad Hasan

3) Kapolda Aceh Drs. Ahmad Haydar, S.H., M.M

4) Kajati Aceh Bambang Bachtiar, S.H., M.H.

5) Kabinda Brigjen TNI R. Andi Roediprijatna. W

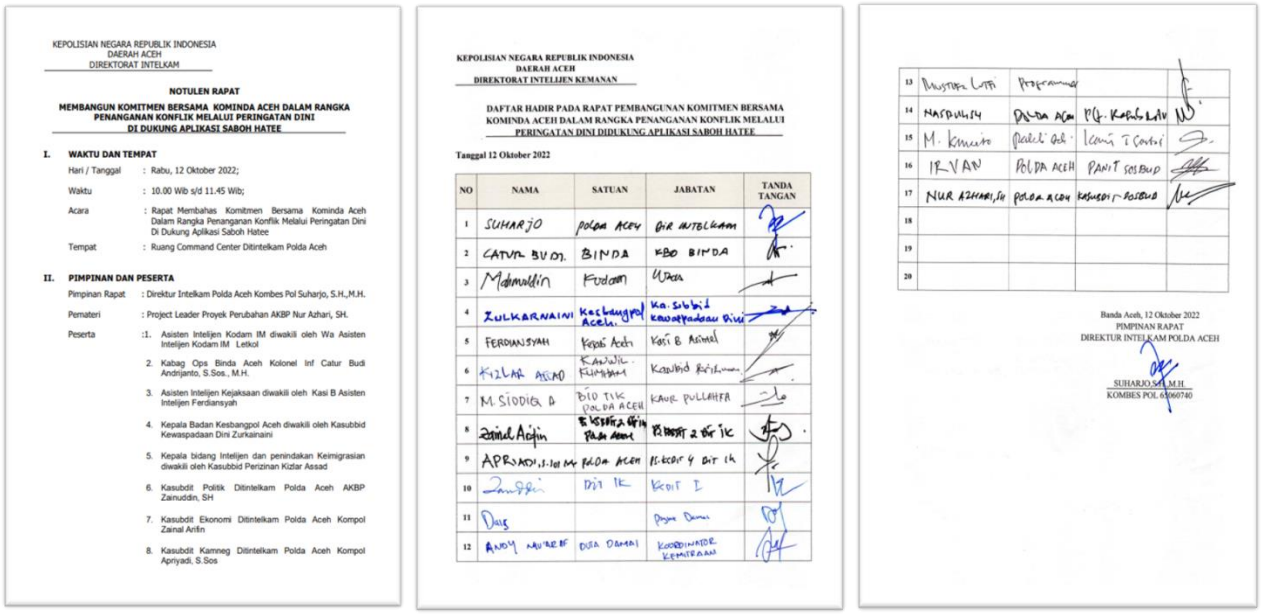
6) Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh Tgk. H. Faisal Ali.



Gambar 8. Surat Undangan Rapat Komitmen Bersama



Gambar 9. Rapat Membangun Komitmen Bersama



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELKAM

NOTULEN RAPAT

MEMBANGUN KOMITMEN BERSAMA KOMINDA ACEH DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK MELALUI PERINGATAN DINI DI DUKUNG APLIKASI SABOH HATEE

I. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022;
Waktu : 10.00 Wib s/d 11.45 Wib;
Acara : Rapat Membahas Komitmen Bersama Kominda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Peringatan Dini Di Dukung Aplikasi Saboh Hatee
Tempat : Ruang Command Center Ditintelkam Polda Aceh

II. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan Rapat : Direktur Intelkam Polda Aceh Kombes Pol Suharjo, S.H.,M.H.
Pemateri : Project Leader Proyek Perubahan AKBP Nur Azhari, SH.
Peserta :1. Asisten Intelijen Kodam IM diwakili oleh Wa Asisten Intelijen Kodam IM Letkol
2. Kabag Ops Binda Aceh Kolonel Inf Catur Budi Andrijanto, S.Sos., M.H.
3. Asisten Intelijen Kejaksaan diwakili oleh Kasi B Asisten Intelijen Ferdiansyah
4. Kepala Badan Kesbangpol Aceh diwakili oleh Kasubbid Kewaspadaan Dini Zurkainaini
5. Kepala bidang Intelijen dan penindakan Keimigrasian diwakili oleh Kasubbid Perizinan Kiztar Assad
6. Kasubdit Politik Ditintelkam Polda Aceh AKBP Zainuddin, SH
7. Kasubdit Ekonomi Ditintelkam Polda Aceh Kompol Zainal Arifin
8. Kasubdit Kamneg Ditintelkam Polda Aceh Kompol Apriyadi, S.Sos

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEMANAN

DAFTAR HADIR PADA RAPAT PEMBANGUNAN KOMITMEN BERSAMA KOMINDA ACEH DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK MELALUI PERINGATAN DINI DIDUKUNG APLIKASI SABOH HATEE

Tanggal 12 Oktober 2022

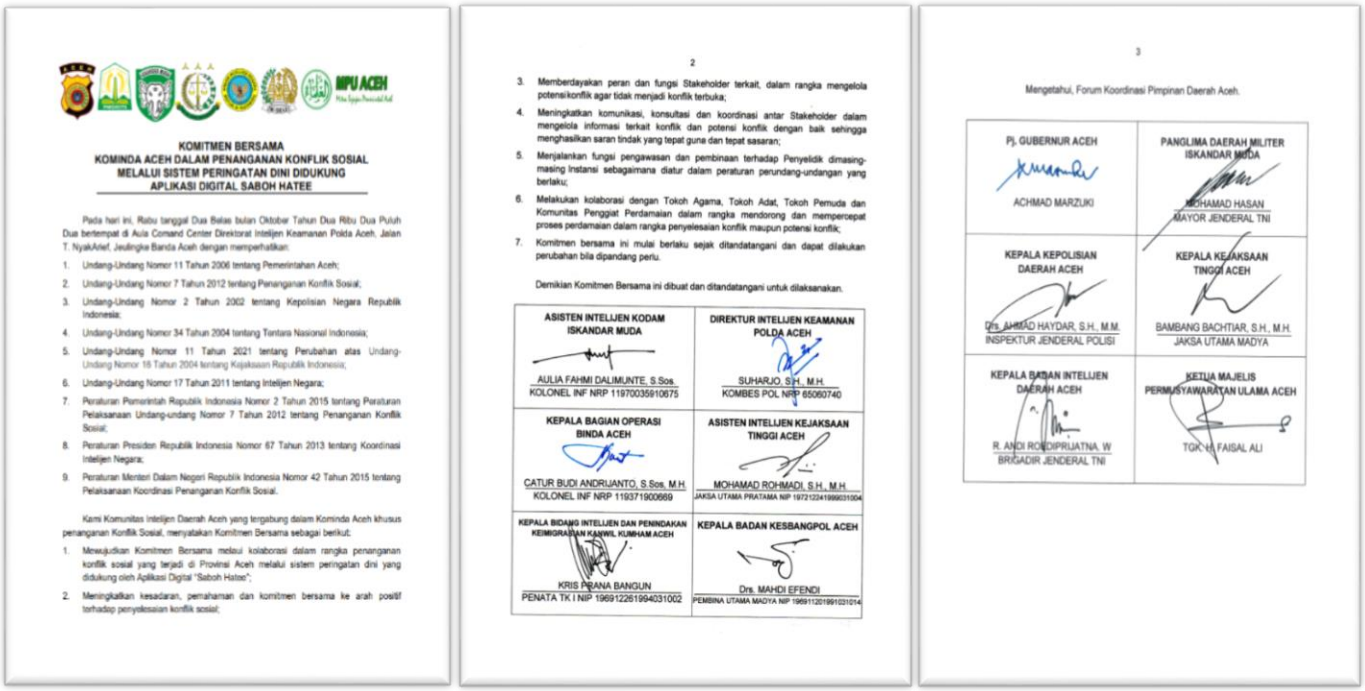
NO	NAMA	SATUAN	JABATAN	TANDA TANGAN
1	SUHARJO	POLDA ACEH	DIR INTELKAM	
2	CATUR BUDI	BINDA	KBO BINDA	
3	Mahmuddin	Kodam	Wasi	
4	ZULKARNAINI	Kesbangpol Aceh	Ka. Subbid kewaspadaan Dini	
5	FERDIANSYAH	Kejati Aceh	Kasi B Asintel	
6	KIZLAR ASSAD	KANWIL KUMHAM	Kasubbid Kiztakim	
7	M. SIDDIEQ A	DID TNK POLDA ACEH	KAUR PULLAHTA	
8	Zainal Arifin	[illegible]	[illegible]	
9	APRIADI, S.Sos, M.Si	POLDA ACEH	[illegible]	
10	[illegible]	DIT IK	KASIT I	
11	DWI		Pjs. Dansi	
12	ANDY MAULIDI	DISDA DAMAI	KOORDINATOR KEMITRAAN	

13	MUSTAFA LUTFI	Pribadi		
14	HARDIANTO	POLDA ACEH	PK. KABAG LATIH	
15	M. KHAIRO	Polri Ops	Kasi Tcegri	
16	IRVAN	POLDA ACEH	PANIT SOSBUD	
17	NUR AZHARI, SE	POLDA ACEH	KASUBDIT POLBUD	
18				
19				
20				

Banda Aceh, 12 Oktober 2022
PIMPINAN RAPAT
DIREKTUR INTELKAM POLDA ACEH

SUHARJO, S.I.K, M.H.
KOMBES POL 65060740

Gambar 10. Notulen dan Absensi



KOMITMEN BERSAMA
KOMINDA ACEH DALAM PENANGANAN KONFLIK SOSIAL
MELALUI SISTEM PERINGATAN DINI DIDUKUNG
APLIKASI DIGITAL SABOH HATEE

Pada hari ini, Rabu tanggal Dua Belas bulan Oktober Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua bertempat di Aula Comand Center Direktorat Intelijen Keamanan Polda Aceh, Jalan T. Nyak Arief, Jeulingke Banda Aceh dengan memperhatikan:

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;
3. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
4. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tantara Nasional Indonesia;
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Koordinasi Intelijen Negara;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial.

Kami Komunitas Intelijen Daerah Aceh yang tergabung dalam Kominda Aceh khusus penanganan Konflik Sosial, menyatakan Komitmen Bersama sebagai berikut:

1. Mewujudkan Komitmen Bersama melaui kolaborasi dalam rangka penanganan konflik sosial yang terjadi di Provinsi Aceh melalui sistem peringatan dini yang didukung oleh Aplikasi Digital "Saboh Hatee";
2. Meningkatkan kesadaran, pemahaman dan komitmen bersama ke arah positif terhadap penyelesaian konflik sosial;

2

3. Memberdayakan peran dan fungsi Stakeholder terkait, dalam rangka mengelola potensi konflik agar tidak menjadi konflik terbuka;
4. Meningkatkan komunikasi, konsultasi dan koordinasi antar Stakeholder dalam mengelola informasi terkait konflik dan potensi konflik dengan baik sehingga menghasilkan saran tindak yang tepat guna dan tepat sasaran;
5. Menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan terhadap Penyelidik dimasing-masing Instansi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan kolaborasi dengan Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda dan Komunitas Penggiat Perdamaian dalam rangka mendorong dan mempercepat proses perdamaian dalam rangka penyelesaian konflik maupun potensi konflik;
7. Komitmen bersama ini mulai berlaku sejak ditandatangani dan dapat dilakukan perubahan bila dipandang perlu.

Demikian Komitmen Bersama ini dibuat dan ditandatangani untuk dilaksanakan.

ASISTEN INTELIJEN KODAM ISKANDAR MUDA AULIA FAHMI DALIMUNTE, S.Sos. KOLONEL INF NRP 11970035910675	DIREKTUR INTELIJEN KEAMANAN POLDA ACEH SUHARJO, S.H., M.H. KOMBES POL NRP 65060740
KEPALA BAGIAN OPERASI BINDA ACEH CATUR BUDI ANDRIJANTO, S.Sos, M.H. KOLONEL INF NRP 119371900669	ASISTEN INTELIJEN KEJAKSAAN TINGGI ACEH MOHAMAD ROHMADI, S.H., M.H. JAKSA UTAMA PRATAMA NIP 197212241999031004
KEPALA BIDANG INTELIJEN DAN PENINDAKAN KEIMIGRASIAN KANWIL KUMHAM ACEH KRIS PRANA BANGUN PENATA TK I NIP 19691226199403100	KEPALA BADAN KESBANGPOL ACEH Drs. MAHDI EFENDI PEMBINA UTAMA MADYA NIP 196911201991031014

3

Mengetahui, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Aceh.

Pj. GUBERNUR ACEH ACHMAD MARZUKI	PANGLIMA DAERAH MILITER ISKANDAR MUDA MUHAMAD HASAN MAYOR JENDERAL TNI
KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH Drs. AHMAD HAYDAR, S.H., M.M. INSPEKTUR JENDERAL POLISI	KEPALA KEJAKSAAN TINGGI ACEH BAMBANG BACHTIAR, S.H., M.H. JAKSA UTAMA MADYA
KEPALA BADAN INTELIJEN DAERAH ACEH R. ANDI ROEDIPRIJATNA, W BRIGADIR JENDERAL TNI	KETUA MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH TGK. H. FAISAL ALI

Gambar 11. Naskah Komitmen Bersama

b) Deklarasi Penggiat Perdamaian Komunitas Cinta Nanggroe

Diseminasi dan Publikasi pembentukan dan Deklarasi penggiat perdamaian Komunitas Cinta Nanggroe dari perekrutan masyarakat suka rela. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 06 Oktober 2022 di VIP Room Caffee 3in1 Kota Banda Aceh. Kegiatan ini dihadiri oleh :

1) Ketua Komunitas Cinta Naggroe, Andi Muarif
2) Project Leader Proyek Perubahan AKBP Nur Azhari, S.H.
3) Komunitas penggiat perdamaian Cinta Nanggore sebanyak 17 orang.



STRUKTUR ORGANISASI
KOMUNITAS CINTA NANGGROE
TAHUN 2022

A. DEWAN PEMBINA : GUBERNUR ACEH
: KAPOLDA ACEH
: PANGDAM IM
: KABINDA ACEH
: KAJATI ACEH
: KAKANWIL KUMHAM ACEH
: KETUA MPU ACEH

B. DEWAN PENASIHAT : DIRINTELKAM POLDA ACEH
: ASINTEL KODAM IM
: KABAG OPS BINDA ACEH
: ASINTEL KEJATI ACEH
: KABAN KESBANGPOL ACEH
: KABID INDAKIM KANWIL KUMHAM ACEH

C. DEWAN PENGURUS

KETUA UMUM : ANDY MUNIF
WAKIL KETUA : TEUKU RUZZA MULY
SEKRETARIS : DAIS
BENDAHARA : DESI

BIDANG-BIDANG
1. KOORDINATOR KEANGGOTAAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KETUA : FADLIANA
ANGGOTA : NURUL FADZA RAHMATILLAH
: HANIFAH HUMAIRA

2. KOORDINATOR BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA
KETUA : HASBI
ANGGOTA : FERHAN ILMI
: TEUKU IKRAM MAULANA
: MUHAMMAD HAYQAL

3. KOORDINATOR BIDANG MEDIA DAN OPINI PUBLIK
KETUA : SYAMSUL AZMI
ANGGOTA : T. YUMNA HARDIANA
: MUHAMMAD RIZWAN
: M. ARIFFANDI

4. KOORDINATOR BIDANG KREATIF
KETUA : ARIE RIYANSYAH
ANGGOTA : CHEKA AYU WULANDARI
: AMANDA KAUTSAR
: SIDDIQ WIRA NANDA S

5. KOORDINATOR BIDANG LITBANG DAN LITERASI
KETUA : MUHAMMAD HAFIS
ANGGOTA : FARHAN AULIA
: FATHUR RAZAK

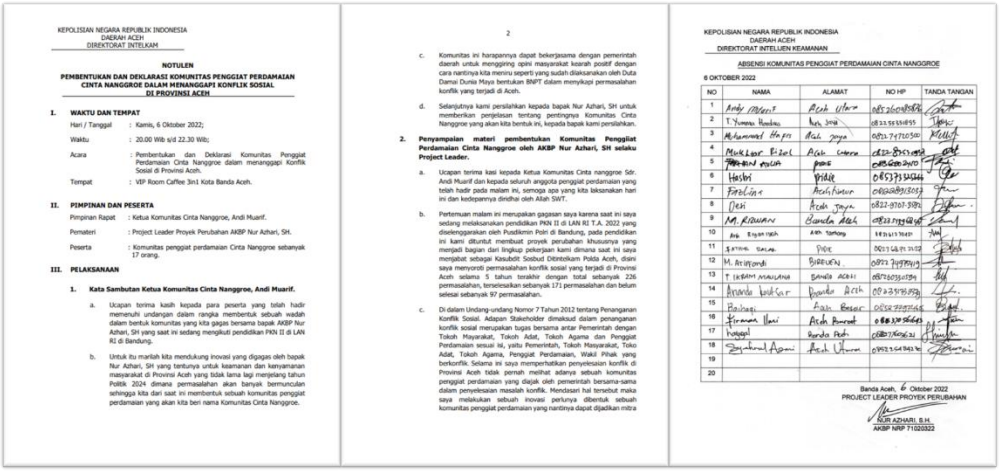
Gambar 12. Penggalangan Masyarakat Sukarela dan Pembentukan Struktur Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe







Gambar 13. Deklarasi Komunitas Cinta Nanggroe



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELKAM

NOTULEN
PEMBENTUKAN DAN DEKLARASI KOMUNITAS PENGGIAT PERDAMAIAN CINTA NANGGROE DALAM MENANGGAPI KONFLIK SOSIAL DI PROVINSI ACEH

I. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Oktober 2022;
Waktu : 20.00 Wib s/d 22.30 Wib;
Acara : Pembentukan dan Deklarasi Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe dalam menanggapi Konflik Sosial di Provinsi Aceh.
Tempat : VIP Room Caffee 3in1 Kota Banda Aceh.

II. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan Rapat : Ketua Komunitas Cinta Nanggroe, Andi Muarif.
Pemateri : Project Leader Proyek Perubahan AKBP Nur Azhari, SH.
Peserta : Komunitas penggiat perdamaian Cinta Nanggroe sebanyak 17 orang.

III. PELAKSANAAN

1. Kata Sambutan Ketua Komunitas Cinta Nanggroe, Andi Muarif.

a. Ucapan terima kasih kepada para peserta yang telah hadir memenuhi undangan dalam rangka membentuk sebuah wadah dalam bentuk komunitas yang kita gagas bersama bapak AKBP Nur Azhari, SH yang saat ini sedang mengikuti pendidikan PKN II di LAN RI di Bandung.

b. Untuk itu marilah kita mendukung inovasi yang digagas oleh bapak Nur Azhari, SH yang tentunya untuk keamanan dan kenyamanan masyarakat di Provinsi Aceh yang tidak lama lagi menjelang tahun Politik 2024 dimana permasalahan akan banyak bermunculan sehingga kita dari saat ini membentuk sebuah komunitas penggiat perdamaian yang akan kita beri nama Komunitas Cinta Nanggroe.

2

c. Komunitas ini harapannya dapat bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk menggiring opini masyarakat kearah positif dengan cara nantinya kita meniru seperti yang sudah dilaksanakan oleh Duta Damai Dunia Maya bentukan BNPT dalam menyikapi permasalahan konflik yang terjadi di Aceh.

d. Selanjutnya kami perslahkan kepada bapak Nur Azhari, SH untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya Komunitas Cinta Nanggroe yang akan kita bentuk ini, kepada bapak kami persilahkan.

2. Penyampaian materi pembentukan Komunitas Pengglat Perdamaian Cinta Nanggroe oleh AKBP Nur Azhari, SH selaku Project Leader.

a. Ucapan terima kasi kepada Ketua Komunitas Cinta nanggroe Sdr. Andi Muarif dan kepada seluruh anggota penggiat perdamaian yang telah hadir pada malam ini, semoga apa yang kita laksanakan hari ini dan kedepannya diridhai oleh Allah SWT.

b. Pertemuan malam ini merupakan gagasan saya karena saat ini saya sedang melaksanakan pendidikan PKN II di LAN RI T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Pusdiklmin Polri di Bandung, pada pendidikan ini kami dituntut membuat proyek perubahan khususnya yang menjadi bagian dari lingkup pekerjaan kami dimana saat ini saya menjabat sebagai Kasubdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh, diani saya menyoroti permasalahan konflik sosial yang terjadi di Provinsi Aceh selama 5 tahun terakhir dengan total sebanyak 226 permasalahan, terselesaikan sebanyak 171 permasalahan dan belum selesai sebanyak 97 permasalahan.

c. Di dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial. Adapun Stakeholder dimaksud dalam penanganan konflik sosial merupakan tugas bersama antar Pemerintah dengan Tokoh Mayarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama dan Penggiat Perdamaian sesuai tii, yaitu Pemerintah, Tokoh Masyarakat, Toko Adat, Tokoh Agama, Penggiat Perdamaian, Wakil Pihak yang berkonflik. Selama ini saya memperhatikan penyelesaian konflik di Provinsi Aceh tidak pernah melihat adanya sebuah komunitas penggiat perdamaian yang dlajak oleh pemerintah bersama-sama dalam penyelesaian masalah konflik. Mendasari hal tersebut maka saya melakukan sebuah inovasi perlunya dibentuk sebuah komunitas penggiat perdamaian yang nantinya dapat dijadikan mitra

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

ABSENSI KOMUNITAS PENGGIAT PERDAMAIAN CINTA NANGGROE

6 OKTOBER 2022

NO	NAMA	ALAMAT	NO HP	TANDA TANGAN
1	Andi Muarif	Aceh Utara	085260908858	
2	T. Yunus Rusdin	Aceh Jaya	0823 5535 4855	
3	Muhammad Hafis	Aceh Jaya	0821 7470 2560	
4	Muklasar Fitri	Aceh Utara	0823 6353 [illegible]	
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
6	Hasbi	Pidie	0853 7315 [illegible]	
7	Fitrilina	Aceh Timur	0852 [illegible]	
8	Deki	Aceh Jaya	0822-9703-3[illegible]	
9	M. Rizwan	Banda Aceh	0823 [illegible]	
10	[illegible]	Aceh Tamiang	1[illegible]	
11	[illegible]	Pidie	0813 [illegible]	
12	M. Arifandi	Bireuen	0821 [illegible]	
13	T. Ibrahim Maulana	Banda Aceh	0853 [illegible]	
14	Andika Indrayan	Banda Aceh	0823 [illegible]	
15	[illegible]	Aceh Besar	0852 [illegible]	
16	Firman Ilmi	Aceh Barat	0823 [illegible]	
17	[illegible]	Banda Aceh	0813 [illegible]	
18	Zaenal Abidin	Aceh Utara	0852 [illegible]	
19				
20				

Banda Aceh, 6 Oktober 2022
PROJECT LEADER PROYEK PERUBAHAN

NUR AZHARI, S.H.
AKBP NRP 71020323

Gambar 14. Notulen dan Absensi Deklarasi Komunitas Cinta Nanggroe

c) Spoting Jaringan Intelijen dan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Jaringan Intelijen dalam memberikan Informasi Konflik Sosial di Provinsi Aceh.

Diseminasi kegiatan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Jaringan Intelijen dalam memberikan Informasi Konflik Sosial di Provinsi Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Oktober 2022 di Aula Bapelkes Aceh di Kota Jantho Kab. Aceh Besar. Kegiatan ini dihadiri oleh :

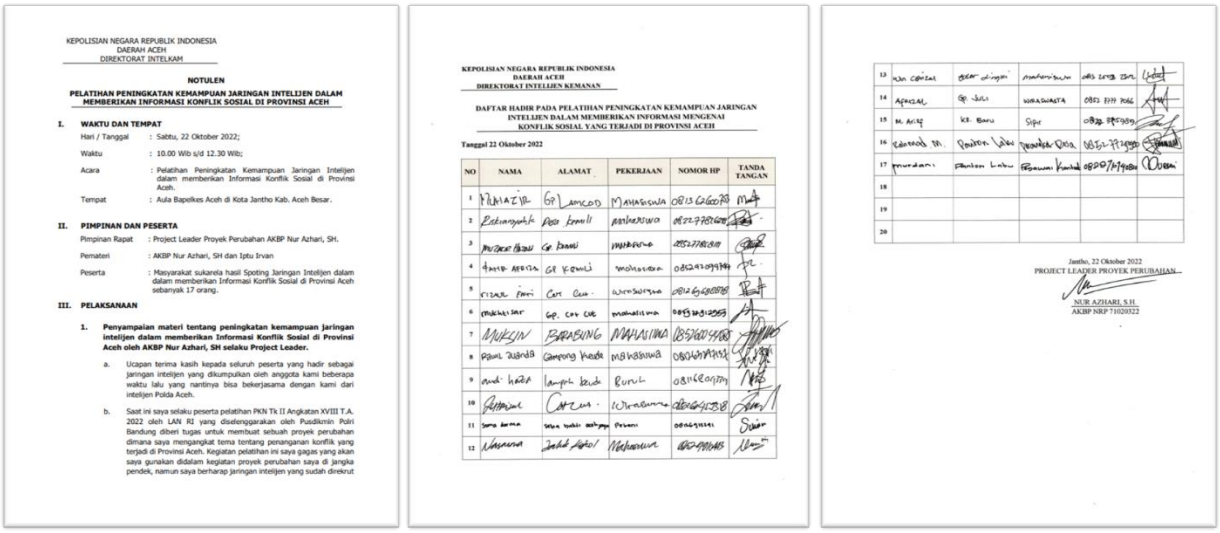
1) Project Leader sekaligus Pemateri yaitu AKBP Nur Azhari, S.H.
2) Pemateri lainnya Iptu Irvan Jabatan Panit 2 Subdit 3 Ditintelkam Polda Aceh;
3) Masyarakat sukarela hasil Spoting Jaringan Intelijen dalam dalam memberikan Informasi Konflik Sosial di Provinsi Aceh sebanyak 17 orang.



Gambar 15. Kegiatan Spoting Jaringan Intelijen



Gambar 16. Kegiatan Peningkatan Kemampuan Jaringan Intelijen



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELKAM

NOTULEN

PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN JARINGAN INTELIJEN DALAM MEMBERIKAN INFORMASI KONFLIK SOSIAL DI PROVINSI ACEH

I. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Sabtu, 22 Oktober 2022;
Waktu : 10.00 Wib s/d 12.30 Wib;
Acara : Pelatihan Peningkatan Kemampuan Jaringan Intelijen dalam memberikan Informasi Konflik Sosial di Provinsi Aceh.
Tempat : Aula Bapelkes Aceh di Kota Jantho Kab. Aceh Besar.

II. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan Rapat : Project Leader Proyek Perubahan AKBP Nur Azhari, SH.
Pemateri : AKBP Nur Azhari, SH dan Iptu Irvan
Peserta : Masyarakat sukarela hasil Spoting Jaringan Intelijen dalam dalam memberikan Informasi Konflik Sosial di Provinsi Aceh sebanyak 17 orang.

III. PELAKSANAAN

1. **Penyampaian materi tentang peningkatan kemampuan jaringan intelijen dalam memberikan Informasi Konflik Sosial di Provinsi Aceh oleh AKBP Nur Azhari, SH selaku Project Leader.**
   a. Ucapan terima kasih kepada seluruh peserta yang hadir sebagai jaringan intelijen yang dikumpulkan oleh anggota kami beberapa waktu lalu yang nantinya bisa bekerjasama dengan kami dari intelijen Polda Aceh.
   b. Saat ini saya selaku peserta pelatihan PKN Tk II Angkatan XVIII T.A. 2022 oleh LAN RI yang diselenggarakan oleh Pusdiklmin Polri Bandung diberi tugas untuk membuat sebuah proyek perubahan dimana saya mengangkat tema tentang penanganan konflik yang terjadi di Provinsi Aceh. Kegiatan pelatihan ini saya gagas yang akan saya gunakan didalam kegiatan proyek perubahan saya di jangka pendek, namun saya berharap jaringan intelijen yang sudah direkrut

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEMANAN

DAFTAR HADIR PADA PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN JARINGAN INTELIJEN DALAM MEMBERIKAN INFORMASI MENGENAI KONFLIK SOSIAL YANG TERJADI DI PROVINSI ACEH

Tanggal 22 Oktober 2022

NO	NAMA	ALAMAT	PEKERJAAN	NOMOR HP	TANDA TANGAN
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

Jantho, 22 Oktober 2022
PROJECT LEADER PROYEK PERUBAHAN

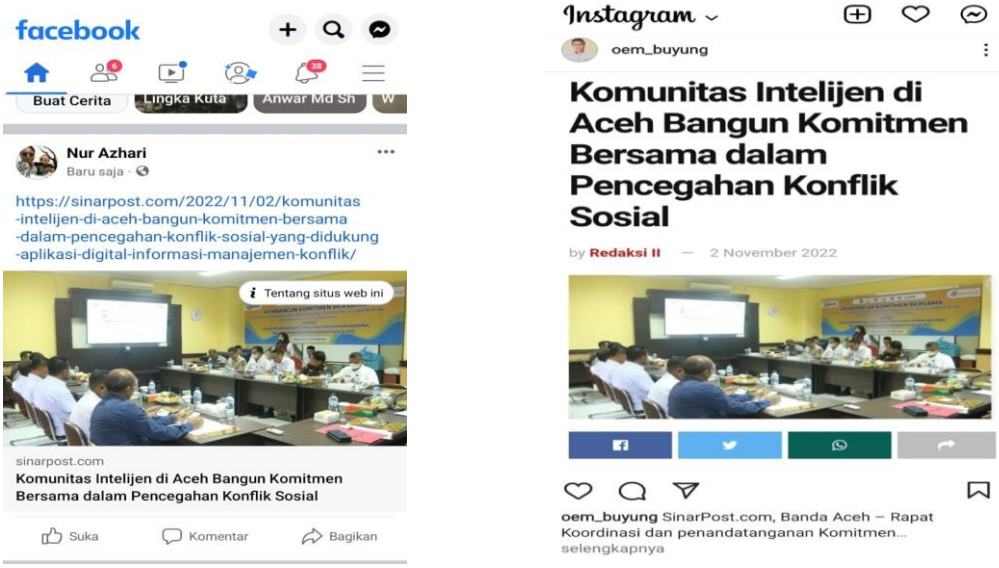
NUR AZHARI, S.H.
AKBP NRP 71020322

Gambar 17. Notulen dan Absensi Pelatihan Peningkatan Kemampuan Jaringan

2. Publikasi

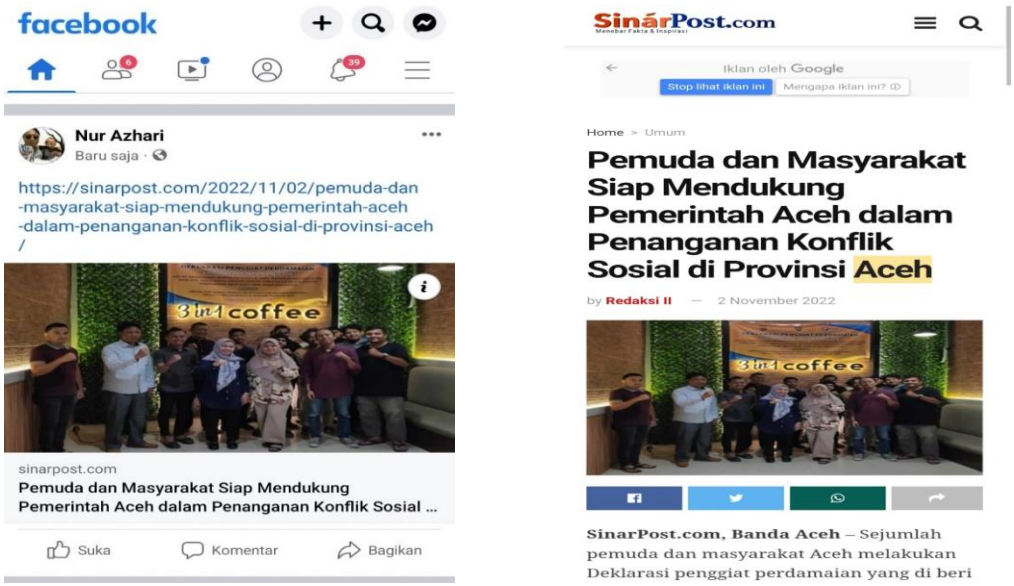
Publikasi terhadap kegiatan Diseminas pada proyek perubahan dilakukan melalui publikasi pada pemberitaan di Media Online selanjutnya disebarluaskan melalalui Media Sosial Facebook, Instagram dan Chanel Youtube. Beberapa kegiatan desiminasi yang telah di Publikasikan yaitu :

a) Kegiatan Penandatangan Komitmen Bersama



Gambar 18. Publikasi penandatanganan Komitmen Bersama

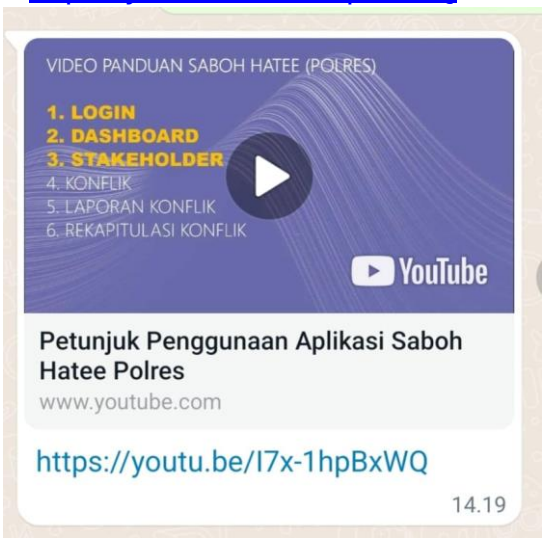
b) Kegiatan Deklarasi Penggiat Perdamaian Komunitas Cinta Nanggroe



Gambar 19. Deklarasi Penggiat Perdamaian Komunitas Cinta Nanggroe

c. Video Youtube Buku Petunjuk Penggunaan Aplikasi Saboh Hatee dan Video Penjelasan Proyek Perubahan

https://youtu.be/I7x-1hpBxWQ



Gambar 20. Link Youtube Petunjuk Penggunaan Penggunaan Aplikasi Saboh Hatee

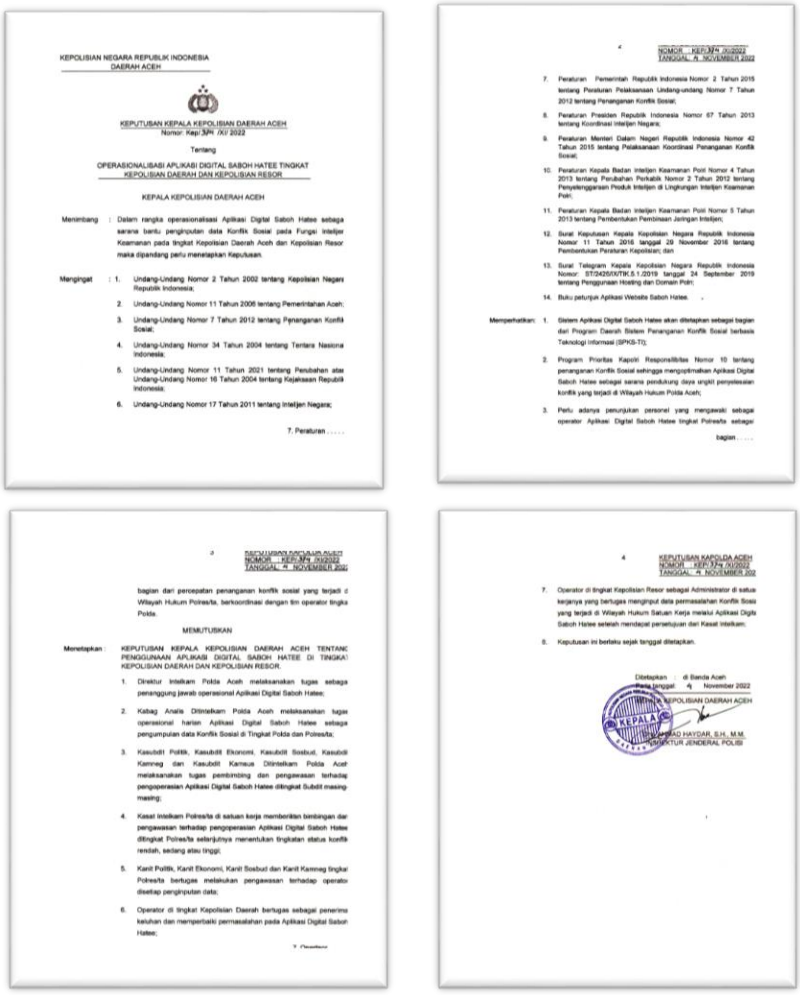
https://youtu.be/S-gEc8XUKJQ



Gambar 21. Link Youtube Penjelasan Proyek Perubahan

E. Keberlanjutan Proyek Perubahan

Dengan adanya Keputusan Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor : Kep/374/XI/2022 tanggal 4 November 2022 tentang Operasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee Tingkat Kepolisian Daerah dan Kepolisian Resor maka untuk keberlanjutan Keberlanjutan Proyek Perubahan Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini sebagai strategi penyelesaian dan cegah meluasnya konflik sosial yang didukung oleh Aplikasi Digital Saboh Hatee dapat terus dilanjutkan baik pada jangka menengah maupun jangka panjang dapat dijadikan dasar untuk diusulkan anggaran perawatannya ke DIPA Direktorat Intelkam Polda Aceh di tahun 2023 dan seterusnya.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
Nomor: Kep/374/XI/2022

Tentang

OPERASIONALISASI APLIKASI DIGITAL SABOH HATEE TINGKAT KEPOLISIAN DAERAH DAN KEPOLISIAN RESOR

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH

Menimbang : Dalam rangka operasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee sebagai sarana bantu penginputan data Konflik Sosial pada Fungsi Intelijen Keamanan pada tingkat Kepolisian Daerah Aceh dan Kepolisian Resor maka dipandang perlu menetapkan Keputusan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;
4. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia;
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara;

7. Peraturan .....

NOMOR : KEP/374/XI/2022
TANGGAL : 4 NOVEMBER 2022

7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Koordinasi Intelijen Negara;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial;
10. Peraturan Kepala Badan Intelijen Keamanan Polri Nomor 4 Tahun 2013 tentang Perubahan Perkabin Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Produk Intelijen di Lingkungan Intelijen Keamanan Polri;
11. Peraturan Kepala Badan Intelijen Keamanan Polri Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pembentukan Pembinaan Jaringan Intelijen;
12. Surat Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tanggal 29 November 2016 tentang Pembentukan Peraturan Kepolisian; dan
13. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/2425/IX/TIK.5.1./2019 tanggal 24 September 2019 tentang Penggunaan Hosting dan Domain Polri;
14. Buku petunjuk Aplikasi Website Saboh Hatee. .

Memperhatikan: 1. Sistem Aplikasi Digital Saboh Hatee akan ditetapkan sebagai bagian dari Program Daerah Sistem Penanganan Konflik Sosial berbasis Teknologi Informasi (SPKS-TI);
2. Program Prioritas Kapolri Responsibilitas Nomor 10 tentang penanganan Konflik Sosial sehingga mengoptimalkan Aplikasi Digital Saboh Hatee sebagai sarana pendukung daya singkir penyelesaian konflik yang terjadi di Wilayah Hukum Polda Aceh;
3. Perlu adanya penunjukan personel yang mengawaki sebagai operator Aplikasi Digital Saboh Hatee tingkat Polresta sebagai

bagian .....

bagian dari percepatan penanganan konflik sosial yang terjadi d
Wilayah Hukum Polresta, berkoordinasi dengan tim operator tingka
Polda.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL SABOH HATEE DI TINGKAT KEPOLISIAN DAERAH DAN KEPOLISIAN RESOR.

1. Direktur Intelkam Polda Aceh melaksanakan tugas sebagai penanggung jawab operasional Aplikasi Digital Saboh Hatee;
2. Kabag Anals Ditintelkam Polda Aceh melaksanakan tugas operasional harian Aplikasi Digital Saboh Hatee sebagai pengumpulan data Konflik Sosial di Tingkat Polda dan Polresta;
3. Kasubdit Politik, Kasubdit Ekonomi, Kasubdit Sosbud, Kasubdit Kamneg dan Kasubdit Kamneg Ditintelkam Polda Aceh melaksanakan tugas pembinbing dan pengawasan terhadap pengoperasian Aplikasi Digital Saboh Hatee dilingkat Subdit masing-masing;
4. Kasat Intelkam Polresta di satuan kerja memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap pengoperasian Aplikasi Digital Saboh Hatee ditingkat Polresta selanjutnya menentukan tingkatan status konflik rendah, sedang atau tinggi;
5. Kanit Politik, Kanit Ekonomi, Kanit Sosbud dan Kanit Kamneg tingkat Polresta bertugas melakukan pengawasan terhadap operato disetap penginputan data;
6. Operator di tingkat Kepolisian Daerah bertugas sebagai penerima keluhan dan memperbaiki permasalahan pada Aplikasi Digital Saboh Hatee;

7. Operator di tingkat Kepolisian Resor sebagai Administrator di satua kerjanya yang bertugas menginput data permasalahan Konflik Sosia yang terjadi di Wilayah Hukum Satuan Kerja melalui Aplikasi Digita Saboh Hatee setelah mendapat persetujuan dari Kasat Intelkam;

8. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 4 November 2022
KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH

MUHAMMAD HAYDAR, S.H., M.M.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

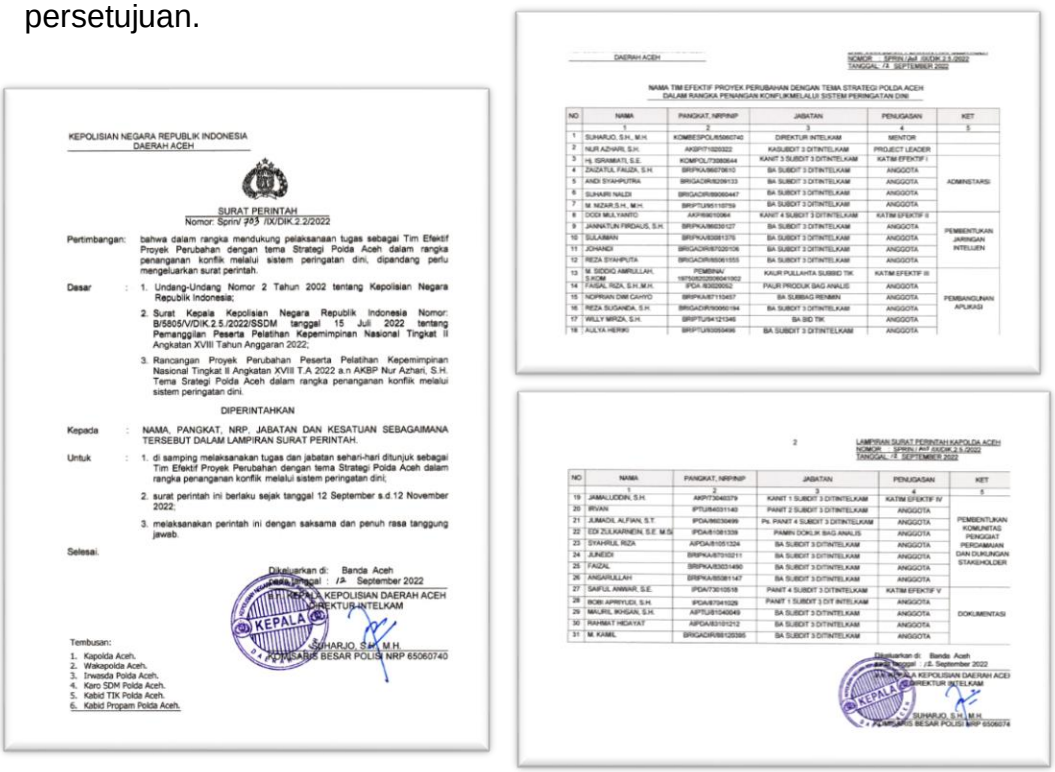
Gambar 22. Keputusan Kapolda Aceh

F. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar

1. Pemanfaatan Sumber Daya Organisasi

a) Pembentukan Tim Efektif

Implementasi proyek perubahan yang digagas oleh Project Leader tidak akan berhasil tanpa adanya tim kerja yang efektif dan solid. Setelah mendapatkan arahan dan bimbingan dari Mentor, Project Leader menyusun konsep personel pada Direktorat Intelkam Polda Aceh dan dibantu oleh personel Bidang Teknologi Informasi Komunikasi Polda Aceh yang memiliki potensi untuk membantu kelancaran serta keberhasilan proyek perubahan sebagai tim efektif. Konsep tersebut dituangkan dalam bentuk surat perintah dan diajukan kepada pimpinan, dalam hal ini Direktur Intelkam Polda Aceh untuk mendapatkan persetujuan.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 785 /IX/DIK.2.2/2022

Pertimbangan: bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas sebagai Tim Efektif Proyek Perubahan dengan tema Strategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
3. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Srategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP, JABATAN DAN KESATUAN SEBAGAIMANA TERSEBUT DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH.

Untuk : 1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari ditunjuk sebagai Tim Efektif Proyek Perubahan dengan tema Strategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini;
2. surat perintah ini berlaku sejak tanggal 12 September s.d.12 November 2022;
3. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal : 12 September 2022
KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Kapolda Aceh.
2. Wakapolda Aceh.
3. Irwasda Polda Aceh.
4. Karo SDM Polda Aceh.
5. Kabid TIK Polda Aceh.
6. Kabid Propam Polda Aceh.

DAERAH ACEH

NAMA TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN DENGAN TEMA STRATEGI POLDA ACEH
DALAM RANGKA PENANGAN KONFLIK MELALUI SISTEM PERINGATAN DINI

NO	NAMA	PANGKAT, NRP/NIP	JABATAN	PENUGASAN	KET
1	SUHARJO, S.H., M.H.	KOMBESPOL/65060740	DIREKTUR INTELKAM	MENTOR	
2	NUR AZHARI, S.H.	AKBP/71020322	KASUBDIT 3 DITINTELKAM	PROJECT LEADER	
3	Hj. ISRAWATI, S.E.	KOMPOL/73080644	KANIT 3 SUBDIT 3 DITINTELKAM	KATIM EFEKTIF I	
4	ZAIZATUL FAUZA, S.H.	BRIPKA/86070610	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	ADMINISTARSI
5	ANDI SYAHPUTRA	BRIGADIR/88209133	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
6	SUHAIRI NALDI	BRIGADIR/88060447	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
7	M. NIZAR,S.H., M.H.	BRIPTU/90110759	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
8	DODI MULYANTO	AKP/69010964	KANIT 4 SUBDIT 3 DITINTELKAM	KATIM EFEKTIF II	
9	JANNATUN FIRDAUS, S.H.	BRIPKA/86030127	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	PEMBENTUKAN JARINGAN INTELIJEN
10	SULAIMAN	BRIPKA/83081075	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
11	JOHANES	BRIGADIR/87020106	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
12	REZA SYAHPUTA	BRIGADIR/89061555	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
13	M. SIDDIQ AMRULLAH, S.KOM	PEMBINA/ 19750822/20060401002	KAUR PULLAHTA SUBBID TIK	KATIM EFEKTIF III	
14	FAISAL RIZA, S.H.,M.H.	IPDA /83020502	PAUR PRODUK BAG ANALIS	ANGGOTA	
15	NOPRIAN DWI CAHYO	BRIPKA/87110457	BA SUBBAG RENMIN	ANGGOTA	PEMBANGUNAN APLIKASI
16	REZA SUGANDA, S.H.	BRIGADIR/90060184	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
17	WILLY MIRZA, S.H.	BRIPTU/94121346	BA 3ID TIK	ANGGOTA	
18	AULYA HERIKI	BRIPTU/93093496	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	

2

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPOLDA ACEH
NOMOR : Sprin / /IX/DIK.2.5./2022
TANGGAL 12 SEPTEMBER 2022

NO	NAMA	PANGKAT, NRP/NIP	JABATAN	PENUGASAN	KET
19	JAMALUDDIN, S.H.	AKP/73040379	KANIT 1 SUBDIT 3 DITINTELKAM	KATIM EFEKTIF IV	
20	IRVAN	IPTU/84031140	PAINIT 2 SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
21	JUMADIL ALFIAN, S.T.	IPDA/86030499	Ps. PAINIT 4 SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	PEMBENTUKAN KOMUNITAS PENGGIAT PERCAKAPAN DAN DURUNGAN STAKEHOLDER
22	EDI ZULKARNEIN, S.E. M.Si	IPDA/81081339	PAMIN DOKLIK BAG ANALIS	ANGGOTA	
23	SYAHRUL RIZA	AIPDA/81051324	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
24	JUNEDI	BRIPKA/87102211	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
25	FAIZAL	BRIPKA/83031490	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
26	ANGARULLAH	BRIPKA/85081147	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
27	SAIFUL ANWAR, S.E.	IPDA/73010518	PAINIT 4 SUBDIT 3 DITINTELKAM	KATIM EFEKTIF V	
28	BOBI APRIYUDI, S.H.	IPDA/87041028	PAINIT 1 SUBDIT 3 DIT INTELKAM	ANGGOTA	DOKUMENTASI
29	MAURIL IKHSAN, S.H.	AIPTU/81040645	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
30	RAHMAT HIDAYAT	AIPDA/83101212	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
31	M. KAMIL	BRIGADIR/88125395	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	

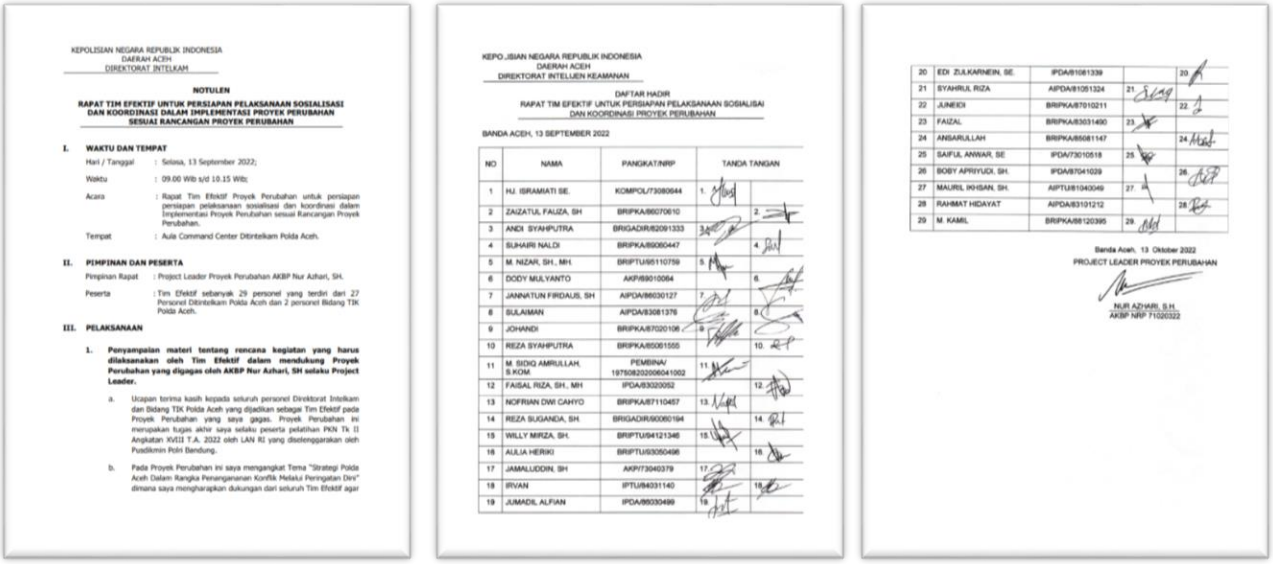
Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal : 12 September 2022
KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Gambar 23. Surat Perintah Tim Efektif



Gambar 24. Rapat Tim Efektif



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELKAM

NOTULEN

RAPAT TIM EFEKTIF UNTUK PERSIAPAN PELAKSANAAN SOSIALISASI DAN KOORDINASI DALAM IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN SESUAI RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

I. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Selasa, 13 September 2022;
Waktu : 09.00 Wib s/d 10.15 Wib;
Acara : Rapat Tim Efektif Proyek Perubahan untuk persiapan persiapan pelaksanaan sosialisasi dan koordinasi dalam implementasi Proyek Perubahan sesuai Rancangan Proyek Perubahan.
Tempat : Aula Command Center Ditintelkam Polda Aceh.

II. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan Rapat : Project Leader Proyek Perubahan AKBP Nur Azhari, SH.
Peserta : Tim Efektif sebanyak 29 personel yang terdiri dari 27 Personel Ditintelkam Polda Aceh dan 2 personel Bidang TIK Polda Aceh.

III. PELAKSANAAN

1. **Penyampaian materi tentang rencana kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Tim Efektif dalam mendukung Proyek Perubahan yang digagas oleh AKBP Nur Azhari, SH selaku Project Leader.**
   a. Ucapan terima kasih kepada seluruh personel Direktorat Intelkam dan Bidang TIK Polda Aceh yang dijadikan sebagai Tim Efektif pada Proyek Perubahan yang saya gagas. Proyek Perubahan ini merupakan tugas akhir saya selaku peserta pelatihan PKN Tk II Angkatan XVIII T.A. 2022 oleh LAN RI yang diselenggarakan oleh Pusdiklmin Polri Bandung.
   b. Pada Proyek Perubahan ini saya mengangkat Tema "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Peringatan Dini" dimana saya mengharapkan dukungan dari seluruh Tim Efektif agar

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELLIEN KEAMANAN

DAFTAR HADIR
RAPAT TIM EFEKTIF UNTUK PERSIAPAN PELAKSANAAN SOSIALISAI DAN KOORDINASI PROYEK PERUBAHAN

BANDA ACEH, 13 SEPTEMBER 2022

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	TANDA TANGAN
1	HJ. ISRAMIATI SE.	KOMPOL/73080644	1.
2	ZAIZATUL FAUZA, SH	BRIPKA/86070610	2.
3	ANDI SYAHPUTRA	BRIGADIR/82091333	3.
4	SUHAIRI NALDI	BRIPKA/86060447	4.
5	M. NIZAR, SH., MH	BRIPTU/85110759	5.
6	DODY MULYANTO	AKP/69010084	6.
7	JANNATUN FIRDAUS, SH	AIPDA/86030127	7.
8	SULAIMAN	AIPDA/83081376	8.
9	JOHANDI	BRIPKA/87020106	9.
10	REZA SYAHPUTRA	BRIPKA/85061555	10.
11	M. SIDIQ AMRULLAH, S.KOM.	PEMBINA/ 19750820200604 1002	11.
12	FAISAL RIZA, SH., MH	IPDA/83020052	12.
13	NOFRIAN DWI CAHYO	BRIPKA/87110457	13.
14	REZA SUGANDA, SH	BRIGADIR/90060194	14.
15	WILLY MIRZA, SH.	BRIPTU/94121346	15.
16	AULIA HERIKI	BRIPTU/83050498	16.
17	JAMALUDDIN, SH	AKP/73040379	17.
18	IRVAN	IPTU/84031140	18.
19	JUMADIL ALFIAN	IPDA/85030499	19.
20	EDI ZULKARNEIN, SE.	IPDA/81081339	20.
21	SYAHRUL RIZA	AIPDA/81051324	21.
22	JUNEIDI	BRIPKA/87010211	22.
23	FAIZAL	BRIPKA/83031490	23.
24	ANSARULLAH	BRIPKA/85081147	24.
25	SAIFUL ANWAR, SE	IPDA/73010518	25.
26	BOBY APRIYUDI, SH.	IPDA/87041029	26.
27	MAURIL IKHSAN, SH.	AIPTU/81040049	27.
28	RAHMAT HIDAYAT	AIPDA/83101212	28.
29	M. KAMIL	BRIPKA/88120395	29.

Banda Aceh, 13 Oktober 2022
PROJECT LEADER PROYEK PERUBAHAN

NUR AZHARI, S.H.
AKBP NRP 71020322

Gambar 25. Notulen dan Absensi Rapat Tim Efektif

b) Stakeholder dan Strategi Komunikasi.

Strategi yang diterapkan tidak akan lepas dari keberadaan pemangku kepentingan (Stakeholder). Stakeholder dari Proyek Perubahan Strategi Polda Aceh Dalam Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini adalah sebuah strategi akselerasi pencapaian penguatan komunikasi dan

kolaborasi antar Komunitas Intelijen Daerah dapat mengalami perubahan. Ada perubahan yang telah berhasil perpindahan Quadrand Stakeholder dari Latens ke Promoter adalah Gubernur Aceh, Panglima Daerah Militer Iskandar Muda, Kepala Kejaksaan Tinggi Aceh, Kepala Badan Intelijen Daerah Aceh, Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh dan Bupati. Sementara yang berpindah dari Aphatetics ke Defender adalah Masyarakat Sukarela, Ormas dan Awak Media.



Sebelum ***Sesudah***

Gambar 26. Analisis Stakeholder

c) Komunikasi kepada Stakeholders yang Mendukung

Strategi komunikasi yang digunakan adalah strategi komunikasi berstruktur yaitu memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan keinginan yang harus dilaksanakan. Strategi komunikasi dua arah juga diterapkan dalam proyek perubahan ini karena setiap stakeholders dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat dalam suasana yang dibuat informal sehingga memungkinkan setiap stakeholders mencapai pemahaman dan kesepakatan yang sama terhadap output proyek perubahan ini. Secara spesifik strategi komunikasi dengan stakeholder yang mendukung dapat berbentuk :

1) Strategi komunikasi dengan stakeholder yang merupakan atasan atau yang secara hierarki birokrasi posisinya di atas dilakukan dengan konsultasi;
2) Strategi komunikasi dengan stakeholder yang sederajat atau selevel dilakukan dengan mekanisme koordinasi;
3) Strategi komunikasi dengan stakeholder yang merupakan subordinat atau bawahan dilakukan dengan instruksi;
4) Strategi komunikasi dengan masyarakat dilakukan dengan pola sosialisasi.

b. Srategi Pemasaran

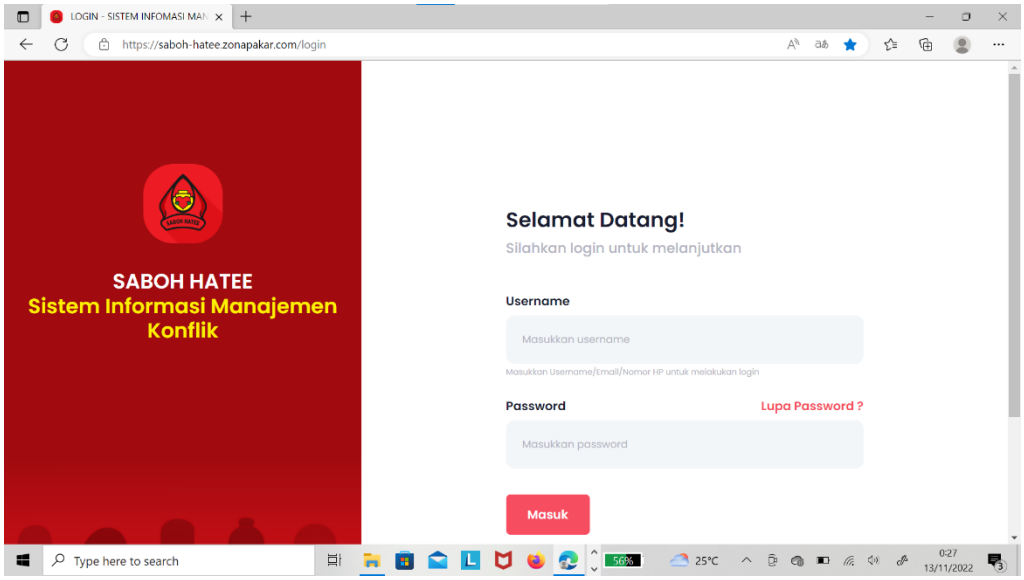
Strategi pemasaran dipakai dalam Proyek Perubahan Strategi Polda Aceh Dalam Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini adalah sebagai Strategi akselerasi pencapaian penguatan komunikasi dan kolaborasi antar Komunitas Intelijen Daerah mengalami perubahan adalah *marketing mix* (bauran pemasaran) 5P yang dikemukakan oleh Russel (2010) sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1) Produk / *Product*

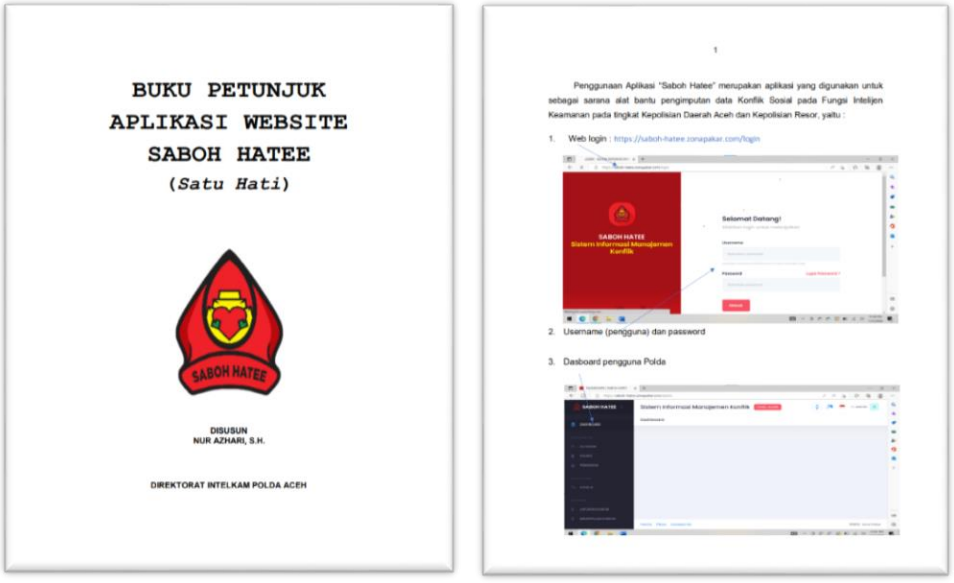
Produk dari proyek perubahan Strategi Polda Aceh Dalam Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini adalah :

a) Aplikasi Digital Saboh Hatee sebagai sebuah Sistem Informasi Manajemen Konflik;
b) Keputusan Kapolda Aceh tentang Operasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee Tingkat Kepolisian Daerah dan Kepolisian Resor;
c) Buku Petunjuk Aplikasi Website Saboh Hatee;
d) Surat Komitmen Bersama Komunitas Intelijen Daerah Aceh;
e) Pembentukan Jaringan Intelijen khusus menginformasikan permasalahan potensi konflik;
f) Pembentukan Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe.

Web login : https://saboh-hatee.zonapakar.com/login



Gambar 27. Aplikasi Website Saboh Hatee



Gambar 28. Buku Petunjuk Aplikasi Website Saboh Hatee

2) Harga / *Price*

Harga dalam konsep marketing sektor publik adalah segala bentuk pengorbanan dari customer untuk mendapatkan produk dari instansi pemerintah yang dapat berbentuk waktu, kesempatan, usaha bahkan emosi. Dalam proyek perubahan ini masyarakat Stakeholder terkait sebagai customer dari produk proyek perubahan mendapatkan kemudahan akses data konflik dengan mudah bisa dimana saja dan kapan saja bisa mengetahui proses penanganan sebuah konflik sudah terselesaikan sampai tingkatan apa saja.

3) Promosi / *Promotion*

Promosi pemberlakuan Aplikasi Saboh Hatee) dilaksanakan dengan kegiatan :

a) Branding Aplikasi

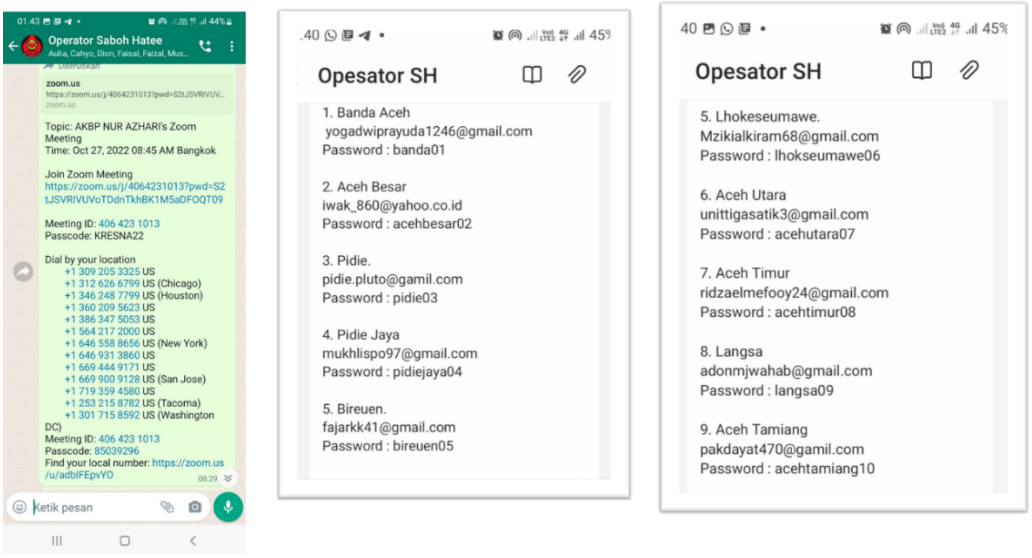
Aplikasi Website Saboh Hatee diambil dari bahasa daerah Aceh yang berarti Satu Hati bermakna dari berbagai polemik dan konflik antar pihak berharap dapat disatukan menjadi satu hati berdamai atas terjadinya konflik sosial.



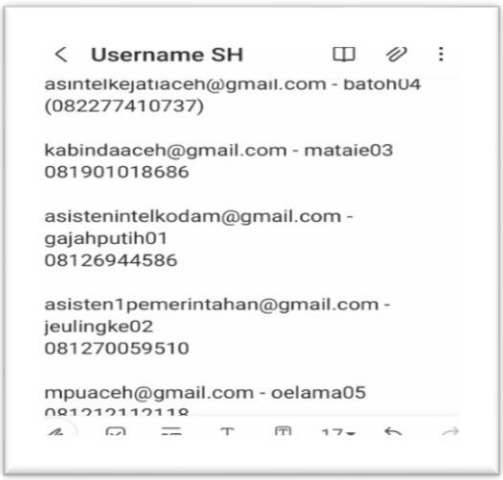
Gambar 29. Brand Aplikasi Saboh Hatee

b) Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dengan cara pelatihan kepada masyarakat Polri dan Stakeholder terbatas untuk dapat mengakses aplikasi Saboh Hatee dengan memberikan Username dan password masing-masing operator dan Stakeholder Eksternal menggunakan Whats Aps Grup, memberikan alamat Web login : https://saboh-hatee.zonapakar.com/login

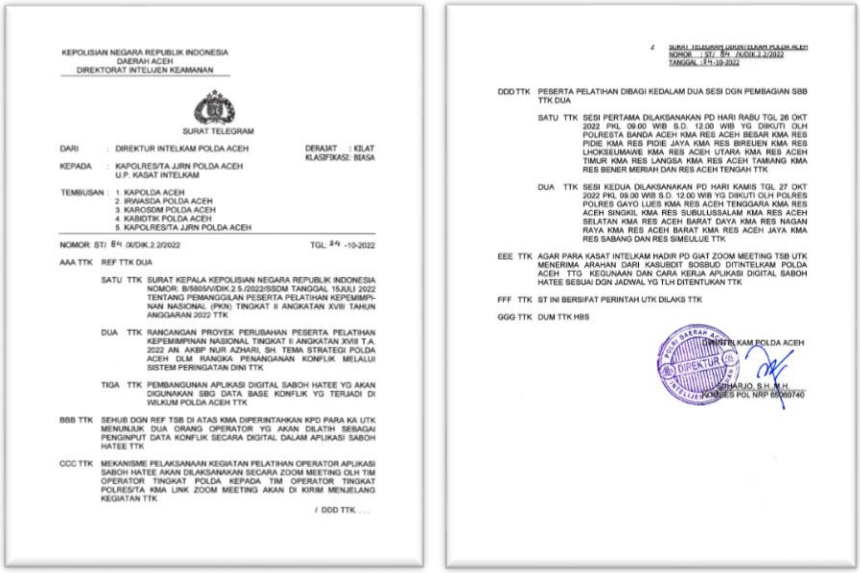


Gambar 30. Grup Operator Saboh Hatee dan Username dan Pasword



Gambar 31. Username dan Pasword Stakeholder Eksternal

(1) Sosialisasi dan Pelatihan Operator Internal Polri



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

SURAT TELEGRAM

DARI : DIREKTUR INTELKAM POLDA ACEH
KEPADA : KAPOLRES/TA JJRN POLDA ACEH
U.P. KASAT INTELKAM
TEMBUSAN : 1. KAPOLDA ACEH
2. IRWASDA POLDA ACEH
3. KARO SDM POLDA ACEH
4. KABIDTIK POLDA ACEH
5. KAPOLRES/TA JJRN POLDA ACEH

DERAJAT : KILAT
KLASIFIKASI: BIASA

NOMOR: ST/ 84 /X/DIK.2.2/2022 TGL: 24 -10-2022

AAA TTK REF TTK DUA

SATU TTK SURAT KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR: B/5805/V/DIK.2.5./2022/SSDM TANGGAL 15JULI 2022 TENTANG PEMANGGILAN PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TINGKAT II ANGKATAN XVIII TAHUN ANGGARAN 2022 TTK

DUA TTK RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XVIII T.A. 2022 AN. AKBP NUR AZHARI, SH. TEMA STRATEGI POLDA ACEH DLM RANGKA PENANGANAN KONFLIK MELALUI SISTEM PERINGATAN DINI TTK

TIGA TTK PEMBANGUNAN APLIKASI DIGITAL SABOH HATEE YG AKAN DIGUNAKAN SBG DATA BASE KONFLIK YG TERJADI DI WILKUM POLDA ACEH TTK

BBB TTK SEHUB DGN REF TSB DI ATAS KMA DIPERINTAHKAN KPD PARA KA UTK MENUNJUK DUA ORANG OPERATOR YG AKAN DILATIH SEBAGAI PENGINPUT DATA KONFLIK SECARA DIGITAL DALAM APLIKASI SABOH HATEE TTK

CCC TTK MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN OPERATOR APLIKASI SABOH HATEE AKAN DILAKSANAKAN SECARA ZOOM MEETING OLH TIM OPERATOR TINGKAT POLDA KEPADA TIM OPERATOR TINGKAT POLRES/TA KMA LINK ZOOM MEETING AKAN DI KIRIM MENJELANG KEGIATAN TTK

/ DDD TTK ...

DDD TTK PESERTA PELATIHAN DIBAGI KEDALAM DUA SESI DGN PEMBAGIAN SBB TTK DUA

SATU TTK SESI PERTAMA DILAKSANAKAN PD HARI RABU TGL 26 OKT 2022 PKL 09.00 WIB S.D. 12.00 WIB YG DIIKUTI OLH POLRESTA BANDA ACEH KMA RES ACEH BESAR KMA RES PIDIE KMA RES PIDIE JAYA KMA RES BIREUEN KMA RES LHOKSEUMAWE KMA RES ACEH UTARA KMA RES ACEH TIMUR KMA RES LANGSA KMA RES ACEH TAMIANG KMA RES BENER MERIAH DAN RES ACEH TENGAH TTK

DUA TTK SESI KEDUA DILAKSANAKAN PD HARI KAMIS TGL 27 OKT 2022 PKL 09.00 WIB S.D. 12.00 WIB YG DIIKUTI OLH POLRES POLRES GAYO LUES KMA RES ACEH TENGGARA KMA RES ACEH SINGKIL KMA RES SUBULUSSALAM KMA RES ACEH SELATAN KMA RES ACEH BARAT DAYA KMA RES NAGAN RAYA KMA RES ACEH BARAT KMA RES ACEH JAYA KMA RES SABANG DAN RES SIMEULUE TTK

EEE TTK AGAR PARA KASAT INTELKAM HADIR PD GIAT ZOOM MEETING TSB UTK MENERIMA ARAHAN DARI KASUBDIT SOSBUD DITINTELKAM POLDA ACEH TTG KEGUNAAN DAN CARA KERJA APLIKASI DIGITAL SABOH HATEE SESUAI DGN JADWAL YG TLH DITENTUKAN TTK

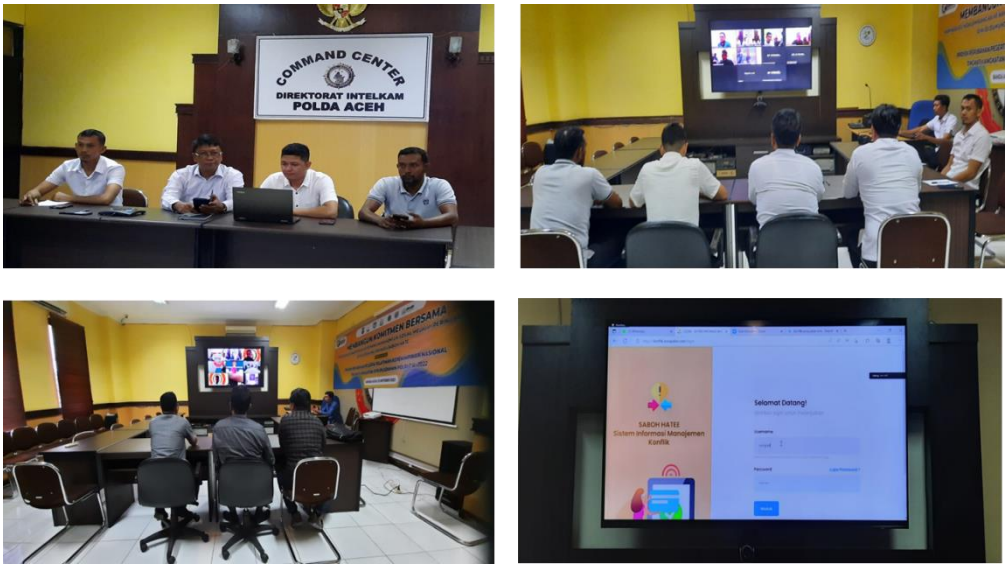
FFF TTK ST INI BERSIFAT PERINTAH UTK DILAKS TTK

GGG TTK DUM TTK HBS

DIREKTUR INTELKAM POLDA ACEH

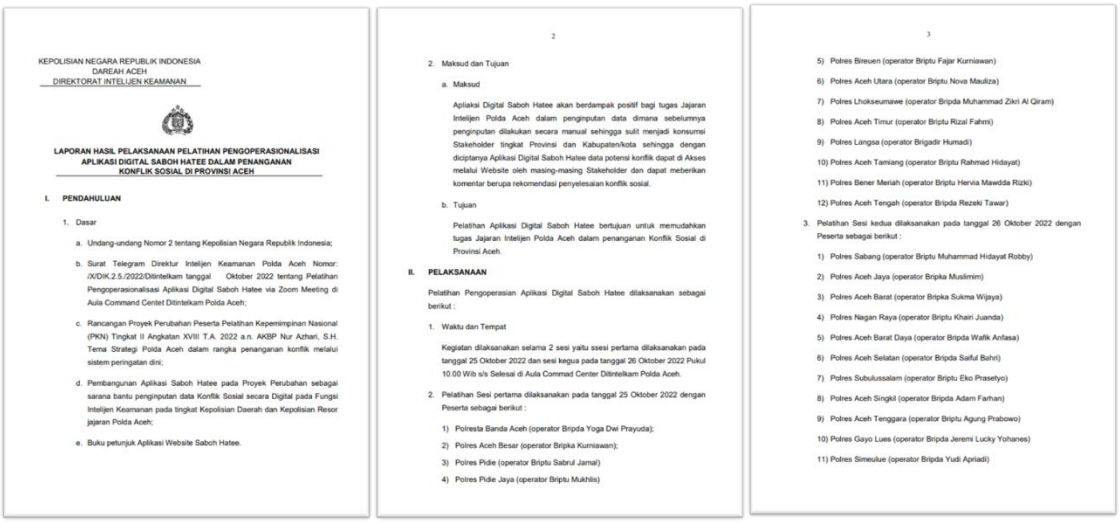
SUHARJO, S.H., M.H.
KOMBES POL NRP 65060740

Gambar 32. Surat Telegram Pemberitahuan Pelatihan Aplikasi Saboh Hatee



Gambar 33. Pelatihan Operator Saboh Hatee Polres Via Zoom Meeting

Laporan Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi Saboh Hatee diikuti 23 Operator Polres



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAREAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PELATIHAN PENGOPERASIONALISASI APLIKASI DIGITAL SABOH HATEE DALAM PENANGANAN KONFLIK SOSIAL DI PROVINSI ACEH

I. PENDAHULUAN

1. Dasar
   a. Undang-undang Nomor 2 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
   b. Surat Telegram Direktur Intelijen Keamanan Polda Aceh Nomor: /X/DIK.2.5./2022/Ditintelkam tanggal Oktober 2022 tentang Pelatihan Pengoperasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee via Zoom Meeting di Aula Command Center Ditintelkam Polda Aceh;
   c. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini;
   d. Pembangunan Aplikasi Saboh Hatee pada Proyek Perubahan sebagai sarana bantu penginputan data Konflik Sosial secara Digital pada Fungsi Intelijen Keamanan pada tingkat Kepolisian Daerah dan Kepolisian Resor jajaran Polda Aceh;
   e. Buku petunjuk Aplikasi Website Saboh Hatee.

2

2. Maksud dan Tujuan
   a. Maksud
      Apliaksi Digital Saboh Hatee akan berdampak positif bagi tugas Jajaran Intelijen Polda Aceh dalam penginputan data dimana sebelumnya penginputan dilakukan secara manual sehingga sulit menjadi konsumsi Stakeholder tingkat Provinsi dan Kabupaten/kota sehingga dengan diciptanya Aplikasi Digital Saboh Hatee data potensi konflik dapat di Akses melalui Website oleh masing-masing Stakeholder dan dapat meberikan komentar berupa rekomendasi penyelesaian konflik sosial.
   b. Tujuan
      Pelatihan Aplikasi Digital Saboh Hatee bertujuan untuk memudahkan tugas Jajaran Intelijen Polda Aceh dalam penanganan Konflik Sosial di Provinsi Aceh.

II. PELAKSANAAN

Pelatihan Pengoperasian Aplikasi Digital Saboh Hatee dilaksanakan sebagai berikut :

1. Waktu dan Tempat
   Kegiatan dilaksanakan selama 2 sesi yaitu ssesi pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022 dan sesi kegua pada tanggal 26 Oktober 2022 Pukul 10.00 Wib s/s Selesai di Aula Commad Center Ditintelkam Polda Aceh.
2. Pelatihan Sesi pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan Peserta sebagai berikut :
   1) Polresta Banda Aceh (operator Bripda Yoga Dwi Prayuda);
   2) Polres Aceh Besar (operator Bripka Kurniawan);
   3) Polres Pidie (operator Briptu Sabrul Jamal)
   4) Polres Pidie Jaya (operator Briptu Mukhlis)

3

   5) Polres Bireuen (operator Briptu Fajar Kurniawan)
   6) Polres Aceh Utara (operator Briptu Nova Mauliza)
   7) Polres Lhokseumawe (operator Bripda Muhammad Zikri Al Qiram)
   8) Polres Aceh Timur (operator Briptu Rizal Fahmi)
   9) Polres Langsa (operator Brigadir Humadi)
   10) Polres Aceh Tamiang (operator Briptu Rahmad Hidayat)
   11) Polres Bener Meriah (operator Briptu Hervia Mawdda Rizki)
   12) Polres Aceh Tengah (operator Bripda Rezeki Tawar)
3. Pelatihan Sesi kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022 dengan Peserta sebagai berikut :
   1) Polres Sabang (operator Briptu Muhammad Hidayat Robby)
   2) Polres Aceh Jaya (operator Bripka Muslimin)
   3) Polres Aceh Barat (operator Bripka Sukma Wijaya)
   4) Polres Nagan Raya (operator Briptu Khairi Juanda)
   5) Polres Aceh Barat Daya (operator Bripda Wafik Anfasa)
   6) Polres Aceh Selatan (operator Bripda Saiful Bahri)
   7) Polres Subulussalam (operator Briptu Eko Prasetyo)
   8) Polres Aceh Singkil (operator Bripda Adam Farhan)
   9) Polres Aceh Tenggara (operator Briptu Agung Prabowo)
   10) Polres Gayo Lues (operator Bripda Jeremi Lucky Yohanes)
   11) Polres Simeulue (operator Bripda Yudi Apriadi)

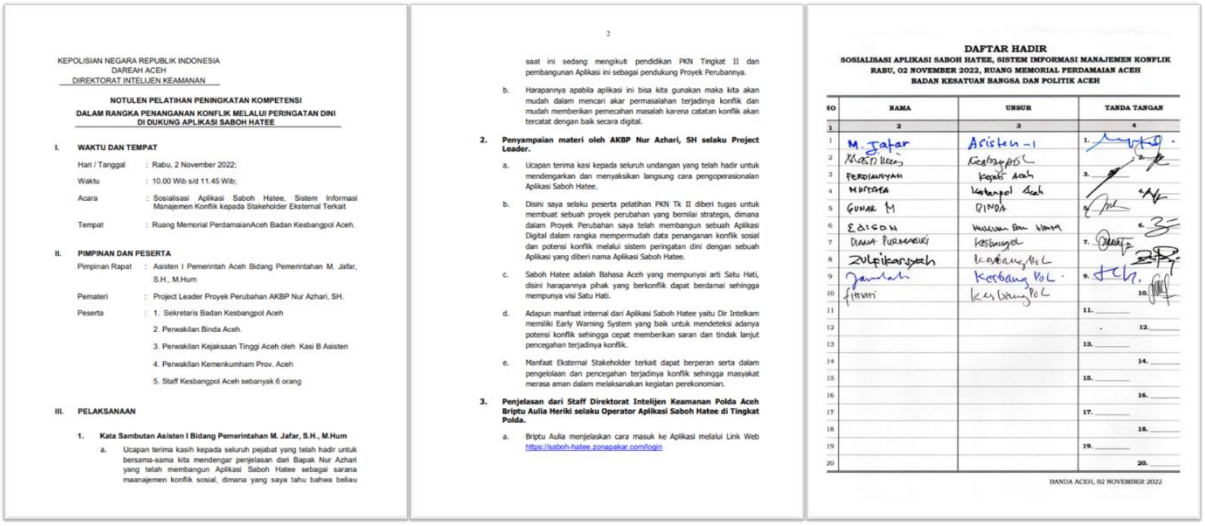
Gambar 34. Laporan Pelaksanaan Pelatihan Operator Saboh Hatee

(2) Sosialisasi dan Pelatihan Stakeholder Eksternal

Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Operasional Aplikasi Saboh Hatee kepada Stakeholder Eksternal di Ruang Memorial PerdamaianAceh Badan Kesbangpol Aceh



Gambar 35. Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Kepada satakeholder Eksternal



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAREAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

NOTULEN PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI
DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK MELALUI PERINGATAN DINI
DI DUKUNG APLIKASI SABOH HATEE

I. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Rabu, 2 November 2022;
Waktu : 10.00 Wib s/d 11.45 Wib;
Acara : Sosialisasi Aplikasi Saboh Hatee, Sistem Informasi Manajemen Konflik kepada Stakeholder Eksternal Terkait
Tempat : Ruang Memorial PerdamaianAceh Badan Kesbangpol Aceh.

II. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan Rapat : Asisten I Pemerintah Aceh Bidang Pemerintahan M. Jafar, S.H., M.Hum
Pemateri : Project Leader Proyek Perubahan AKBP Nur Azhari, SH.
Peserta : 1. Sekretaris Badan Kesbangpol Aceh
2. Perwakilan Binda Aceh.
3. Perwakilan Kejaksaan Tinggi Aceh oleh Kasi B Asisten
4. Perwakilan Kemenkumham Prov. Aceh
5. Staff Kesbangpol Aceh sebanyak 6 orang

III. PELAKSANAAN

1. Kata Sambutan Asisten I Bidang Pemerintahan M. Jafar, S.H., M.Hum

a. Ucapan terima kasih kepada seluruh pejabat yang telah hadir untuk bersama-sama kita mendengar penjelasan dari Bapak Nur Azhari yang telah membangun Aplikasi Saboh Hatee sebagai sarana maanajemen konflik sosial, dimana yang saya tahu bahwa beliau

2

saat ini sedang mengikuti pendidikan PKN Tingkat II dan pembangunan Aplikasi ini sebagai pendukung Proyek Perubannya.

b. Harapannya apabila aplikasi ini bisa kita gunakan maka kita akan mudah dalam mencari akar permasalahan terjadinya konflik dan mudah memberikan pemecahan masalah karena catatan konflik akan tercatat dengan baik secara digital.

2. Penyampaian materi oleh AKBP Nur Azhari, SH selaku Project Leader.

a. Ucapan terima kasi kepada seluruh undangan yang telah hadir untuk mendengarkan dan menyaksikan langsung cara pengoperasionalan Aplikasi Saboh Hatee.

b. Disini saya selaku peserta pelatihan PKN Tk II diberi tugas untuk membuat sebuah proyek perubahan yang bernilai strategis, dimana dalam Proyek Perubahan saya telah membangun sebuah Aplikasi Digital dalam rangka mempermudah data penanganan konflik sosial dan potensi konflik melalui sistem peringatan dini dengan sebuah Aplikasi yang diberi nama Aplikasi Saboh Hatee.

c. Saboh Hatee adalah Bahasa Aceh yang mempunyai arti Satu Hati, disini harapannya pihak yang berkonflik dapat berdamai sehingga mempunya visi Satu Hati.

d. Adapun manfaat internal dari Aplikasi Saboh Hatee yaitu Dir Intelkam memiliki Early Warning System yang baik untuk mendeteksi adanya potensi konflik sehingga cepat memberikan saran dan tindak lanjut pencegahan terjadinya konflik.

e. Manfaat Eksternal Stakeholder terkait dapat berperan serta dalam pengelolaan dan pencegahan terjadinya konflik sehingga masyakat merasa aman dalam melaksanakan kegiatan perekonomian.

3. Penjelasan dari Staff Direktorat Intelijen Keamanan Polda Aceh Briptu Aulia Heriki selaku Operator Aplikasi Saboh Hatee di Tingkat Polda.

a. Briptu Aulia menjelaskan cara masuk ke Aplikasi melalui Link Web https://saboh-hatee.zonapakar.com/login

DAFTAR HADIR
SOSIALISASI APLIKASI SABOH HATEE, SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KONFLIK
RABU, 02 NOVEMBER 2022, RUANG MEMORIAL PERDAMAIAN ACEH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK ACEH

NO	NAMA	UNSUR	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	M. Jafar	Asisten-I	1.
2	[illegible]	Kesbangpol	2.
3	FERDIANSYAH	Kepala Aceh	3.
4	MUFTAHER	Kesbangpol Aceh	4.
5	GUNAR M	BINDA	5.
6	EDISON	Kejaksaan Tinggi Aceh	6.
7	DIANA PURNAMASARI	Kesbangpol	7.
8	Zulpikarsyah	Kesbangpol	8.
9	Jamilah	Kesbang Pol	9.
10	[illegible]	Kesbang Pol	10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.

BANDA ACEH, 02 NOVEMBER 2022

Gambar 36. Notulen dan Absensi Sosialisasi

4) Tempat / *Place*

Tempat adalah Polda Aceh, Polres Jajaran dan Pemerintah Aceh.

5) Orang / *People*

People di sini adalah target market/target pasar dari program yang akan dilaksanakan. Target pasar dari proyek perubahan ini adalah Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, Penggiat Perdamaian dan pihak-pihak yang berkonflik.

2. **Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi**

a) Strategi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pendukung Proyek Perubahan

Sumber daya organisasi khususnya sumber daya manusia pendukung implementasi proyek perubahan perlu dioptimalkan kompetensinya, sehingga proyek perubahan dapat secara maksimal dioperasionalkan. Project leader berusaha memberikan pengembangan kompetensi terhadap para pendukung proyek perubahan sebagai berikut:

NO	SUMBER DAYA MANUSIA	STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI	WAKTU
1	Personel Direktorat Intelkam Polda Aceh	Pelaksanaan Sosialisasi penggunaan Aplikasi Saboh Hatee	Kamis, 20 Oktober 2022
2	Administrator Program	Pelaksanaan pelatihan pengelolaan Aplikasi Saboh Hatee	Jumat, 21 Oktober 2022
3	Tim Efektf	Pelaksanaan pelatihan pengelolaan Aplikasi Saboh Hatee	Senin, 24 Oktober 2022
4	Narasumber	Pelaksanaan pelatihan teknis penggunaan Aplikasi Saboh Hatee	Rabu dan Kamis 25 dan 26 Oktober 2022
5	Stakeholder Ekternal	Pelaksanaan pelatihan teknis penggunaan Aplikasi Saboh Hatee	Rabu, 2 November 2022

Tabel 11. Strategi Pengembangan Kompetensi

b. Project Leader juga melakukan mengembangkan kompetensi diri dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Webinar tentang Risk Management Base On ISO 31000; 2018



REVOLUTION MIND INDONESIA™
Nomor: 14933/RMI-SEM.ON/IX/2022
Diberikan Kepada :
Nur Azhari, S.H.
Sebagai : Peserta
Dalam acara Seminar Online Zoom dengan Tema
"Risk Management Based On Iso 31000:2018"
Pembicara : Aswin Sumarto, S.S., M.M., CBIA, CHCM, QRMO, CRA, CRPM, CGRC., CTRMI.
Sukabumi, 14 September 2022
Muhammad Hadi Nur Yahya Tasman
Direktur

Project Leader mengikuti webinar ini secara *online* pada tanggal 14 September 2022, yang diselenggarakan oleh Revolution Mind Indonesia oleh Narasumber webinar adalah Aswin Sumarto, S.S., M.M,. CBIA, CHCM.

2) Workshop Konseptualisasi dan Penyusunan Indeks Profesionalitas Anggota Polri



SERTIFIKAT
WORKSHOP
"KONSEPTUALISASI DAN PENYUSUNAN INDEKS PROFESIONALITAS ANGGOTA POLRI"
Diberikan Kepada:
NUR AZHARI, S.H.
Polda Aceh
Atas Partisipasi Sebagai Peserta *Workshop*
Pada Tanggal 31 Agustus s.d. 2 September 2022 di Jakarta
Jakarta, 2 September 2022
ASISTEN KAPOLRI BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA
Drs. WAHYU WIDADA, M.Phil.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

Project Leader mengikuti Workshop *Project Leader* mengikuti webinar secara *online* pada tanggal 2 September 2022, yang diselenggarakan oleh SSDM Polri

3) Webminar Strategi Kolaborasi Pemerintahan Dalam Penguatan Kemandirian Untuk Membangun Daya Saing Daerah



Project Leader mengikuti Webminar Strategi Kolaborasi Pemerintahan Dalam Penguatan Kemandirian Untuk Membangun Daya Saing Daerah secara *online* pada tanggal 11 Oktober 2022, yang diselenggarakan oleh LAN RI

G. Konstribusi Mata Pelatihan Pilihan

1. Modul Kepemimpinan Digital

Menurut Ritter (2015), kepemimpinan digital adalah penggunaan strategis aset digital perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis. Kepemimpinan digital dapat ditujukan pada tingkat organisasi dan individu. Tidak peduli apa jabatan individu itu, pemimpin digital yang efektif selalu menyadari tujuan perusahaan dan tahu bagaimana tanggung jawab pekerjaannya sendiri mendukungnya.

Pada tingkat organisasi, pemimpin digital adalah perusahaan yang berhasil memanfaatkan aset digitalnya sendiri untuk mendapatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Pemimpin digital bersedia

untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi (TI) dapat digunakan untuk membantu organisasi menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan dan perubahan kebutuhan bisnis. Pemimpin digital yang sukses memahami pentingnya, dan bertanggung jawab atas, data masuk dan proses di dalam perusahaan yang mendukungnya, serta informasi digital keluar yang dihasilkan perusahaan di berbagai ekosistem di mana ia berpartisipasi.

Dengan kepemimpinan digital yang efektif, sebuah organisasi dapat menciptakan alur kerja dan proses bisnis yang memungkinkan aplikasi, produk, dan layanan baru diluncurkan dengan cepat, sekaligus memastikan bahwa aplikasi lama dan operasi TI dipertahankan pada tingkat yang optimal.

Digital leadership adalah pengetahuan seorang pemimpin dan calon pemimpin agar bisa mengarahkan organisasi atau bisnis yang mereka pimpin untuk bertransformasi ke arah digital. Kepemimpinan digital adalah penggunaan strategis aset digital perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis. pemimpin digital dapat menjadi perusahaan yang berhasil mengambil keuntungan dari aset digitalnya sendiri untuk mendapatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Para pemimpin digital bersedia mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi (TI) dapat digunakan untuk membantu organisasi menjadi

lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan dan mengubah persyaratan bisnis. Pemimpin digital yang sukses memahami pentingnya, dan bertanggung jawab atas, data masuk dan proses dalam perusahaan yang mendukungnya, serta informasi digital keluar yang dihasilkan perusahaan di berbagai ekosistem di mana ia berpartisipasi.

Organisasi yang menghargai kepemimpinan digital, sering menempatkan nilai pada komunikasi, kreativitas, dan kesediaan untuk mengeksplorasi cara-cara baru agar teknologi dan informasi digital dapat digunakan untuk menangani proyek-proyek bisnis eksternal maupun internal, proyek yang mempengaruhi operasi dan pekerjaan yang tidak direncanakan. Dengan kepemimpinan digital yang efektif, organisasi dapat menciptakan alur kerja dan proses bisnis yang memungkinkan aplikasi, produk, dan layanan baru diluncurkan dengan cepat, sementara juga memastikan bahwa aplikasi lama dan operasi TI dipertahankan pada tingkat yang optimal.

2. Organisasi Pembelajar

Perubahan adalah sebuah keniscayaan dan tidak bisa dielakan. Di era ketidakpastian ini perubahan itu sendiri yang merupakan kepastian. Organisasi sebagai bagian dari kehidupan juga tidak luput dari perubahan, baik disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal. Perubahan hadir untuk menantang manusia mengeluarkan

terbaiknya sehingga dapat bertahan dan mampu mencapai tujuan.

Lingkungan yang berubah menuntut kita lebih adaptif, Ini artinya kita harus terus belajar. Pembelajaran itu tidak hanya dalam tataran individu tetapi juga dalam lingkup organisasi. Organisasi pembelajar dibutuhkan bagi instansi pemerintah daerah agar dapat menyesuaikan dengan berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Keberadaan organisasi pembelajar diharapkan organisasi memiliki kemampuan untuk menemukan berbagai solusi dengan memanfaatkan knowledge baik yang berasal dari internal maupun eksterna organisasi

Proyek perubahan Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui System Peringatan Dini di Provinsi Aceh juga merupakan salah satu output dari proses pembelajaran yang dilakukan. Direktorat Intelijen Keamanan Polda Aceh belajar dari kurang optimalnya penyelesaian konflik sosial. Untuk itulah dilakukan diagnosa organisasi dan diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan. Output dari pembelajaran itu adalah adanya beberapa terobosan yang dilakukan untuk pencapaian tujuan program

3. Manajemen Pemerintahan

Edang M. Kendana dalam modul pembelajaran Manajemen Pemerintahan menuliskan bahwa masa revolusi industri 4.0 saat ini ditandai dengan perubahan yang sangat cepat dalam semua lini kehidupan masyarakat yang didukung perkembangan teknologi yang semakin canggih. Perubahan ini melahirkan berbagai tuntutan masyarakat dan penyesuaian paradigma administrasi pemerintahan. Pemerintah daerah harus dapat menyiapkan sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan professional sesuai dengan perkembangan industri 4.0. Direktorat Intelkam Polda Aceh sebagai bagian dari institusi pemerintahan pun tidak terlepas dari imbas revolusi industri 4.0. Salah satu upaya menyikapi kondisi tersebut, *Project Leader* melakukan implementasi Proyek Perubahan guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional para Personel Direktorat Intelkam Polda Aceh untuk mengelola situasi keamanan dalam dalam negeri khususnya di Provinsi Aceh. Materi pada mata pelatihan ini sangat relevan dengan implementasi proyek yang sedang dilaksanakan

H. Leason Learnt

Aspek komunikasi dan kemampuan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sebuah organisasi memegang peranan penting akan keberhasilan proyek perubahan. Pada hakekatnya dalam sebuah organisasi terjadi proses saling interaksi dan kerjasama antar individu untuk meraih hasil yang diharapkan. Dalam kaitan Proyek Perubahan Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini haruslah

ditumbuhkan kesadaran semua pihak akan pentingnya pelaporan data dan informasi berbasis digital secara cepat, akurat dan tepat sebagai bagian *Early Warning System* (Sistem Peringatan Dini) terhadap berbagai permasalahan dan potensi konflik sosial di daerah.

Seluruh proses kegiatan Proyek Perubahan memberikan banyak pengalaman berharga. Beberapa hal yang dapat diambil sebagai pembelajaran, sebagai berikut :

1. Strategi Kepemimpinan Perubahan

    a. Keberadaan *Project Leader* yang selalu bersama Pejabat Pelaksana, Tim Efektif Kerja dan Tim Operator Aplikasi Saboh Hatee di Tingkat Polda Aceh dan Polres Jajaran telah menjadikan munculnya kepemimpinan dan perubahaan. Hal ini menjadikan bawahan mendapat kepemimpinan yang baik dari berbagai pihak, terutama Pemerintah Aceh.

    b. Membangun trust para Pemimpin yang selalu berada bersama bawahannya, secara tidak langsung telah mendorong munculnya Kepercayaan (*trust*) bawahan kepada Pemimpin. Perubahan dapat dilaksanakan dengan mudah apabila terdapat *trust* pada diri bawahan. Direktur Intelijen Keamanan Polda Aceh selaku Mentor juga memberi

kepercayaan kepada Project Leader sehingga dapat menjalankan perubahan maupun inovasi.

c. Kolaborasi, sebagai wujud dari hubungan timbal balik dan bekerja secara jaringan antar pemangku kepentingan. Dalam hal ruang lingkup wilayah Aceh adalah Komunutas Intelijen yang ada di Daerah Aceh dibawah koordinasi Kabinda Aceh, Unsur Forkopimda Aceh, Unsur Forkopimda Kabupaten Kota di Provinsi Aceh dan Jejaring *Stakeholder Eksternal* terkait lainnya. Kolaborasi adalah syarat menjalankan perubahan secara kolektif.

2. Implikasi

a. Penerapan pada proyek perubahan adalah keseriusan dan kerjasama antar Pejabat Pelaksana, Tim Efektif Kerja dan Tim Operator Saboh Hatee tingkat Polda Aceh dan Polres Jajaran dan juga Opertor Stakeholder terkait dapat diwujudkan jika terdapat kebersamaan antar pihak. Kuncinya yaitu pada upaya membangun komunikasi antar pihak. Oleh karena itu, pemetaan karakter antar pemangku kepentingan sangat diperlukan guna menyusun strategi berkomunikasi. Tentu saja, upaya mesti dilakukan secara terus menerus dan berkesimbungan. Dengan dilandasi kepercayaan dan prasangka baik satu sama lain.

b. Hal penting lain yang diperlukan dalam perubahan yaitu kerjasama Pemimpin dengan Pejabat Pelaksana, Tim Efektif Kerja dan Tim Operator internal Polri dan ekternal, kerjasama diperlukan dalam proses menghasilkan Sistem Deteksi Dini yang dibutuhkan oleh Pimpinan daerah dalam menentukan kebijakan lebih lanjut dalam rangka menjamin ketentraman dan ketertiban di dalam masyarakat. Pemimpin Perubahan harus dapat memastikan bahwa kemanfaatan Sistem Deteksi Dini yang dibangun yang didukung Aplikasi Digital Saboh Hatee harus dapat dirasakan masyarakat. Kemanfaatan dari perubahan yang akan dihasilkan adalah ketentraman dan kenyamanan sosial di dalam kehidupan masyarakat dari berbagai Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan (ATHG).

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan permasalahan di daerah dan potensi konflik sosial merupakan hal dinamis, dapat berubah sewaktu-waktu dalam tempo singkat. Oleh karenanya, kecepatan, keakuratan dan ketepatan data dan informasi merupakan hal yang sangat krusial untuk mengambil langkah-langkah strategis dan penentuan arah kebijakan.

Mengingat betapa pentingnya peran data dan informasi bagi Komunitas Intelijen Daerah di Provinsi Aceh dan juga oleh Pemerintah Aceh dapat mempermudah dalam pembuatan suatu kebijakan terhadap konflik-konflik yang terjadi di Provinsi Aceh. Disini perlu dilakukan terobosan untuk mengoptimalkan data maupun informasi yang diterima dari Kabupaten/Kota, maka dengan ini Project Leader menetapkan tujuan dalam rangka meningkatkan kecepatan, keakuratan dan ketepatan data dan informasi dengan sasaran yang ingin di wujudkan melalui sebuah Sistem Informasi Manajemen Konflik secara digital dengan nama Aplikasi Saboh Hatee.

Aplikasi Digital Saboh Hatee ini dapat diakses oleh Stakeholder terkait (Internal Polri dan Eksternal) yang telah dituangkan dalam Komitmen Bersama Kominda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Peringatan Dini Di Dukung Aplikasi Saboh Hatee yang sepakati dan ditanda tangani oleh seluruh komunitas Intelijen di bawah koordinasi Badan Intelijen

Daerah Aceh dan juga diketahui dan ditanda tangani oleh seluruh Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Aceh .

Pembentukan Jaringan Intelijen khusus untuk menginformasikan masalah konflik sosial sudah terbentuk dan juga pembentukan Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe telah dibentuk dan siap mendukung Pemerintah Aceh dalam penanganan konflik melalui partisipasi netralisir di Media Sosial.

Dari hasil laboratorium Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XVIII Tahun 2022 yang telah dijabarkan dalam laporan proyek perubahan *Project Leader,* maka dapat disimpulkan bahwa Proyek Perubahan Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini secara umum telah terlaksana seperti yang diharapkan.

B. Saran

Dalam rangka kelanjutan dan dukungan keberhasilan bagi jejaring *Stakeholder* dalam mengakses data konflik melalui Aplikasi Saboh Hatee mengikuti langkah inovasi pada Proyek Perubahan yang dilakukan oleh *Project Leader*, maka disarankan sebagai berikut :

1. Memberi dukungan kepada Direktorat Intelijen Keamanan Polda Aceh untuk mengusulkan anggaran pemeliharaan Aplikasi Saboh Hatee ke Pemerintah Aceh demi keberlanjutan Aplikasi pada jangka Panjang;

2. Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kepegawaian yang mampu mengopersionalkan Aplikasi Saboh Hatee;

3. Mau memberdayakan Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe yang sudah dibentuk bersama-sama dalam menyelesaiakan konflik yang terjadi memberikan netralisir dalam bentuk media sosial (dunia maya)

4. Melahirkan atau menyesuaikan progam kegiatan yang mendukung kesukseksasan Inovasi Proyek Perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku, Jurnal dan Data.

Bairizki, A., Irwansyah, R., Arifudin, O., Asir, M., Wijiharta, Ganika, G., et al. (2021). *Manajemen Perubahan.* Bandung: Widina Bakti Persada.

Cube, G. (n.d.). Bite-Size Revolution with Microlearning: Small Chunks, Big Returns.

Davis, F. (1989). Perceived usefullness, perceive ease of use, and user acceptance of informationtechnology. *MIS Quarterly*, 319-340.

Enterpreneur, J. (n.d.). *Jurnal Enterpreneur: Strategi Pemasaran 4P dan Contoh Penerapan dalam Bisnis.* Retrieved November Sunday, 6th November, 2022, from https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-pemasaran-4p-cara-penerapannya-dalam-bisnis/.

Mas, S. R., & Haris, I. (2020). *Komunikasi dalam Organisasi (Teori dan Aplikasi).* Gorontalo: UNG Press Gorontalo.

Rochmansjah, H., & Karno, K. (2020). The Digitalization of Public Service Assurance. *MIMBAR : Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 43-52.

Santoso, B. (2003). *Membangun organisasi pembelajar untuk meningkatkan poduktivitas.*Jakarta: Bina Sarana Ilmu.

Venkatesh, V., Morris, M., Davis, G., & Davis, F. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly Vol. 27 No. 3*, 425-478.

Data Konflik Sosial Direktorat Intelijen Keamanan Polda Aceh Tahun 2022.

B. Peraturan Perundang-Undangan

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

2. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia;

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara;

5. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial.

6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia;

7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial.

9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Koordinasi Intelijen Negara;

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial.

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kewaspadaan Dini Di Daerah Sebagaiaman telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2019.

C. Website

1. Link Youtube https://youtu.be/I7x-1hpBxWQ Judul Petunjuk Penggunaan Aplikasi Saboh Hatee

2. Link Youtube https://youtu.be/S-gEc8XUKJQ Judul Proyek Perubahan AKBP Nur Azhari, S.H. pada PKN Tk II Angkatan XVIII 2022

INISIASI GAGASAN PERUBAHAN

TIM EFEKTIF INTERNAL



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 703 /IX/DIK.2.2/2022

Pertimbangan: bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas sebagai Tim Efektif Proyek Perubahan dengan tema Strategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini, dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
3. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Srategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP, JABATAN DAN KESATUAN SEBAGAIMANA TERSEBUT DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH.

Untuk :
1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari ditunjuk sebagai Tim Efektif Proyek Perubahan dengan tema Strategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini;
2. surat perintah ini berlaku sejak tanggal 12 September s.d.12 November 2022;
3. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal : 12 September 2022

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Kapolda Aceh.
2. Wakapolda Aceh.
3. Irwasda Polda Aceh.
4. Karo SDM Polda Aceh.
5. Kabid TIK Polda Aceh.
6. Kabid Propam Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPOLDA ACEH
NOMOR : SPRIN /703 /IX/DIK.2.5./2022
TANGGAL: 12 SEPTEMBER 2022

NAMA TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN DENGAN TEMA STRATEGI POLDA ACEH DALAM RANGKA PENANGAN KONFLIKMELALUI SISTEM PERINGATAN DINI

NO	NAMA	PANGKAT, NRP/NIP	JABATAN	PENUGASAN	KET
	1	2	3	4	5
1	SUHARJO, S.H., M.H.	KOMBESPOL/65060740	DIREKTUR INTELKAM	MENTOR	
2	NUR AZHARI, S.H.	AKBP/71020322	KASUBDIT 3 DITINTELKAM	PROJECT LEADER	
3	Hj. ISRAMIATI, S.E.	KOMPOL/73080644	KANIT 3 SUBDIT 3 DITINTELKAM	KATIM EFEKTIF I	ADMINSTARSI
4	ZAIZATUL FAUZA, S.H.	BRIPKA/86070610	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
5	ANDI SYAHPUTRA	BRIGADIR/8209133	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
6	SUHAIRI NALDI	BRIGADIR/89060447	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
7	M. NIZAR,S.H., M.H.	BRIPTU/95110759	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
8	DODI MULYANTO	AKP/69010064	KANIT 4 SUBDIT 3 DITINTELKAM	KATIM EFEKTIF II	PEMBENTUKAN JARINGAN INTELIJEN
9	JANNATUN FIRDAUS, S.H.	BRIPKA/86030127	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
10	SULAIMAN	BRIPKA/83081376	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
11	JOHANDI	BRIGADIR/87020106	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
12	REZA SYAHPUTA	BRIGADIR/85061555	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
13	M. SIDDIQ AMRULLAH, S.KOM	PEMBINA/ 197508202006041002	KAUR PULLAHTA SUBBID TIK	KATIM EFEKTIF III	PEMBANGUNAN APLIKASI
14	FAISAL RIZA, S.H.,M.H.	IPDA /83020052	PAUR PRODUK BAG ANALIS	ANGGOTA	
15	NOPRIAN DWI CAHYO	BRIPKA/87110457	BA SUBBAG RENMIN	ANGGOTA	
16	REZA SUGANDA, S.H.	BRIGADIR/90060194	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
17	WILLY MIRZA, S.H.	BRIPTU/94121346	BA BID TIK	ANGGOTA	
18	AULYA HERIKI	BRIPTU/93050496	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPOLDA ACEH
NOMOR : SPRIN / 703 /IX/DIK.2.5./2022
TANGGAL: 12 SEPTEMBER 2022

NO	NAMA	PANGKAT, NRP/NIP	JABATAN	PENUGASAN	KET
	1	2	3	4	5
19	JAMALUDDIN, S.H.	AKP/73040379	KANIT 1 SUBDIT 3 DITINTELKAM	KATIM EFEKTIF IV	PEMBENTUKAN KOMUNITAS PENGGIAT PERDAMAIAN DAN DUKUNGAN STAKEHOLDER
20	IRVAN	IPTU/84031140	PANIT 2 SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
21	JUMADIL ALFIAN, S.T.	IPDA/86030499	Ps. PANIT 4 SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
22	EDI ZULKARNEIN, S.E. M.Si	IPDA/81081339	PAMIN DOKLIK BAG ANALIS	ANGGOTA	
23	SYAHRUL RIZA	AIPDA/81051324	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
24	JUNEIDI	BRIPKA/87010211	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
25	FAIZAL	BRIPKA/83031490	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
26	ANSARULLAH	BRIPKA/85081147	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
27	SAIFUL ANWAR, S.E.	IPDA/73010518	PANIT 4 SUBDIT 3 DITINTELKAM	KATIM EFEKTIF V	DOKUMENTASI
28	BOBI APRIYUDI, S.H.	IPDA/87041029	PANIT 1 SUBDIT 3 DIT INTELKAM	ANGGOTA	
29	MAURIL IKHSAN, S.H.	AIPTU/81040049	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
30	RAHMAT HIDAYAT	AIPDA/83101212	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	
31	M. KAMIL	BRIGADIR/88120395	BA SUBDIT 3 DITINTELKAM	ANGGOTA	

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal : 12 September 2022

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELKAM

NOTULEN

RAPAT TIM EFEKTIF UNTUK PERSIAPAN PELAKSANAAN SOSIALISASI DAN KOORDINASI DALAM IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN SESUAI RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

I. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Selasa, 13 September 2022;

Waktu : 09.00 Wib s/d 10.15 Wib;

Acara : Rapat Tim Efektif Proyek Perubahan untuk persiapan persiapan pelaksanaan sosialisasi dan koordinasi dalam Implementasi Proyek Perubahan sesuai Rancangan Proyek Perubahan.

Tempat : Aula Command Center Ditintelkam Polda Aceh.

II. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan Rapat : Project Leader Proyek Perubahan AKBP Nur Azhari, SH.

Peserta : Tim Efektif sebanyak 29 personel yang terdiri dari 27 Personel Ditintelkam Polda Aceh dan 2 personel Bidang TIK Polda Aceh.

III. PELAKSANAAN

1. Penyampaian materi tentang rencana kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Tim Efektif dalam mendukung Proyek Perubahan yang digagas oleh AKBP Nur Azhari, SH selaku Project Leader.

a. Ucapan terima kasih kepada seluruh personel Direktorat Intelkam dan Bidang TIK Polda Aceh yang dijadikan sebagai Tim Efektif pada Proyek Perubahan yang saya gagas. Proyek Perubahan ini merupakan tugas akhir saya selaku peserta pelatihan PKN Tk II Angkatan XVIII T.A. 2022 oleh LAN RI yang diselenggarakan oleh Pusdikmin Polri Bandung.

b. Pada Proyek Perubahan ini saya mengangkat Tema "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penangananan Konflik Melalui Peringatan Dini" dimana saya mengharapkan dukungan dari seluruh Tim Efektif agar

Proyek Perubahan ini terlaksana dengan baik, saya telah membagi tugas kerja Tim Efektif sesuai Surat Perintah Direktur Intelkam Polda Aceh menjadi 5 bagian tugas yaitu yang bertugas sebagai Tim penyiapan administrasi, Tim Pembentukan Jaringan, Tim Pembagnguan Aplikasi Saboh Hatee, Tim Pembentukan Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe dan Tim Dokumentasi.

c. Pada Tim Administrasi bertugas menyiapkan seluruh kebutuhan yang berkaitan dengan Proyek Perubahan.

d. Tim Pembentukan Jaringan Intelijen bertugas melakukan spoting terhadap calon yang akan dijadikan jaringan intelijen khusus yang mengetahui banyak permasalahan konflik di Provinsi Aceh.

e. Tim Efektif Pembangunan Aplikasi Saboh Hatee yang di Motori oleh Bapak Sidiq Amrulah dari Bidang TIK Polda Aceh dapat membantu saya untuk berkoordinasi dengan Privat Sektorc yaitu pihak LP3i Bnda Aceh terkait kebutuhan kita dalam pembangunan Aplikasi Saboh Hatee yang akan mengkumpulir seluruh laporan Konflik Sosial yang terjadi di seluruh Provinsi Aceh.

f. Tim Efektif Tim Pembentukan Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe bertugas mencari masyarakat sukarela yang nantinya bisa kita jadikan mitra Pemerintah Daerah sebagai penggiat perdamaian menengahi konflik-konflik yang terjadi di Provinsi Aceh.

g. Tim Dokumentasi bertugas meliput dan mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Project Leader dan tugas Tim Efektif lainnya yang akan dijadikan Evidence dalam laporan Proyek Perubahan.

2. Tanggapan dari seluruh Tim Efektif yang hadir

Seluruh Tim menyatakan sudah faham akan tugas-tugasnya, selanjutnya dalam pelaksanaan tugas mohon diberi arahan lebih lanjut.

IV. PENUTUP

Demikian laporan hasil notulen pada pelaksanaan rapat Tim Efektif Proyek Perubahan untuk persiapan persiapan pelaksanaan sosialisasi dan koordinasi dalam Implementasi Proyek Perubahan sesuai Rancangan Proyek Perubahan.

Banda Aceh, 13 September 2022
PANIT 3 SUBDIT SOSBUD DITINTELKAM POLDA ACEH
SELAKU NOTULEN



JUMADIL ALFIAN S.T.
IPDA NRP 86030499

DOKUMENTASI RAPAT TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN UNTUK PERSIAPAN PERSIAPAN PELAKSANAAN SOSIALISASI DAN KOORDINASI DALAM IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN SESUAI RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN





KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

DAFTAR HADIR
RAPAT TIM EFEKTIF UNTUK PERSIAPAN PELAKSANAAN SOSIALISAI
DAN KOORDINASI PROYEK PERUBAHAN

BANDA ACEH, 13 SEPTEMBER 2022

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	TANDA TANGAN	
1	HJ. ISRAMIATI SE.	KOMPOL/73080644	1.	
2	ZAIZATUL FAUZA, SH	BRIPKA/86070610		2.
3	ANDI SYAHPUTRA	BRIGADIR/82091333	3.	
4	SUHAIRI NALDI	BRIPKA/89060447		4.
5	M. NIZAR, SH., MH.	BRIPTU/95110759	5.	
6	DODY MULYANTO	AKP/69010064		6.
7	JANNATUN FIRDAUS, SH	AIPDA/86030127	7.	
8	SULAIMAN	AIPDA/83081376		8.
9	JOHANDI	BRIPKA/87020106	9.	
10	REZA SYAHPUTRA	BRIPKA/85061555		10.
11	M. SIDIQ AMRULLAH, S.KOM.	PEMBINA/ 197508202006041002	11.	
12	FAISAL RIZA, SH., MH	IPDA/83020052		12.
13	NOFRIAN DWI CAHYO	BRIPKA/87110457	13.	
14	REZA SUGANDA, SH.	BRIGADIR/90060194		14.
15	WILLY MIRZA, SH.	BRIPTU/94121346	15.	
16	AULIA HERIKI	BRIPTU/93050496		16.
17	JAMALUDDIN, SH	AKP/73040379	17.	
18	IRVAN	IPTU/84031140		18.
19	JUMADIL ALFIAN	IPDA/86030499	19.	

20	EDI ZULKARNEIN, SE.	IPDA/81081339		20.
21	SYAHRUL RIZA	AIPDA/81051324	21.	
22	JUNEIDI	BRIPKA/87010211		22.
23	FAIZAL	BRIPKA/83031490	23.	
24	ANSARULLAH	BRIPKA/85081147		24.
25	SAIFUL ANWAR, SE	IPDA/73010518	25.	
26	BOBY APRIYUDI, SH.	IPDA/87041029		26.
27	MAURIL IKHSAN, SH.	AIPTU/81040049	27.	
28	RAHMAT HIDAYAT	AIPDA/83101212		28.
29	M. KAMIL	BRIPKA/88120395	29.	

Banda Aceh, 13 Oktober 2022

PROJECT LEADER PROYEK PERUBAHAN

NUR AZHARI, S.H.

AKBP NRP 71020322

PEMBANGUNAN APLIKASI SABOH HATEE



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

SURAT PERINTAH
Nomor : Sprin - 836 /IX/HUK.6.6/2022/Dit Ik

Pertimbangan : bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas penyelidikan Intelijen, dipandang perlu untuk mengeluarkan surat perintah.

Dasar :
1. Undang–Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Perkabik Nomor 1 tahun 2013 tentang Penyelidikan Intelijen Kepolisian Negara Republik Indonesia;

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP/NIP, JABATAN DAN KESATUAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk :
1. disamping melaksanakan tugas dan tanggungjawab sehari-hari agar melaksanakan tugas Spoting jaringan dalam rangka Penanganan Konflik melalui Sistem Peringatan Dini di Kab. Aceh Besar;
2. mengadakan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan instansi terkait;
3. surat perintah ini berlaku sejak tanggal 19 sd 24 September 2022;
4. melaporkan hasil pelaksanan kepada Direktur Intelkam Polda Aceh;
5. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di : Banda Aceh
pada tanggal : 16 September 2022

a.n. DIREKTUR INTELKAM POLDA ACEH
KASUBDIT SOSBUD

NUR AZHARI, S.H
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71020322

Tembusan :
1. Kapolda Aceh
2. Irwasda Polda Aceh
3. Dirintelkam Polda Aceh
4. Kabidpropam Polda Aceh

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

LAMPIRAN SURAT PERINTAH DIR INTELKAM
NOMOR : SPRIN-836/IX/HUK.6.6/2022/DIT IK
TANGGAL : 16 SEPTEMBER 2022

DAFTAR NAMA PERSONEL YANG MELAKSANAKAN TUGAS SPOTING JARINGAN DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK MELALUI SISTEM PERINGATAN DINI DI KAB. ACEH BESAR

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN		KET
			STRUKTURAL	PETUGAS	
1	2	3	4	5	6
1	DODY MULYANTO	AKP/69010064	KANIT 4 SUBDIT SOSBUD	KATIM	
2	JANNATUN FIRDAUS, S.H	BRIPKA/86030127	BRIG SUBDIT SOSBUD	ANGGOTA	
3.	SULAIMAN	BRIPKA/83081376	BRIG SUBDIT SOSBUD	ANGGOTA	
4.	JOHANDI. M, S.H	BRIPKA/87020106	BRIG SUBDIT SOSBUD	ANGGOTA	
5.	REZA SYAHPUTRA	BRIPKA/85061555	BRIG SUBDIT SOSBUD	ANGGOTA	

Dikeluarkan di : Banda Aceh
pada tanggal : 16 September 2022

a.n. DIREKTUR INTELKAM POLDA ACEH
KASUBDIT SOSBUD

NUR AZHARI, S.H
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71020322

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

LAPORAN PENUGASAN
Nomor : R/ Lapgas - 102 /IX/2022/DIT IK

Tentang

SPOTING JARINGAN DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK MELALUI SISTEM PERINGATAN DINI

I. PENDAHULUAN

1. D a s a r :

   a. undang-undang No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

   b. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : B/5805/V/DIK.2.5./2022/ssdm tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;

   c. Surat perintah Direktur Intelkam Polda Aceh Nomor : Sprin-836/IX/HUK.6.6/2022/Dit Ik tanggal 16 Oktober 2022 perihal Spoting jaringan dalam rangka Penanganan Konflik melalui Sistem Peringatan Dini di Kab. Aceh Besar.

2. Personil

a.	AKP	DODY MULYANTO	NRP	69010064
b.	BRIPKA	JANNATUN FIRDAUS, S.H	NRP	86030127
c.	BRIPKA	SULAIMAN	NRP	83081376
d.	BRIPKA	JOHANDI. M, S.H	NRP	87020106
e.	BRIPKA	REZA SYAHPUTRA	NRP	85061555

3. Waktu

   Waktu penugasan dari tanggal 19 s/d 24 September 2022.

4. Lokasi

   Wilayah Hukum Kab. Aceh Besar.

II. TUGAS . . . . .

II. TUGAS POKOK

Melakukan Spoting jaringan dalam rangka Penanganan Konflik melalui Sistem Peringatan Dini di Kab. Aceh Besar.

.

III. PERENCANAAN

1. Menerima Surat perintah Direktur Intelkam Polda Aceh Nomor : Sprin-836/IX/HUK.6.6/2022/Dit Ik tanggal 16 Oktober 2022 perihal Spoting jaringan dalam rangka Penanganan Konflik melalui Sistem Peringatan Dini di Kab. Aceh Besar.

2. Menerima APP dari pimpinan sehubungan dengan pelaksanaan tugas.

3. Mempersiapkan sarana dan prasarana dalam rangka pelaksanaan tugas.

IV. PELAKSANAAN

1. Pada hari Senin tanggal 19 September 2022 pukul 08.00 WIB sd Selesai di Kab. Aceh Besar, Tim melaksanakan tugas Spoting jaringan dalam rangka Penanganan Konflik melalui Sistem Peringatan Dini.

2. Pada hari Kamis tanggal 22 September 2022 pukul 08.00 WIB sd Selesai di Kab. Aceh Besar, Tim melaksanakan tugas Spoting jaringan dalam rangka Penanganan Konflik melalui Sistem Peringatan Dini.

V. HASIL YANG DICAPAI

1. Pada hari Senin tanggal 19 September 2022 pukul 14.10 Wib Gp. Mane Dayah Kec. Darul Kamal Kab. Aceh Besar, Tim 2 telah melaksanakan Spoting Jaringan dalam rangka kegiatan pendataan konflik di Prov. Aceh. Adapun data jaringan yang dilakukan spoting sebagai berikut :

   a. Nama : Muhazir.
      TTL : Aceh Besar / 15 November 1997.
      Alamat : Gp. Lamsod Kec. Darul Kamal Kab. Aceh Besar.
      Pekerjaan : Mahasiswa.

   b. Nama : Rizkiansyah Koara.
      TTL : Takengon / 24 September 2001.
      Alamat : Gp. Kemili Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah.
      Pekerjaan : Mahasiswa.

   c. Nama : Muzakir Hazali.
      TTL : Takengon / 17 April 2001.
      Alamat : Gp. Kemili Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah.
      Pekerjaan : Mahasiswa.

d. Nama : Fahri Afriza.
TTL : Takengon / 29 April 2004.
Alamat : Gp. Blang Kolak II Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah.
Pekerjaan : Mahasiswa.

Dalam tahapan spoting tersebut, Tim melakukan penilaian antara lain :

a. Sikap jaringan terhadap agen pengendali.
b. Pengetahuan jaringan terkait data konflik sosial di Provinsi Aceh.
c. Kedisiplinan jaringan dalam tatap muka dan pertemuan.
d. Pergaulan jaringan dengan rekan lainnya.
e. Tanggungjawab jaringan terkait tugas yang akan diberikan.
f. Keberanian jaringan dalam menyusup ke pihak sasaran.

Para jaringan tersebut telah menyatakan siap bekerjasama dan bersedia diarahkan untuk melaksanakan kegiatan dengan tema pendataan konflik sosial di Prov. Aceh.

2. Pada hari Rabu tanggal 21 September 2022 pukul 14.10 Wib Gp. Cot Cut Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar, Tim 2 telah melaksanakan Spoting Jaringan dalam rangka kegiatan pendataan konflik di Prov. Aceh. Adapun data jaringan yang dilakukan spoting sebagai berikut :

a. Nama : Rizalul Fikri.
TTL : Cot Cut / 17 September 1988.
Alamat : Gp. Cot Cut Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar.
Pekerjaan : Wiraswasta.

b. Nama : Muchtisar.
TTL : Cot Cut / 29 Oktober 1996.
Alamat : Gp. Cot Cut Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar.
Pekerjaan : Mahasiswa.

c. Nama : Mukhsin.
TTL : Cot Peutano / 28 Oktober 1992.
Alamat : Gp. Barabung Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar.
Pekerjaan : Mahasiswa.

d. Nama : Rawi Juwanda.
TTL : Lampoh Keude / 4 April 1995.
Alamat : Gp. Lampoh Keude Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar.
Pekerjaan : Mahasiswa.

e. Nama : Andi Noviza.
TTL : Lampoh Keude / 14 November 1991.
Alamat : Gp. Lampoh Keude Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar.
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas.

f. Nama : Jufrizal.
TTL : Cot Cut / 29 November 1979.
Alamat : Gp. Cot Cut Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar.
Pekerjaan : Wiraswasta.

Dalam tahapan spoting tersebut, Tim melakukan penilaian antara lain :

a. Kedisiplinan jaringan dalam tatap muka dan pertemuan.
b. Pergaulan jaringan dengan rekan lainnya.
c. Tanggungjawab jaringan terkait tugas yang akan diberikan.
d. Keberanian jaringan dalam menyusup ke pihak sasaran.
e. Sikap jaringan terhadap agen pengendali.
f. Pengetahuan jaringan terkait data konflik sosial di Provinsi Aceh.

Para jaringan tersebut telah menyatakan siap bekerjasama dan bersedia diarahkan untuk melaksanakan kegiatan dengan tema pendataan konflik sosial di Prov. Aceh.

VI. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

1. Faktor yang menguntungkan

a. Saat melakukan spoting jaringan, Para sasaran sangat memahami maksud dan tujuan Tim guna pendataan konflik sisial yang pernah terjadi di Provinsi Aceh.

b. Telah terjadi kesepakatan dengan para calon jaringan intelijen serta dapat mendukung kegiatan yang Tim berikan.

2. Faktor yang menghambat

Awal mula para calon jaringan masih lambat berfikir tentang data pendataan konflik sosial sehingga perlu waktu Tim untuk menjelaskan secara detail/rinci guna dapat diterima maksud dan tujuannya.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

a. Berdasarkan hasil spoting, Bahwa para jaringan intelijen yang telah dibentuk berjumlah 10 (Sepuluh) orang tersebut dapat digunakan untuk kepentingan Tim pengendali dan mereka berkomitmen dapat bekerjasama berkaitan dengan bidang sosial budaya khususnya pendataan konflik sosial di Provinsi Aceh.

b. Para jaringan intelijen juga dapat gunakan untuk mempengaruhi pihak-pihak yang prokontra terkait dengan masalah konflik sosial serta mengarahkan pihak yang vokal guna menjaga situasi Kamtibmas agar tetap kondusif.

c. Telah . . . . .

c. Telah diberikan pemahaman tentang teknik dan taktik dalam melakukan pengumpulan bahan keterangan dan para jaringan saat ini telah mengerti cara/metode tersebut sehingga siap digunakan untuk Pulbaket ke lapangan sesuai Tim pegendali inginkan.

d. Dalam spoting jaringan tersebut, Sebagian jaringan telah dapat menyampaikan kepada Tim pengendali tentang wilayah mana saja yang berpotensi terjadi kerawanan konflik sosial diantaranya Kab. Bireuen, Kota Langsa dan Kab. Pidie namun perlu waktu untuk mendatakan hal-hal apa saja yang menjadi pemicu timbulkan konflik sosial.

2. SARAN

a. Perlu kiranya mendapat dukungan moral dan materil guna melaksanakan kegiatan yang diarahkan Tim pengendali agar target/sasaran sesuai dengan yang diinginkan dan terus melakukan pengawasan yang melekat agar para jaringan dapat bekerja dengan maksimal.

b. Perlu menjaga kerahasiaan identitas para jaringan intelijen guna keselamatan diri dalam melakukan penyusupan ke wilayah-wilayah yang dianggap rawan sehingga target/sasaran tidak diketahui pihak lawan.

VIII. PENUTUP

Demikian Laporan penugasan ini dibuat berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil Spoting jaringan dalam rangka Penanganan Konflik melalui Sistem Peringatan Dini di Kab. Aceh Besar kiranya dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam mengambil langkah-langkah dan kebijakan selanjutnya.

Banda Aceh, 24 September 2022
KATIM

DODY MULYANTO
AKP NRP 69010064

DOKUMENTASI



Katim memberikan APP tentang Spoting Jaringan



Tim brefing mengeluarkan ide tentang teknik Spoting jaringan



Tim melakukan Spoting jaringan di wilayah Kec. Darul Kamal Kab. Aceh Besar



Tim melakukan foto bersama terhadap 4 (empat) para jaringan yang telah di Spoting



Tim memberikan kekompakan kerja terhadap para jaringan intelijen yang telah dibentuk



Tim melakukan Spoting jaringan di Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar



Tim melakukan pengujian spoting jaringan



Tim telah dapat merekrut 6 (enam) orang jaringan dari hasil Spoting jaringan

Banda Aceh, 24 September 2022
KATIM

DODY MULYANTO
AKP NRP 69010064

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELKAM

NOTULEN

PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN JARINGAN INTELIJEN DALAM MEMBERIKAN INFORMASI KONFLIK SOSIAL DI PROVINSI ACEH

I. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Sabtu, 22 Oktober 2022;

Waktu : 10.00 Wib s/d 12.30 Wib;

Acara : Pelatihan Peningkatan Kemampuan Jaringan Intelijen dalam memberikan Informasi Konflik Sosial di Provinsi Aceh.

Tempat : Aula Bapelkes Aceh di Kota Jantho Kab. Aceh Besar.

II. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan Rapat : Project Leader Proyek Perubahan AKBP Nur Azhari, SH.

Pemateri : AKBP Nur Azhari, SH dan Iptu Irvan

Peserta : Masyarakat sukarela hasil Spoting Jaringan Intelijen dalam dalam memberikan Informasi Konflik Sosial di Provinsi Aceh sebanyak 17 orang.

III. PELAKSANAAN

1. Penyampaian materi tentang peningkatan kemampuan jaringan intelijen dalam memberikan Informasi Konflik Sosial di Provinsi Aceh oleh AKBP Nur Azhari, SH selaku Project Leader.

a. Ucapan terima kasih kepada seluruh peserta yang hadir sebagai jaringan intelijen yang dikumpulkan oleh anggota kami beberapa waktu lalu yang nantinya bisa bekerjasama dengan kami dari intelijen Polda Aceh.

b. Saat ini saya selaku peserta pelatihan PKN Tk II Angkatan XVIII T.A. 2022 oleh LAN RI yang diselenggarakan oleh Pusdikmin Polri Bandung diberi tugas untuk membuat sebuah proyek perubahan dimana saya mengangkat tema tentang penanganan konflik yang terjadi di Provinsi Aceh. Kegiatan pelatihan ini saya gagas yang akan saya gunakan didalam kegiatan proyek perubahan saya di jangka pendek, namun saya berharap jaringan intelijen yang sudah direkrut

oleh anggota kami nantinya akan terus berlanjut di program jangka menengah dan jangka panjang kita bersinergi dalam pertukaran informasi khusus masalah konflik maupun informasi bidang lainnya.

c. Disini kami berharap mendapat asupan informasi dari para peserta terkait isu konflik sosial dan potensi konflik sosial yang terjadi di Provinsi Aceh dimana rekan-rekan yang berasal dari beberapa Kabupaten/kota di Provinsi Aceh lebih mengetahui secara detail tentang apa yang terjadi di sekitar lingkungan tempat tinggal rekan-rekan atau dapat menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam masalah konflik sehingga informasi yang diberikan kepada kami lebih akurat.

d. Selanjutnya mengenai teknik dalam pelaksanaan pemberian informasi nanti akan disampaikan oleh Iptu Irvan.

2. Penyampaian materi Teknik pemberian/pelaporan informasi masalah konflik atau isu lainnya kepada anggota Ditintelkam Polda Aceh oleh Iptu Irvan selaku Panit 2 Subdit 3 Ditintelkam Polda Aceh.

a. Ucapan terima kasi kepada bapak AKBP Nur Azhari, SH selaku pimpinan kegiatan Pelatihan peningkatan kemampuan jaringan intelijen dan kepada seluruh masyarakat sukarela yang telah kami rektrut dalam memberikan informasi mengenai konflik social dan isu di bidang laiannya. Kami berharap para peserta nantinya lebih peka terhadap permasalahan yang terjadi diwilayah masing-masing yang mengarah ke Konflik Sosial sehingga dengan cepat dan tepat memberikan informasi kepada kami.

b. Tujuan kami melakukan kegiatan peningkatan kemampuan jaringan intelijen agar mengasah para peserta dalam mencari informasi mengenai potensi konflik dan isu lainnya sehingga dapat tterciptanya Kerjasama antara masyarakat dalam penanganan konflik social yang terjadi di Provinsi Aceh.

c. Mengenai teknik pemberian informasi kepada kami para peserta bisa langsung memalui Telephon dan chat pada aplikasi WhatsApp kepada bapak AKBP Nur Azhari, SH dan juga bisa kepada saya dengan cara menulis/mengetik tentang kejadian konflik social diwilayahnya disertai tempat kejadian konflik tersebut serta siapa saja yang terlaibat dalam konflik tersebut.

d. Peran para peserta Pelatihan Peningkatan Kemampuan jaringan akan bermanfaat dalam penanganan konflik sosial maupun isu lainnya sehingga potensi-potensi terjadinya konflik dapat segera diselesaikan sebelum konflik tersebut meluas sehingga dapat menciptakan situasi yang aman dan tentram di Provinsi Aceh khususnya di Wilayah masing-masing para peserta. Mari kita jaga terus perdamaian di Aceh ini.

e. Demikian penyampaian saya selanjutnya kita buka sesi tanya jawab.

3. Sesi Pertanyaan

a. Pertanyaan dari Riskiansyah Koara (Aceh Besar).

Dalam hal pelaporan dimohon kami diinformasikan data nomor kontak mana saja yang bisa kami hubungi ?

b. Pertanyaan dari Fahri Afriza (Aceh Tengah).

Bagaimana kemanan penyimpanan rahasia seseorang yang telah memberikan informasi apakah berbahaya atau tidak?

c. Pertanyaan dari Rawi Juanda (Aceh Besar).

Selain informasi tentang Konflik Sosial apakah informasi lainnya bisa kami berikan seperti informasi adanya kecelakaan, perkelahian dan percurian?

4. Tanggapan atas pertanyaan.

a. Tanggapan dari AKBP Nur Azhari terhadap pertanyaan Riskiansyah Koara.

Untuk nomor kontak pelaporan dapat langsung di laporkan ke nomor kontak saya yaitu 081270059510 dan nomor kontak beberapa anggota kami yang sebelumnya telah merekrut bapak-bapak sebagai mitra kami dalam memberikan berbagai informasi khususnya masalah konflik dan informasi lainnya.

b. Tanggapan dari AKBP Nur Azhari, SH terhadap pertanyaan Fahri Afriza.

Terkait kerahasiaan nama dan identitas pemberi informasi, kami dari pihak intelijen tidak pernah memunculkan nama pemberi informasi awal, disini kami akan menerima informasi tersebut selanjutnya kami melakukan kroscek dengan memerintahkan Kasat Intelkam dan para Kanit Intelkam di tingkat Polsek untuk selanjutnya membuat laporan yang lebih lengkap.

c. Tanggapan dari Iptu Irvan terhadap pertanyaan Rawi Juanda.

Selain informasi tentang Konflik Sosial juga diperbolehkan mengirimkan informasi mengenai permasalahan lainnya sepetri pelaku tindak pidana hingga terjadinya laka lantas, semua itu bisa juga mengarah ke arah potensi konflik, contohnya pada laka lantas antara pengendara di daerah A dan daerah B apabila tidak terjadi penyelesaian maka berpotensi terjadinya konflik yang disebabkan oleh Laka lantas, namun kita lebih mengedepankan informasi mengenai Konflik Sosial di masing-masing daerah.

5. Komitmen bersama jaringan intelijen.

Disesi akhir kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan jaringan intelijen dilakukan komitmen bersama oleh seluruh peserta, dengan narasi sebagai berikut:

"Kami masyarakat Aceh mendukung Polda Aceh dalam memberikan Informasi mengenai Konflik Sosial"

IV. PENUTUP

Demikian laporan hasil notulen pada pelaksanaan pelatihan peningkatan kemampuan jaringan intelijen dalam memberikan informasi tentang Konflik Sosial di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, 22 Oktober 2022
PANIT 5 SUBDIT SOSBUD DITINTELKAM POLDA ACEH
SELAKU NOTULEN

SAIFUL ANWAR, SE
IPDA NRP 73010518

DOKUMENTASI PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN JARINGAN INTELIJEN MENGENAI KONFLIK SOSIAL DI PROVINSI ACEH







KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEMANAN

DAFTAR HADIR PADA PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN JARINGAN INTELIJEN DALAM MEMBERIKAN INFORMASI MENGENAI KONFLIK SOSIAL YANG TERJADI DI PROVINSI ACEH

Tanggal 22 Oktober 2022

NO	NAMA	ALAMAT	PEKERJAAN	NOMOR HP	TANDA TANGAN
1	MUHAZIR	GP. LAMCOD	MAHASISWA	0813 62600753	
2	Riskiansyah lk	Desa kemili	mahasiswa	082277826288	
3	MUZAKIR HAZALI	GP. kemili	MAHASISWA	085277858111	
4	TAHIR AFRIZA	GP KEMILI	mahasiswa	085242094744	
5	RIZAUL FIKRI	Cot Cut.	Wiraswasta	081269688878	
6	mukhtisar	GP. Cot Cut	mahasiswa	085372912959	
7	MUKSIN	BARABUNG	MAHASIWA	085260044685	
8	Rawil Juanda	Gampong Keude	mahasiswa	081263747137	
9	andi hoxa	lampoh keude	Buruh	081162073379	
10	Syafrizal	Cot Cus.	Wiraswasta	082364573318	
11	suma darma	setia bakti acehjaya	Petani	081269115291	
12	Nasruna	Jalan Kopol	Mahasiswa	085249104413	

13	Win Corizal	Gelor Lingkar	Mahasiswa	0813 2003 2302	
14	AFRIZAL	Gp. JULI	WIRASWASTA	0852 7777 7066	
15	M. Arief	KR. Baru	Sipir	0822 3745 9819	
16	Rahmad. M.	Panton Labu	Perangkat Desa	0852 7729 9990	
17	murdani	Panton Labu	Pegawai Kontrak	0822 7674 0810	
18					
19					
20					

Jantho, 22 Oktober 2022

PROJECT LEADER PROYEK PERUBAHAN

NUR AZHARI, S.H.

AKBP NRP 71020322

MOBILITAS STAKEHOLDER EKSTERNAL



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

KEGIATAN PEMBANGUNAN APLIKASI SABOH HATEE

I. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Kamis 18 Agustus 2022 s.d 9 November 2022;

Kegiatan : Pembangunan Aplikasi Saboh Hatee bekerjasama dengan LP3i Banda Aceh dan CV. Three Sukses Abadi.

Tempat : Kantor LP3i Peunayong Banda Aceh.

II. PELAKSANAAN

1. Pertemuan Lisan Menggagas Kerjasama Pembangunan Aplikasi Saboh Hatee

Pada hari Kamis tanggal 18 Agustus 2022 pukul 14.00 Wib, di Kantor LP3i Banda Aceh telah dilakukan pertemuan antara project leader dengan pengembang Aplikasi yang ada di Kota Banda Aceh yaitu pihak LP3i dan CV. Three Sukses Abadi disepakati pembangunan Aplikasi Saboh Hatee.

2. Pembuatan Surat Perjanjian Kontrak Aplikasi Saboh Hatee

Pada hari Senin tanggal 12 September 2022 telah dibuat dan ditanda tangani surat perjanjian kontrak Aplikasi Saboh Hatee antara project leader dengan pengembang Aplikasi yang ada di Kota Banda Aceh yaitu pihak LP3i dan CV. Three Sukses Abadi dengan biaya sebesar Rp. 8.000.000,- yang dikerjakan selama 40 hari.

3. Pembuatan Surat Perjanjian Kontrak Aplikasi Saboh Hatee

Pada hari Sabtu tanggal 17 September 2022 telah diterima dana hibah dari CV. Mitra Agro Makmur untuk mendukung pembangunan Aplikasi saboh Hatee sebesar Rp. 8.000.000,-.

4. Pembuatan Manual Book Saboh Hatee

Pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022 telah diterima Manual Book Aplikasi Saboh Hatee dari Private sector CV. Three Sukses Abadi.

5. Pembuatan Dan Pengiriman Surat Telegram Direktur Intelkam Tentang Pelatihan Pengoperasian Operator Tingkat Polres/Ta

Pada hari Senin tanggal 24 Oktober 2022 telah diterbitkan Surat Telegram Direktur Intelkam Polda Aceh nomor: ST/84/X/DIK.2.2./2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang pemberitahuan pelatihan operator Aplikasi Saboh Hatee tingkat Polres/ta.

6. Pelatihan Pengoperasian Aplikasi Saboh Hatee Kepada Operator Tingkat Polres/ta

Pada hari Rabu dan Kamis tanggal 26 dan 27 Oktober 2022 telah dilaksanakan pelatihan pengoperasian Aplikasi Saboh Hatee oleh Private Sector dan Operator tingkat Polda kepada Para Kasat Intelkam dan Operator tingkat Polres/ta melalui Zoom Meeting di Ruang Command Center Ditintelkam Polda Aceh.

7. Keputusan Kapolda Aceh tentang Pengoperasian Aplikasi Saboh Hatee

Pada hari Jumat tanggal 4 November 2022 telah ditanda tangani Keputusan Kapolda Aceh nomor: 374/XI/2022 tanggal 4 November 2022 tentang Operasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee di tingkat Kepolisian Daerah dan Kepolisian Resor.

III. KESIMPULAN

Kegiatan Pembangunan Aplikasi Saboh Hatee berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan berfungsi dengan baik.

Banda Aceh, 9 November 2022
PANIT 3 SUBDIT 3 DITINTELKAM POLDA ACEH



JUMADIL ALFIAN S.T.
IPDA NPR 86030499

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBANGUNAN APLIKASI SABOH HATEE





SURAT PERJANJIAN KONTRAK APLIKASI SABOH HATEE

Perjanjian kerja waktu tertentu pada tanggal 12 September 2022 oleh dan antara :

1. Nama : Mustofa Lutfi, S. Kom
   Keterangan : Pengembang Aplikasi
   Bertempat di : Banda Aceh

   Dengan hal ini bertindak sebagai pihak pengembang Aplikasi Saboh Hatee berbasis Web yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

2. Nama : Nur Azhari, SH
   Keterangan : Pemesan Aplikasi
   Bertempat di : Banda Aceh

   Dalam hal ini bertindak sebagai klien pengembangan Aplikasi Saboh Hatee berbasis Web yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

KEDUA BELAH PIHAK sepakat untuk mengikatkan diri dalam perjanjian kontrak dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1
Jangka Waktu Kerja

1. PIHAK PERTAMA bersedia menerima dan mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh PIHAK KEDUA selama 2 Bulan untuk periode dari perjanjian ini ditanda tangani.

2. PIHAK KEDUA selaku pemberi pekerjaan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan guna pembangunan Aplikasi 2 Bulan untuk periode dari perjanjian ini ditanda tangani.

Pasal 2
Deskripsi Pekerjaan

1. Nama Aplikasi adalah "SABOH HATEE" yang selanjutnya disebut sebagai "Aplikasi Web tersebut"

2. PIHAK PERTAMA yang memiliki Tim beranggotakan 2 Orang. Yaitu 1 (satu) orang Programmer dan 1 (satu) orang Desainer antar muka Aplikasi, bertugas mengembangkan Aplikasi tersebut dengan rincian pekerjaan sebagai berikut :

   a. Menyediakan Desain antarmuka Aplikasi tersebut yang sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan bersama antara KEDUA BELAH PIHAK.

   b. PIHAK PERTAMA akan memberikan masukan-masukan terkait proses pembangunan dan pembuatan Aplikasi Web kepada PIHAK KEDUA agar proses tersebut dapat berjalan dengan baik.

c. PIHAK PERTAMA bersedia mengembangkan Aplikasi tersebut dengan fitur-fitur sebagai berikut:
   1) Pendaftaran Pengguna Aplikasi
   2) Input Data Konflik
   3) Input Data Perkembangan Konflik
   4) Manajemen Data Pengguna
   5) Konfirmasi Stakeholder
   6) Tulis Komentar pada setiap potensi konflik oleh Stakeholder
   7) Pelaporan data potensi konflik
   8) Rekapitulasi potensi konflik dan status penyelesaian
   9) Grafik Potensi Konflik

3. PIHAK KEDUA bersedia memberikan data yang dibutuhkan PIHAK PERTAMA diwaktu yang telah disepakati bersama dan diberikan sebelum pembangunan dimulai yaitu data-data berikut :
   a. Alur proses dan prosedur
   b. Format dokumen inputan dan keluaran yang dibutuhkan di waktu pembangunan Aplikasi tersebut.

4. PIHAK PERTAMA memiliki fase-fase pembangunan Aplikasi Web sebagai berikut :

   a. Analisis kebutuhan, yaitu pengumpulan Data dan informasi terkait pembangunan Aplikasi Web kemudian diubah menjadi poin-poin tugas-tugas yang wajib dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA.
      Pada tahap ini PIHAK PERTAMA akan menanyakan dan meminta PIHAK KEDUA mengenai segala informasi terkait pembangunan Aplikasi, baik itu informasi secara Verbal dan tertulis.

   b. Desain Basisdata, pemodelan sistem (*flowchart*) dan Desain Antarmuka Aplikasi.
      PIHAK PERTMA akan menggunakan segala kebutuhan yang telah dirumuskan pada tahap analisis Kebutuhan (poin a) menjadi rancangan Desain Basisdata dan Desain Antarmuka Aplikasi.
      PIHAK KEDUA wajib memberikan masukan terkait setiap proses desain yang dikerjakan oleh PIHAK PERTAMA. Maksimal 10 hari setelah PIHAK PERTAMA telah melaporkan kepada PIHAK KEDUA Hal ini dimaksud agar PIHAK PERTAMA tidak menunggu terlalu lama masuka-masukan yang diberikan oleh PIHAK KEDUA karena hal tersebut dapat meganggu jadwal pelaksanaan perkembangan Aplikasi tersebut.

   c. Inplementasi setiap desain-desain di poin b menjadi sebuah kode sumber (source code).
      PIHAK PERTAMA menulis kode-kode Aplikasi sehingga Aplikasi tersebut dapat digunakan di Web.
      Dan PIHAK KEDUA wajib memberikan masukan setiap selesai mengujicoba aplikasi tersebut, untuk demikian ditindaklanjuti PIHAK PERTAMA sehingga menghasilkan aplikasi yang diharapkan dan sesuai dengan kebutuhan yang telah disepakati KEDUA BELAH PIHAK.
      PIHAK PERTAMA wajib mencatat setiap masukan-masukan PIHAK KEDUA agar nantinya dapat dilaksanakan perbaikan-perbaikan aplikasi setelah tahap inplementasi telah ditunaikan.

d. Pengujian Aplikasi menguji setiap komponen aplikasi, baik komponen desain, fungsionalitas, validasi input dan Output, dan lain-lain agar aplikasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
PIHAK PERTAMA wajib menguji aplikasi yang telah dibuat bersama-sama dengan PIHAK KEDUA.
Setiap hasil pengujian, berupa laporan masalah (bugs atau eror) aplikasi, wajib dicatat didokumen tertulis hingga dapat dipantau bersama antara KEDUA BELAH PIHAK.
Setiap laporan masalah wajib diselesaikan oleh PIHAK PERTAMA dalam waktu tertentu atau selama masa pengujian berlangsung.
PIHAK KEDUA berhak memberikan masukan-masukan terkait prioritas perbaikan masalah.

Pasal 3
Pelaksanaan Tugas

1. PIHAK PERTAMA wajib menjalankan tugas dengan baik dan memenuhi target perkembangan aplikasi Web tersebut yang telah ditentukan oleh PIHAK KEDUA yang tertera di Pasal 2 poin nomor 1.
2. PIHAK KEDUA berhak memberikan pengarahan mengenai perkembangan aplikasi Web yang sesuai dengan kebutuhan PIHAK KEDUA.
3. PIHAK PERTAMA wajib menjaga kerahasiaan PIHAK KEDUA.
4. PIHAK KEDUA wajihb menyediakan data-data dengan format yang tepat, sesuai dengan yang tercantung di Pasal 2 poin nomor 2. Dan disediakian pada waktu tertentu sebelum fase pengembangan aplikasi Web dimulai.

Pasal 4
Pengupahan

1. PIHAK KEDUA akan memberikan upah kepada PIHAK PERTAMA dengan komponennya sebagai berikut :
   a. Upah dasainer antarmuka dan programmer : Rp. 8.000.000,-

   Dan dibayarkan disetiap akhir pekerjaan melalui Bank ke nomor Rekening PIHAK PERTAMA.
   Penagihan upah akan dilakukan PIHAK PERTAMA melalui dokumen Invoice yang diberikan oleh PIHAK KEDUA pada waktu komponen pekerjaan tersebut telah ditunaikan.

   Termin pembayaran untuk Upah PIHAK PERTAMA adalah sebagai berikut :
   1) Pembayaran inisial (uang muka): 30 % dari total upah PIHAK PERTAMA.
   2) Pembayaran termin ke-2 (dua): 20% dari total upah PIHAK PERTAMA.
   3) Pemnayaran termin final: 50% dari total upah PIHAK PERTAMA.

   Jadwal pembayaran Upah harus dipenuhi PIHAK KEDUA dari selambat-lambatnya maksimal 15 hari jadwal yang telah disepakati dibawah ini :
   a. Termin pertama : Tanggal 12 September 2022 (pada saat proyek pekerjaan dimulai)
   b. Termin kedua : Tanggal 12 Oktober 2022 (pada saat proyek telah memasuki fase UAT
   c. Termin ketiga : Tanggal 31 Oktober 2022 (pada saat aplikasi telah sesai 100% dengan Bugs minor).

2. Apabila PIHAK PERTAMA tidak melaksanakan tugas-tugasnya atau tidak memberikan kabar kepada PIHAK KEDUA terkait pengembangan aplikasi, PIHAK KEDUA berhak memberikan sanksi ataupun pemberhentian kontrak kepasda PIHAK PERTAMA.

Pasal 5
Waktu Kerja

1. Waktu kerja PIHAK PERTAMA adalah 2 bulan, dan sesuai dengan hari dan jam kerja yang berlaku di Indonesia.
2. Dalam kondisi tertentu PIHAK KEDUA DAN PIHAK PERTAMA dapat menambahkan kesepakatan diwaktu tertentu untuk pertemuan atau rapat guna membahas masalah yang terjadi didalam pengembangan aplikasi Web tersebut tanpa keluar dari skup pekerjaan yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan pasa 2 dan pasal 3.
3. PIHAK KEDUA bersedia ditemui apabila PIHAK PERTAMA membutuhkan untuk meminta data terkait pengembangan aplikasi web yang sudah disepakati bersama sesuai dengan pasal 2 dan pasal 3.

Pasal 6
Batas Pekerjaan

1. Pekerjaan yang telah dilakukan oleh PIHAK PERTAMA hanya terbatas pada jasa pengembangan aplikasi web tersebut.
2. Adapun input data, pembayaran biaya pendaftaran domain, hosting dan biaya lain-lain yang dibutuhkan di pengembangan aplikasi web tersebut ditanggung dan dilaksanakan oleh pihak pertama untuk jangka waktu 4 bulan
3. PIHAK KEDUA tidak memberikan informasi ataupun data apapun diluar pengembangan aplikasi web tersebut. Dan berkewajiban memberi alasan kepada PIHAK PERTAMA agar dipahami bersama.
4. PIHAK PERTAMA bertanggung jawab kepada 1 orang perwakilan dari PIHAK KEDUA, agar proses pelaporan pengembangan dapat fokus melalui satu pintu informasi dari PIHAK KEDUA.
5. PIHAK PERTAMA berhak menolak suatu pekerjaan diluar scup pekerjaan yang telah disepakti bersama.
6. Apabila PIHAK KEDUA menyatakan tambahan pekerjaan diluar kesepakatan kontrak kerja ini, wajib dibahas setelah kesepakatan yang telah berjalan berakhir.
7. PIHAK PERTAMA berkewajiban memperbaiki masalah (bugs ataupun eror) di aplikasi yang dilaporkan PIHAKMKEDUA dalam jangka 4 bulan paska ho-life.
8. Adapun apabila PIHAK KEDUA melaporkan masalah dan meminta ganti atau mengubah (menambah ataupun mengurangi) fitur tersebut, maka dinyatakan sebagai tambahan pekerjaan.
9. Perbaikan masalah oleh PIHAK PERTAMA yang dimaksud adalah agar fitur tersebut dapat berjalan dengan baik oleh pengguna aplikasi, tanpa hambatan ataupun gangguan maupun crash.
10. PIHAK PERTAMA bersedia memonitoring pekerjaan, melakukan perawalan (maintence) aplikasi web yang telah dikembangkan sebagai mas garansi selama jangka waktu 100 hari setelah proses pengembangan selesai.

Pasal 7

Berakhirnya Perjanjian kerja

1. PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengahiri perjanjian kerja dengan asalan dan atau keadaan sebagai berikut :
   a. PIHAK PERTAMA telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan scup pekerjaan yang telah disepakati.
   b. PIHAK PERTAMA tidak melaksanakan tugasnya sampai dengan waktu pekerjaan berkahir.
   c. PIHAK KEDUA tidak dapat menyediakan data yang dibutuhkan sampai dengan waktu pekerjaan berakhir.
   d. PIHAK PERTAMA atau PIHAK KEDUA melanggar aturan yang telah dicantum di surat perjanjian kontrak ini.

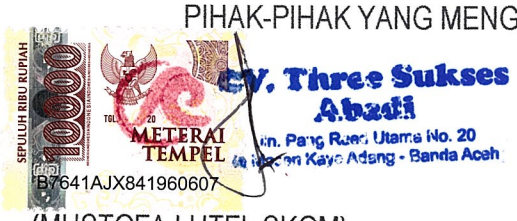
Pasal 8
Batas Pekerjaan

1. Semua bentuk perselisihan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA akan diselesaikan secara kekeluargaan dan dengan cara musyawarah mufakat.

Pasal 9
Penandatanganan

1. Surat perjanjian ini ditanta tangani dalam keadaan sadar oleh KEDUA BELAH PIHAK, tanpa paksaan dari pihak manapun.
2. Surat perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua), yaitu 1 (satu) untuk PIHAK PERTAMA, dan 1 (satu) PIHAK KEDUA, masing-masing memiliki kekuatan hukum yang sama.
3. Dengan ditanda tanganinya surat perjanjian kontrak ini, maka KEDUA BELAH PIHAK sepakat untuk melaksnakan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian kontrak ini dengan demikian KEDUA BELAH PIHAK terikat demi hukum dalam sauatu hubungan kerjasama.

PIHAK-PIHAK YANG MENGADAKAN PERJANJIAN KONTRAK



(MUSTOFA LUTFI, SKOM)
PIHAK PERTAMA

(NUR AZHARI,SH)
PIHAK KEDUA

CV. MITRA AGRO MAKMUR

Jln. Indrapuri - Krueng Jreu, Gampong Krueng Lamkareung
Kec. Indrapuri - Aceh Besar 23363

SURAT HIBAH DANA

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : POSMAN SIHOTANG
NIK : 1171071505620001
Pekerjaan : DIREKTUR CV. MITRA AGRO MAKMUR
Alamat : Desa Geuce Komplek Kec. Banda Raya Kota Banda Aceh
Untuk selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama** yang menghibahkan dana.

Nama : NUR AZHARI, SH
NIK : 1116051702710001
Pekerjaan : POLRI
Alamat : Desa Lamtemen Barat Kec. Jaya Baru Kota Banda Aceh
Untuk selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua** yang menerima dana hibah

Pihak Pertama menghibahkan dana sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) kepada Pihak Kedua dengan tujuan memberi dukungan pembiayaan pembangunan Aplikasi Digital "Saboh Hatee" pada implementasi proyek perubahan penanganan konflik sosial di Provinsi Aceh.

Demikian Surat Hibah ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun serta dalam keadaan sehat jasmani dan rohani dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Banda Aceh, 17 September 2022

Penerima Hibah

NUR AZHARI, S.H.

Pemberi Hibah

METERAI TEMPEL
SEPULUH RIBU RUPIAH
10000
9A9EAJX889038032

POSMAN SIHOTANG

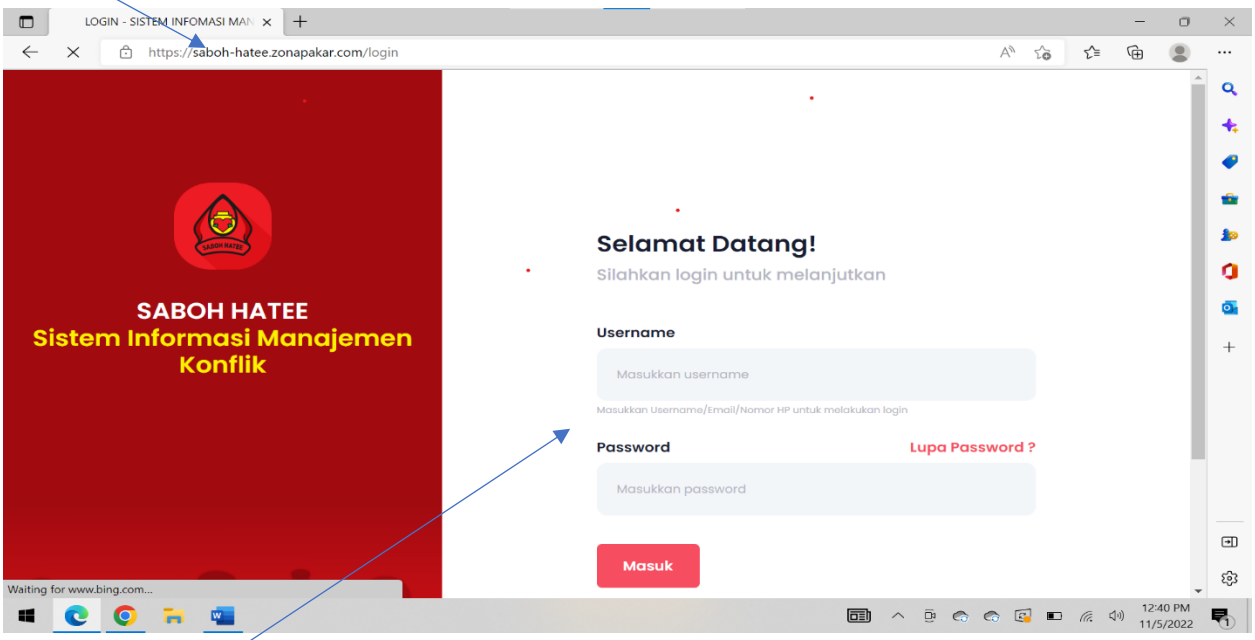
BUKU PETUNJUK
APLIKASI WEBSITE
SABOH HATEE
(*Satu Hati*)

DISUSUN
NUR AZHARI, S.H.

DIREKTORAT INTELKAM POLDA ACEH

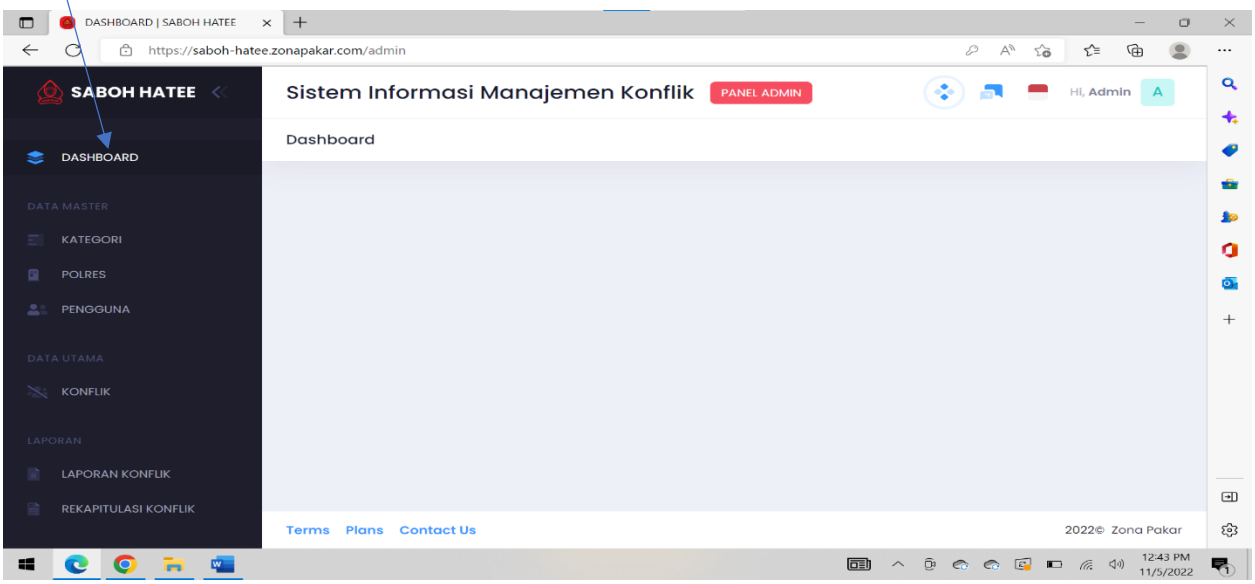
Penggunaan Aplikasi “Saboh Hatee” merupakan aplikasi yang digunakan untuk sebagai sarana alat bantu pengimputan data Konflik Sosial pada Fungsi Intelijen Keamanan pada tingkat Kepolisian Daerah Aceh dan Kepolisian Resor, yaitu :

1. Web login : https://saboh-hatee.zonapakar.com/login

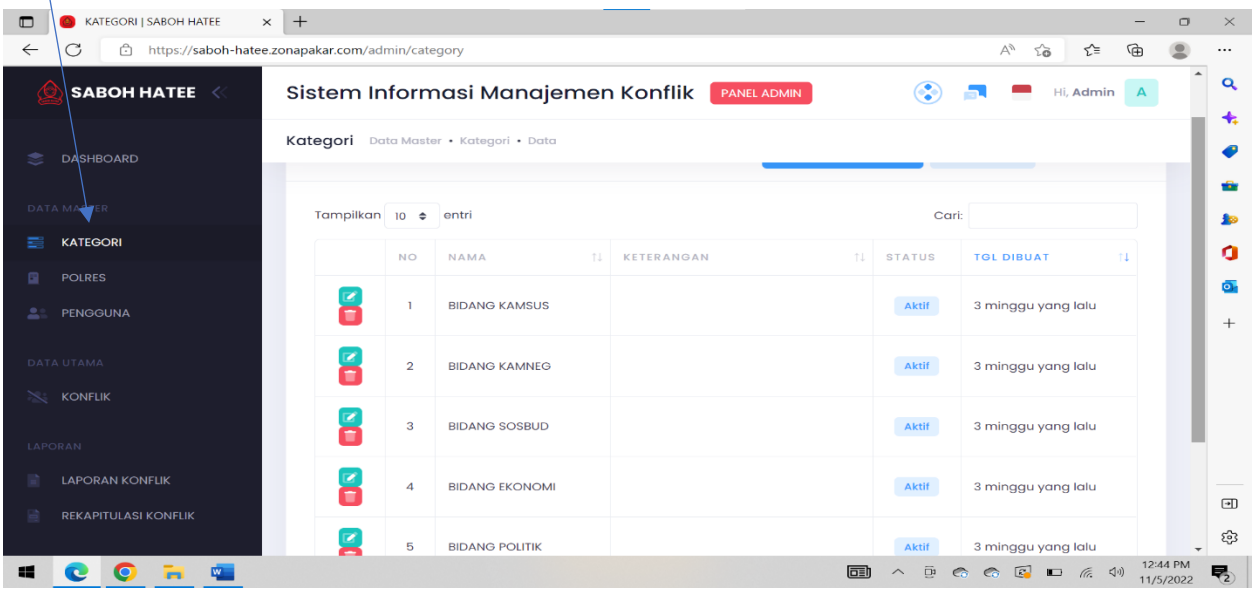


2. Username (pengguna) dan password

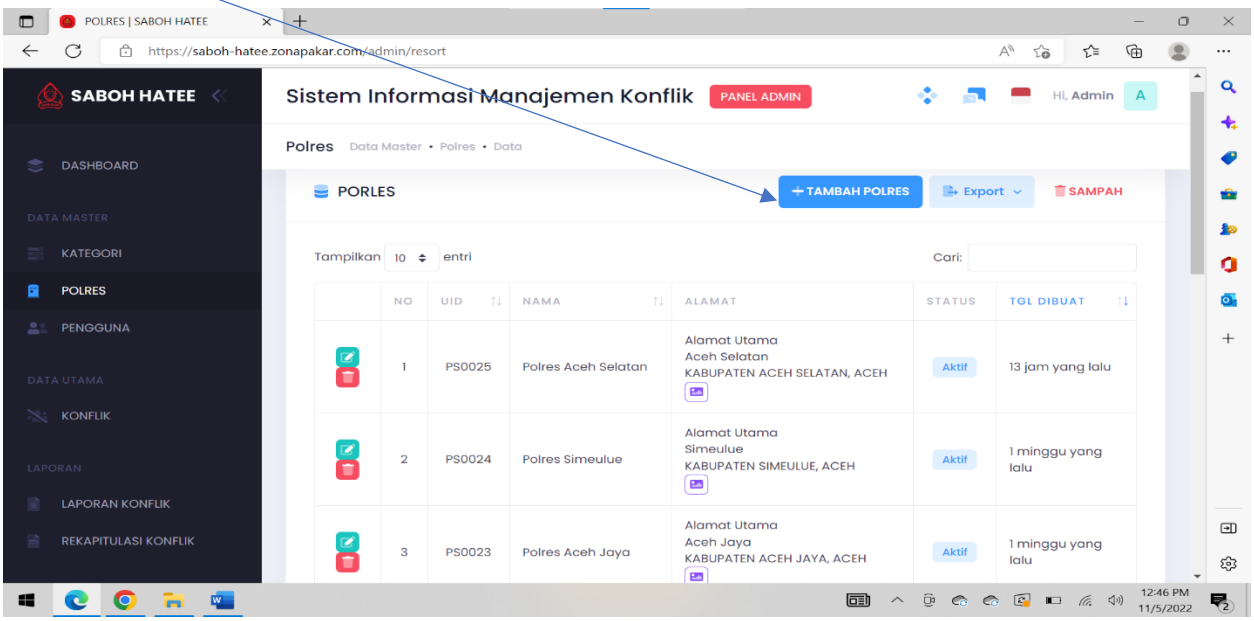
3. Dasboard pengguna Polda



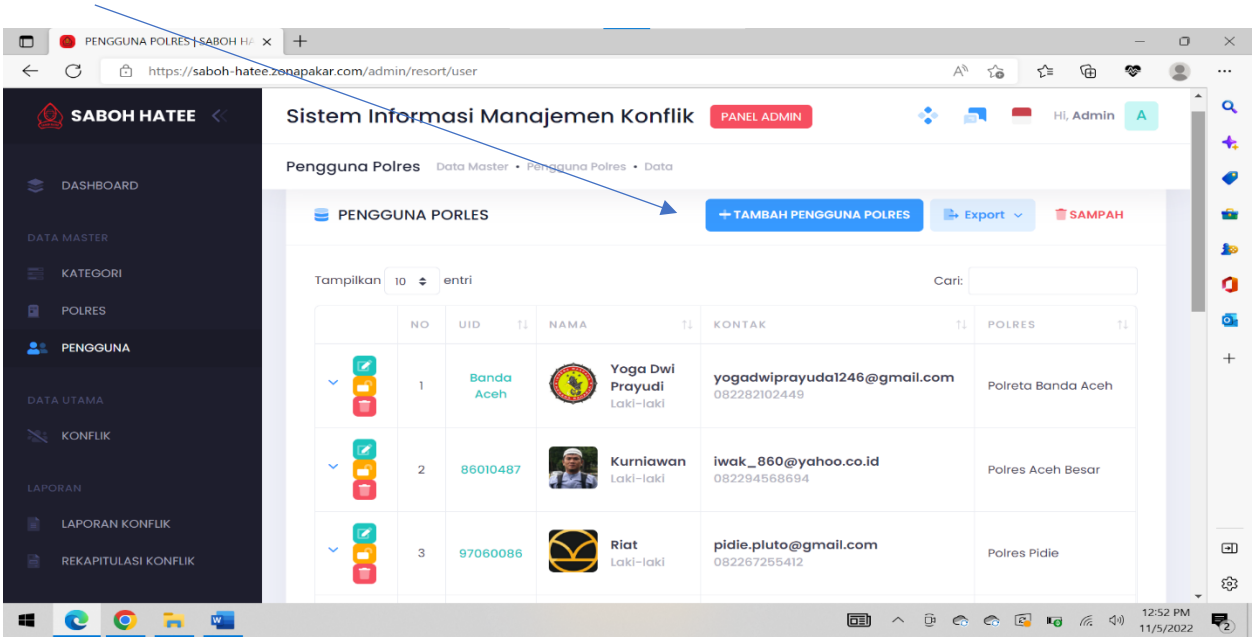
4. Kategori



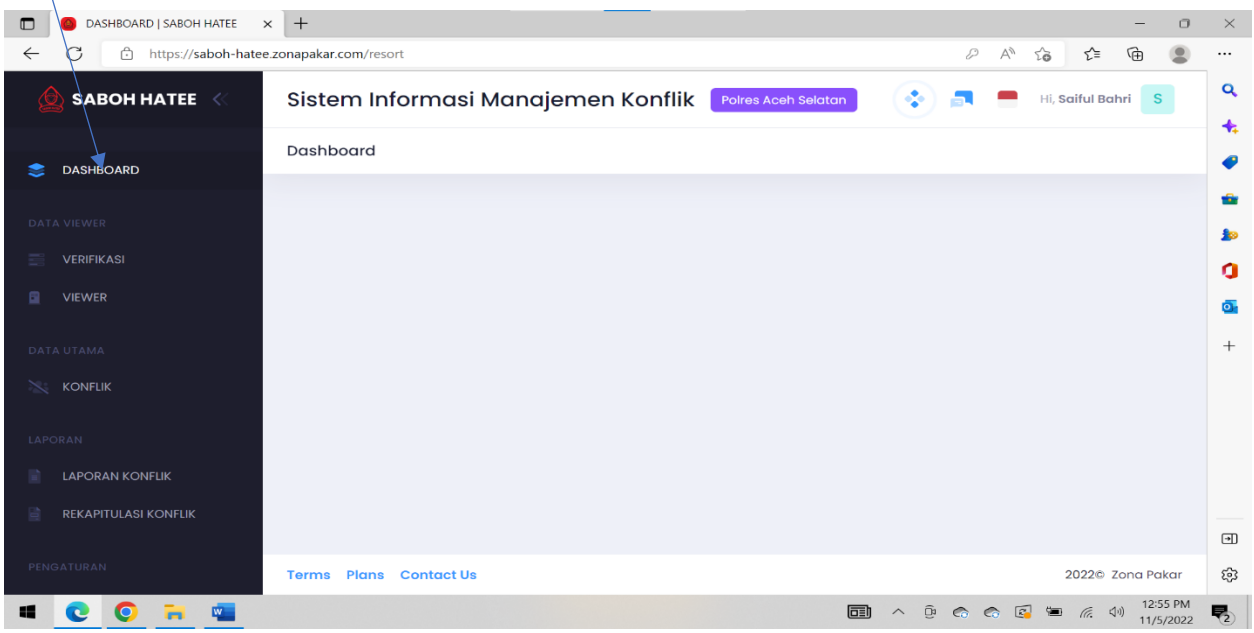
5. Penginputan Polres dilakukan oleh operator tingkat Polda



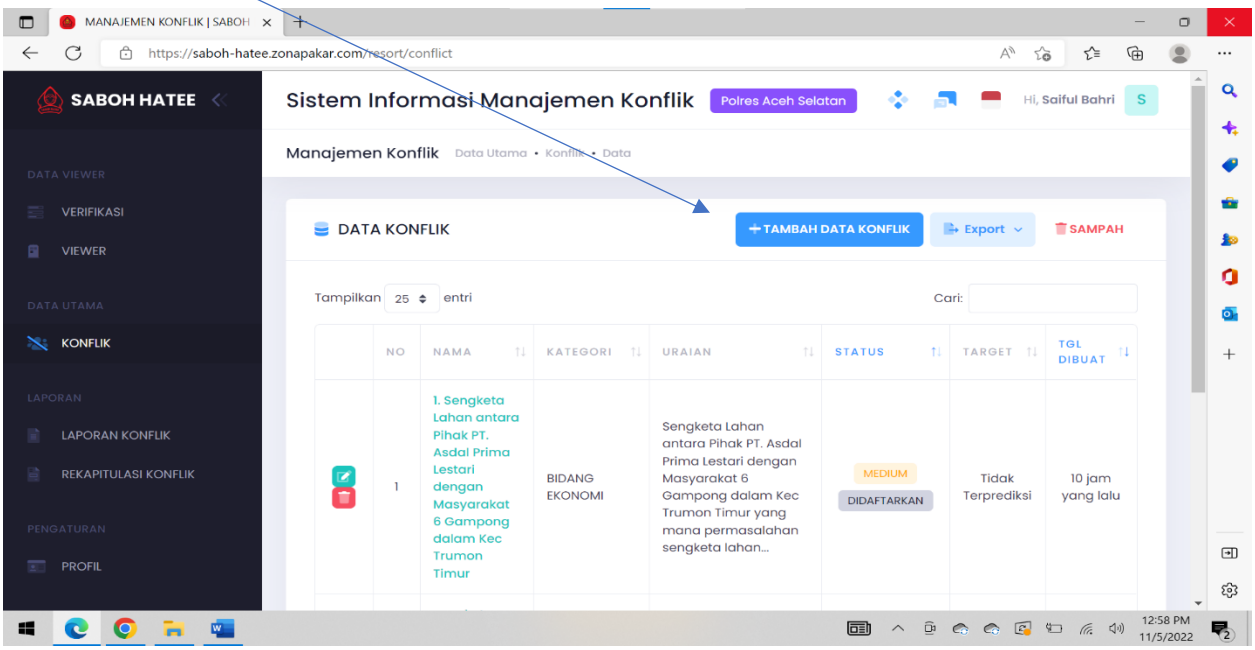
6. Penambahan pengguna Polres (diisi sesuai permintaan data oleh pengguna Polda)



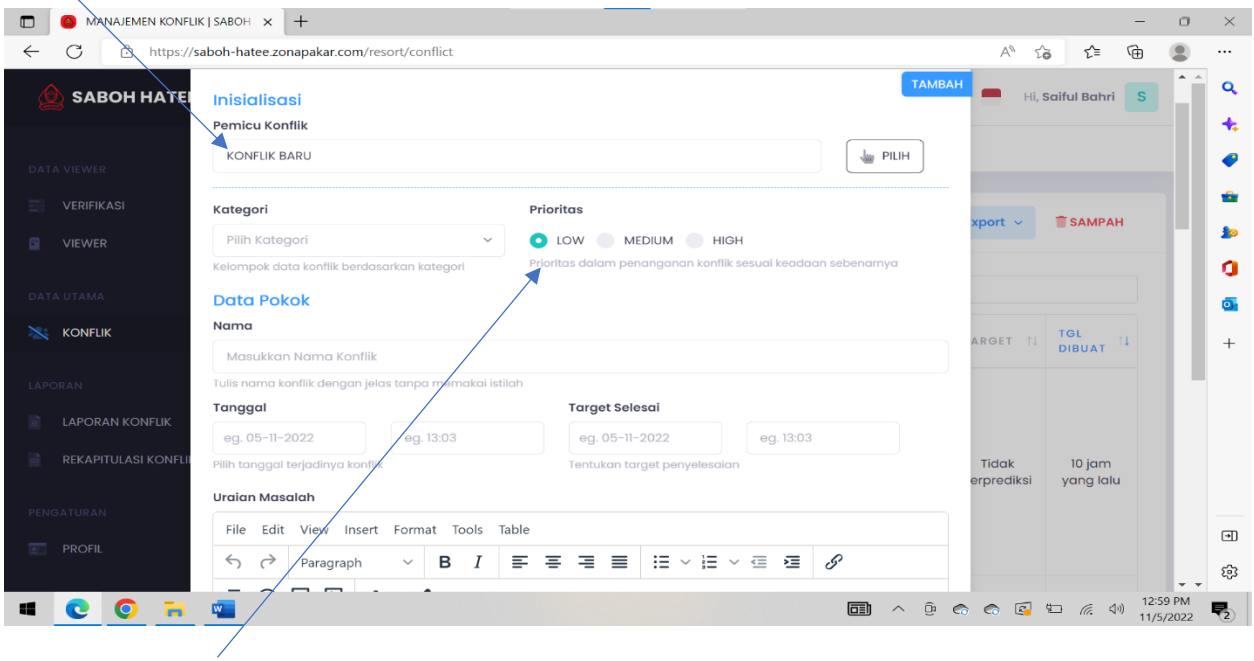
7. Dasboard Pengguna Polres



8. Pengguna Polres Input Data Konflik

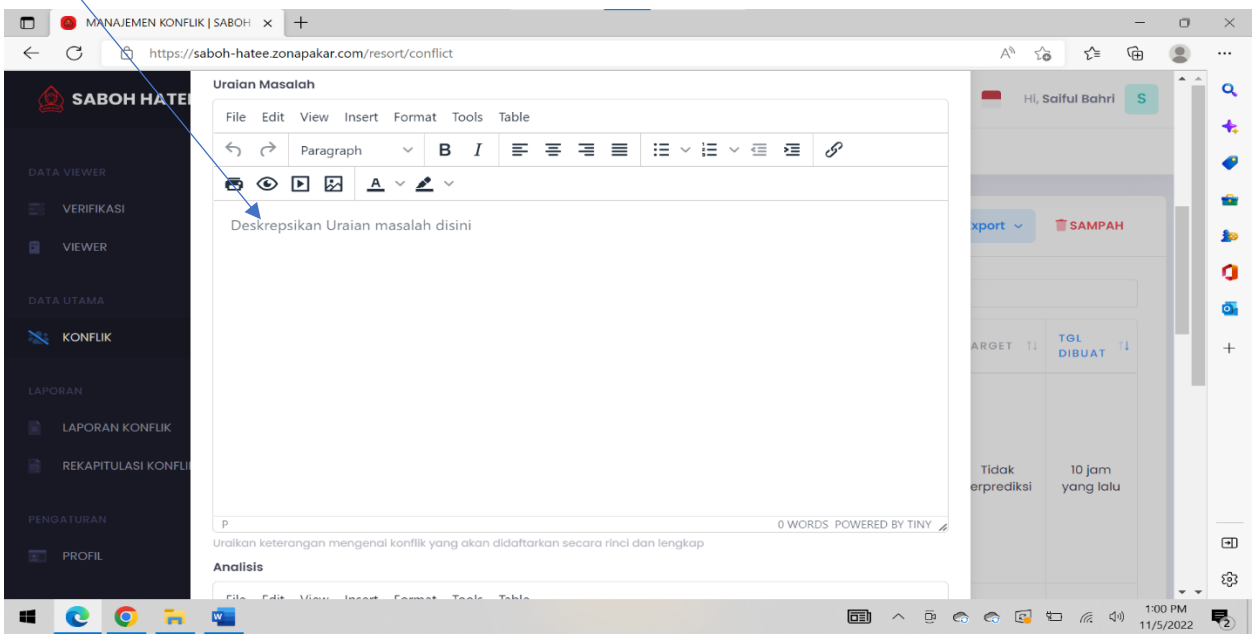


9. Pengisian data konflik

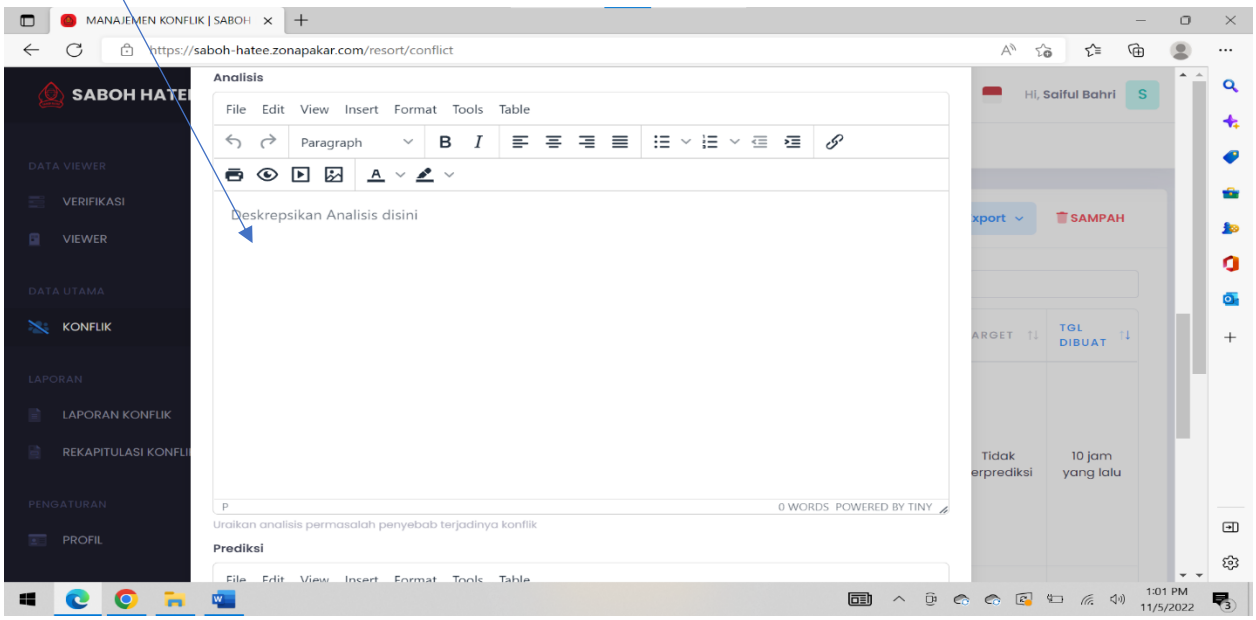


10. Pemilihan Prioritas tingkatan Konflik oleh Kasat Intelkam Polres Jajaran

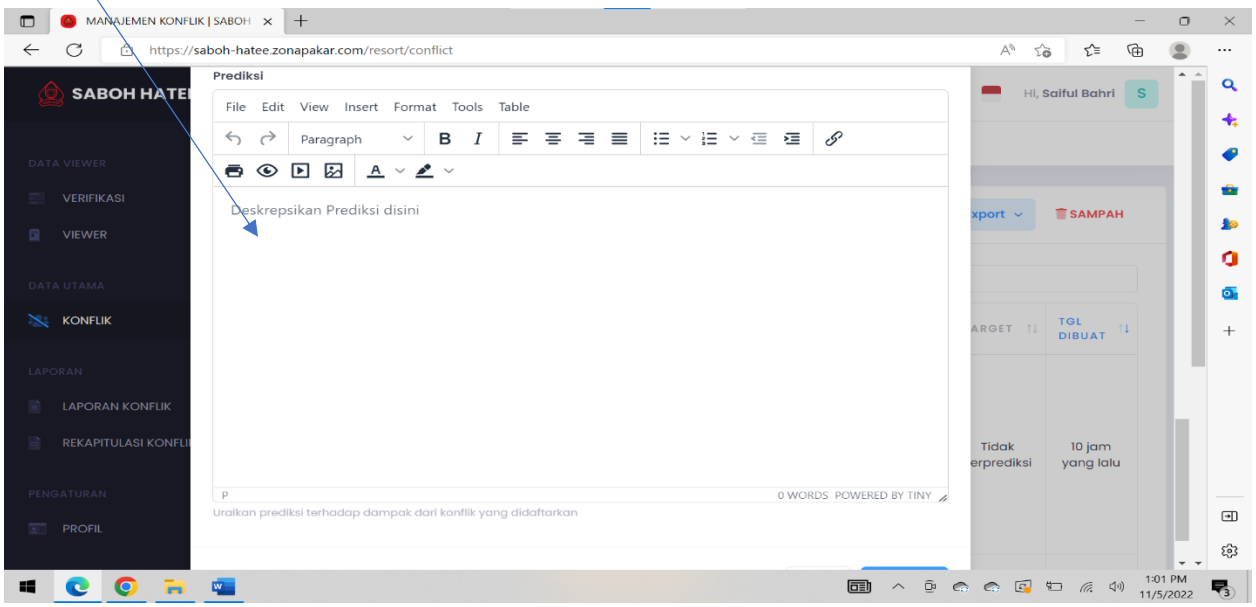
11. Pengisian Uraian Konflik



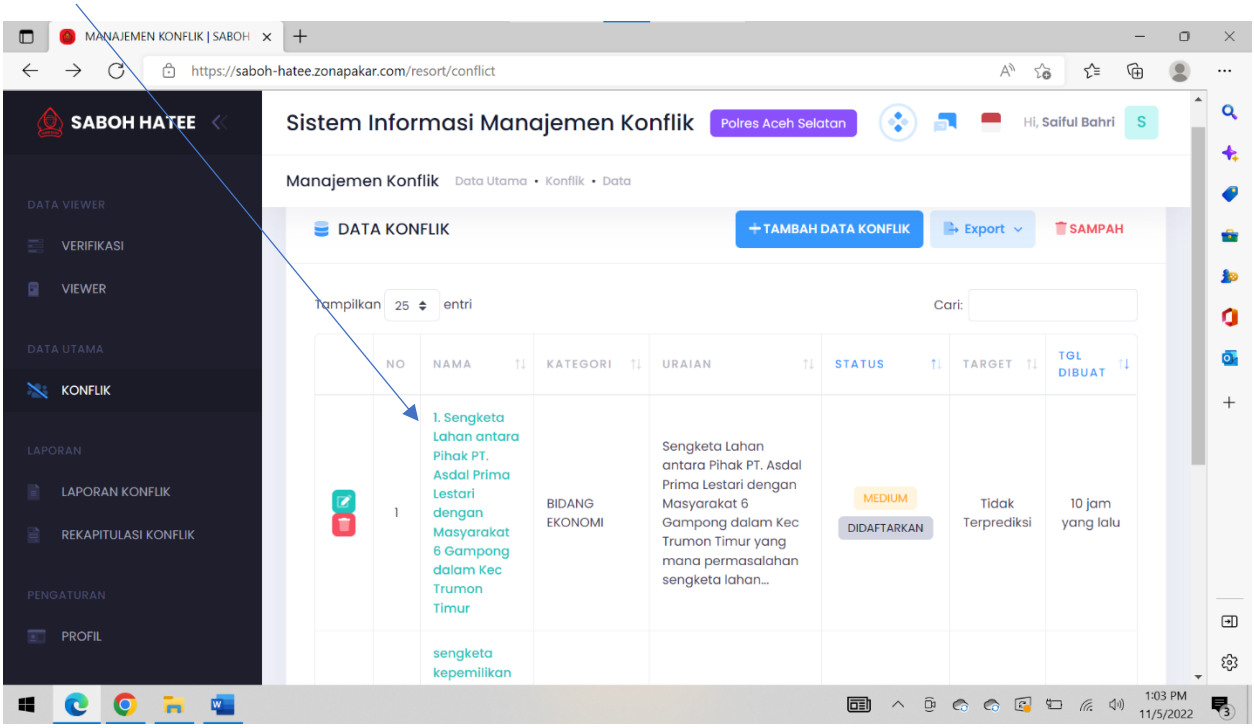
12. Pengisian Analisis



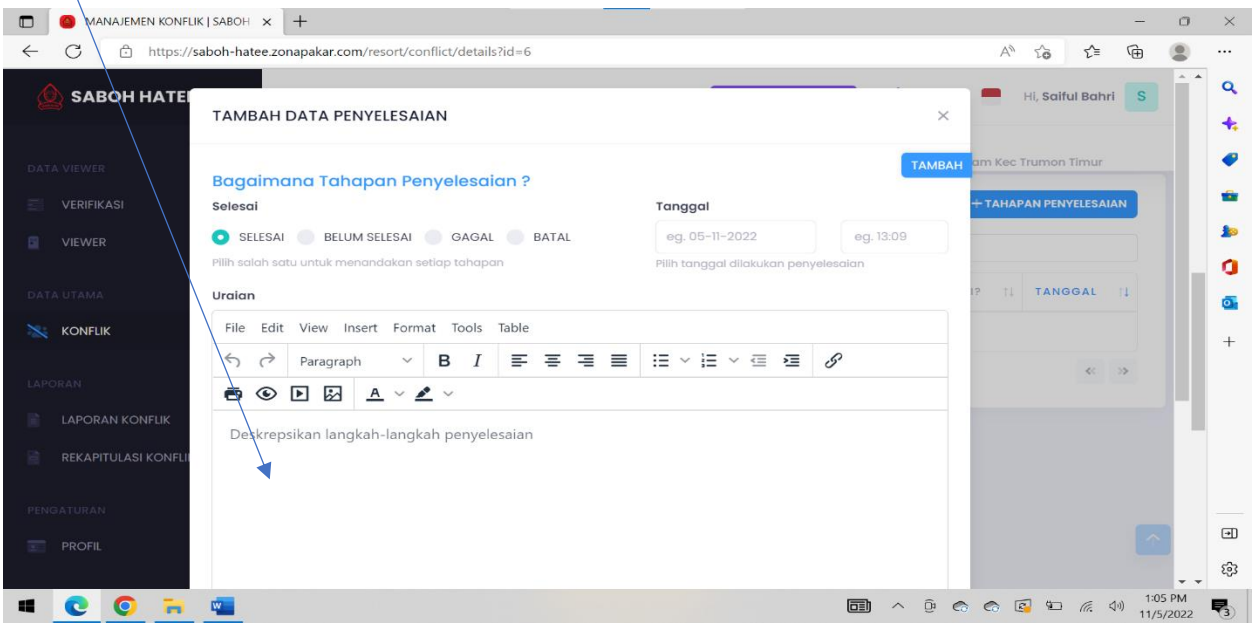
13. Pengisian Prediksi



14. Untuk penambahan pengisian upaya yang dilakukan dan akan dilakukan Kick



15. Pengisian Upaya yang akan dilakukan dan telah dilakukan



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAREAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PELATIHAN PENGOPERASIONALISASI APLIKASI DIGITAL SABOH HATEE DALAM PENANGANAN KONFLIK SOSIAL DI PROVINSI ACEH

I. PENDAHULUAN

1. Dasar

   a. Undang-undang Nomor 2 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

   b. Surat Telegram Direktur Intelijen Keamanan Polda Aceh Nomor: /X/DIK.2.5./2022/Ditintelkam tanggal Oktober 2022 tentang Pelatihan Pengoperasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee via Zoom Meeting di Aula Command Centet Ditintelkam Polda Aceh;

   c. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini;

   d. Pembangunan Aplikasi Saboh Hatee pada Proyek Perubahan sebagai sarana bantu penginputan data Konflik Sosial secara Digital pada Fungsi Intelijen Keamanan pada tingkat Kepolisian Daerah dan Kepolisian Resor jajaran Polda Aceh;

   e. Buku petunjuk Aplikasi Website Saboh Hatee.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Apliaksi Digital Saboh Hatee akan berdampak positif bagi tugas Jajaran Intelijen Polda Aceh dalam penginputan data dimana sebelumnya penginputan dilakukan secara manual sehingga sulit menjadi konsumsi Stakeholder tingkat Provinsi dan Kabupaten/kota sehingga dengan diciptanya Aplikasi Digital Saboh Hatee data potensi konflik dapat di Akses melalui Website oleh masing-masing Stakeholder dan dapat meberikan komentar berupa rekomendasi penyelesaian konflik sosial.

b. Tujuan

Pelatihan Aplikasi Digital Saboh Hatee bertujuan untuk memudahkan tugas Jajaran Intelijen Polda Aceh dalam penanganan Konflik Sosial di Provinsi Aceh.

II. PELAKSANAAN

Pelatihan Pengoperasian Aplikasi Digital Saboh Hatee dilaksanakan sebagai berikut :

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan selama 2 sesi yaitu ssesi pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022 dan sesi kegua pada tanggal 26 Oktober 2022 Pukul 10.00 Wib s/s Selesai di Aula Commad Center Ditintelkam Polda Aceh.

2. Pelatihan Sesi pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan Peserta sebagai berikut :

1) Polresta Banda Aceh (operator Bripda Yoga Dwi Prayuda);
2) Polres Aceh Besar (operator Bripka Kurniawan);
3) Polres Pidie (operator Briptu Sabrul Jamal)
4) Polres Pidie Jaya (operator Briptu Mukhlis)

5) Polres Bireuen (operator Briptu Fajar Kurniawan)

6) Polres Aceh Utara (operator Briptu Nova Mauliza)

7) Polres Lhokseumawe (operator Bripda Muhammad Zikri Al Qiram)

8) Polres Aceh Timur (operator Briptu Rizal Fahmi)

9) Polres Langsa (operator Brigadir Humadi)

10) Polres Aceh Tamiang (operator Briptu Rahmad Hidayat)

11) Polres Bener Meriah (operator Briptu Hervia Mawdda Rizki)

12) Polres Aceh Tengah (operator Bripda Rezeki Tawar)

3. Pelatihan Sesi kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022 dengan Peserta sebagai berikut :

1) Polres Sabang (operator Briptu Muhammad Hidayat Robby)

2) Polres Aceh Jaya (operator Bripka Muslimim)

3) Polres Aceh Barat (operator Bripka Sukma Wijaya)

4) Polres Nagan Raya (operator Briptu Khairi Juanda)

5) Polres Aceh Barat Daya (operator Bripda Wafik Anfasa)

6) Polres Aceh Selatan (operator Bripda Saiful Bahri)

7) Polres Subulussalam (operator Briptu Eko Prasetyo)

8) Polres Aceh Singkil (operator Bripda Adam Farhan)

9) Polres Aceh Tenggara (operator Briptu Agung Prabowo)

10) Polres Gayo Lues (operator Bripda Jeremi Lucky Yohanes)

11) Polres Simeulue (operator Bripda Yudi Apriadi)

4. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan pengeoperasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee oleh Tim Operator Polda Aceh sebagaii berikut :

a. Penyampaian materi-materi kegunaan Aplikasi Digital Saboh Hatee oleh AKBP Nur Azhari, S.H selaku Project Leader;

b. Penyampaian cara penggunaan Aplikasi Digital Saboh Hatee oleh Private Sector dari LP3i Banda Aceh Sdr. Mustafa Luthfi;

c. Latihan penggunaan Aplikasi Digital Saboh Hatee.

5. Jadwal Kegiatan

a. Pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2022 pukul 09.00 Wib di Aula Commad Center Ditintelkam Polda Aceh telah dilaksanakan pelatihan Pengoperasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee oleh Tim Operator Polda dan Programer LP3i kepada 12 operator Satintelkam Polres/ta.

Penjelasan oleh AKBP Nur Azhari, S.H antara lain:

1) Ucapan terima kasih kepada seluruh Kasat Intelkam dan operator Polres/ta jajaran Polda Aceh yang telah bergabung dalam kegiatan pelatihan pengoperasionalan Aplikasi Digital Saboh Hatee oleh yang telah saya gagas dalam sebagai inovasi baru dalam penginputan data konflik dari semula secara manual dan sekarang dilakukan secara digital. Saya berharap pada kegiatan pelatihan ini para peserta diharapkan bisa menginput data konflik di wilayah hukumnya, sementara itu para Kasat Intelkam mengawasi.

2) Hari ini sebanyak 12 Polres/ta yang telah bergabung akan mendapatkan Username dan Password masing-masing Polres untuk pengisian akan dipandu oleh Tim Operator Polda dibantu Programer dari LP3i Banda Aceh. Ini akan mempermudah rekan-rekan operator Polres/ta dalam menginput data konflik sosial untuk itu saya persilahkan kepada bapak Mustofa Luthfi selaku Programer LP3i

untuk memandu rekan-rekan dalam penggunaan Aplikasi Saboh Hatee.

Selanjutanya Pelatihan oleh Tim Operator Polda dan Programer LP3i oleh Sdr. Mustofa Luthfi sesuai manual Book.

Para peserta operator Polres/ta telah mendapatkan Username dan Password pada login pada Aplikasi Digital Saboh Hatee untuk menginput data konflik sosial di masing-masing Wilayah Hukum operator.

Kegiatan pelatihan selesai pada pukul 12.00 Wib.

b. Pada hari Kamis tanggal 26 Oktober 2022 pukul 09.00 Wib di Aula Commad Center Ditintelkam Polda Aceh telah dilaksanakan pelatihan Pengoperasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee hari kedua oleh Tim Operator Polda kepada 11 operator Satintelkam Polres/ta.

Kesebelas Kasat Intelkam dan Operator Polres telah dilakukan pelatihan pengoperasionalan Aplikasi Digital Saboh Hatee dan telah diberikan Username serta Password.

Kegiatan selesai pada pukul 12.15 Wib.

III. HASIL YANG DICAPAI

Pada pelaksanaan pelatihan Aplikasi Digital Saboh Hatee sebagai beriut :

1. Para Peserta pelatihan telah memahami cara masuk/login pada Aplikasi Digital Saboh Hatee melalui Username dan Password;

2. Para peserta pelatihan penggunaan Aplikasi Digital Saboh Hatee memahami cara pengimputan Data Konflik Sosial yang terjadi di Provinsi Aceh;

IV. KESIMPULAN

1. Aplikasi Digital Saboh Hatee yang dibangun oleh Project Leader telah mempermudah Direktorat Intelijen keamanan Polda Aceh dan Polres jajaran melakukan manajemen konflik sosial..

2. Seluruh peserta pelatihan Kasat Intelkam dan operator Aplikasi Digital Saboh Hatee tingkat Polres/ta Jajaran Polda Aceh telah memahami tugas-tugas yang akan dilakukan mulai dari mengumpulkan data konflik sosial selanjutnya diinput oleh masing-masing operator dan akan diawasi oleh Kasat Intelkam dengan memberikan tingkatan Konflik mulai tingkat Rendah, sedang dan tinggi.

V. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan pelatihan pengoperasionalan Aplikasi Digital Saboh Hatee, sebagai bahan masukan dan pertimbangan Pimpinan.

Banda Aceh, 27 Oktober 2022
KASUBDIT SOSBUD DITINTELKAM POLDA ACEH

NUR AZHARI, S.H.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71020322

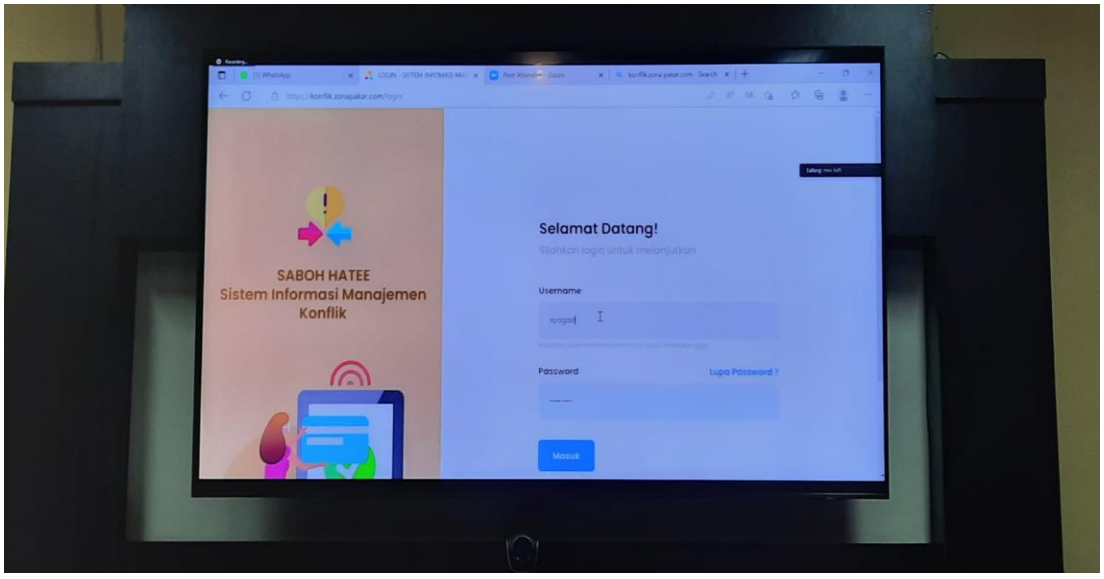
DOKUMENTASI KEGIATAN PELATIHAN PENGOPERASIONALISASI APLIKASI SABOH HATEE






MEMBANGUN KOMITMEN BERSAMA
PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL


INTELIJEN
ACEH


SABOH HATEE
Sistem Informasi Manajemen Konflik
Selamat Datang!
Username
Password
Lupa Password ?
Masuk

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
Nomor: Kep/374 /XI/ 2022

Tentang

OPERASIONALISASI APLIKASI DIGITAL SABOH HATEE TINGKAT KEPOLISIAN DAERAH DAN KEPOLISIAN RESOR

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH

Menimbang : Dalam rangka operasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee sebagai sarana bantu penginputan data Konflik Sosial pada Fungsi Intelijen Keamanan pada tingkat Kepolisian Daerah Aceh dan Kepolisian Resor, maka dipandang perlu menetapkan Keputusan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;

3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;

4. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia;

5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia;

6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara;

7. Peraturan . . . . .

7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;

8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Koordinasi Intelijen Negara;

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial;

10. Peraturan Kepala Badan Intelijen Keamanan Polri Nomor 4 Tahun 2013 tentang Perubahan Perkabik Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Produk Intelijen di Lingkungan Intelijen Keamanan Polri;

11. Peraturan Kepala Badan Intelijen Keamanan Polri Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pembentukan Pembinaan Jaringan Intelijen;

12. Surat Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tanggal 29 November 2016 tentang Pembentukan Peraturan Kepolisian; dan

13. Surat Telegram Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ST/2426/IX/TIK.5.1./2019 tanggal 24 September 2019 tentang Penggunaan Hosting dan Domain Polri;

14. Buku petunjuk Aplikasi Website Saboh Hatee.

Memperhatikan:

1. Sistem Aplikasi Digital Saboh Hatee akan ditetapkan sebagai bagian dari Program Daerah Sistem Penanganan Konflik Sosial berbasis Teknologi Informasi (SPKS-TI);

2. Program Prioritas Kapolri Responsilibitas Nomor 10 tentang penanganan Konflik Sosial sehingga mengoptimalkan Aplikasi Digital Saboh Hatee sebagai sarana pendukung daya ungkit penyelesaian konflik yang terjadi di Wilayah Hukum Polda Aceh;

3. Perlu adanya penunjukan personel yang mengawaki sebagai operator Aplikasi Digital Saboh Hatee tingkat Polres/ta sebagai

bagian . . . . .

bagian dari percepatan penanganan konflik sosial yang terjadi di Wilayah Hukum Polres/ta, berkoordinasi dengan tim operator tingkat Polda.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL SABOH HATEE DI TINGKAT KEPOLISIAN DAERAH DAN KEPOLISIAN RESOR.

1. Direktur Intelkam Polda Aceh melaksanakan tugas sebagai penanggung jawab operasional Aplikasi Digital Saboh Hatee;

2. Kabag Analis Ditintelkam Polda Aceh melaksanakan tugas operasional harian Aplikasi Digital Saboh Hatee sebagai pengumpulan data Konflik Sosial di Tingkat Polda dan Polres/ta;

3. Kasubdit Politik, Kasubdit Ekonomi, Kasubdit Sosbud, Kasubdit Kamneg dan Kasubdit Kamsus Ditintelkam Polda Aceh melaksanakan tugas pembimbing dan pengawasan terhadap pengoperasian Aplikasi Digital Saboh Hatee ditingkat Subdit masing-masing;

4. Kasat Intelkam Polres/ta di satuan kerja memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap pengoperasian Aplikasi Digital Saboh Hatee ditingkat Polres/ta selanjutnya menentukan tingkatan status konflik rendah, sedang atau tinggi;

5. Kanit Politik, Kanit Ekonomi, Kanit Sosbud dan Kanit Kamneg tingkat Polres/ta bertugas melakukan pengawasan terhadap operator disetiap penginputan data;

6. Operator di tingkat Kepolisian Daerah bertugas sebagai penerima keluhan dan memperbaiki permasalahan pada Aplikasi Digital Saboh Hatee;

7. Opertaor . . . . .

KEPUTUSAN KAPOLDA ACEH
NOMOR : KEP/374 /XI/2022
TANGGAL: 4 NOVEMBER 2022

7. Operator di tingkat Kepolisian Resor sebagai Administrator di satuan kerjanya yang bertugas menginput data permasalahan Konflik Sosial yang terjadi di Wilayah Hukum Satuan Kerja melalui Aplikasi Digital Saboh Hatee setelah mendapat persetujuan dari Kasat Intelkam;

8. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Banda Aceh
Pada tanggal: 4 November 2022

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH



Drs. AHMAD HAYDAR, S.H., M.M.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

MOBILITAS STAKEHOLDER EKSTERNAL



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 17 September 2022

Nomor : B/2273/IX/DIK.2.2/2022/Ditintelkam
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : satu eksemplar
Perihal : permohonan audiensi

Kepada

Yth. Pj. GUBERNUR ACEH

di

Banda Aceh

1. Rujukan:

   a. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;

   b. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik melalui sistem peringatan dini.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini dimohon kesediaan Bapak Gubernur berkenan kiranya dapat menerima audiensi a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Jabatan Kasubdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh untuk mempromosikan Rancangan Proyek Perubahan Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini. Untuk penentuan hari dan tanggal audiensi sepenuhnya kami sesuaikan pada ketersediaan waktu Bapak Gubernur.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Kapolda Aceh.
2. Irwasda Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 17 September 2022

Nomor : B/2273/IX/DIK.2.2/2022/Ditintelkam
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : satu eksemplar
Perihal : permohonan audiensi

Kepada

Yth. PANGLIMA KODAM
ISKANDAR MUDA

di

Banda Aceh

1. Rujukan:

   a. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/DIK.2.5./2022/ SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;

   b. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik melalui sistem peringatan dini.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini dimohon kesediaan Jenderal berkenan kiranya dapat menerima audiensi a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Jabatan Kasubdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh untuk mempromosikan Rancangan Proyek Perubahan Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini. Untuk penentuan hari dan tanggal audiensi sepenuhnya kami sesuaikan pada ketersediaan waktu Jenderal.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Kapolda Aceh.
2. Irwasda Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 12 September 2022

Nomor : B/2273/IX/DIK.2.2/2022/Ditintelkam
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : satu eksemplar
Perihal : permohonan audiensi

Kepada

Yth. KEPALA KEJAKSAAN
TINGGI ACEH

di

Banda Aceh

1. Rujukan:

   a. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/DIK.2.5./2022/ SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;

   b. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik melalui sistem peringatan dini.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini dimohon kesediaan Bapak berkenan kiranya dapat menerima audiensi a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Jabatan Kasubdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh untuk mempromosikan Rancangan Proyek Perubahan Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini. Untuk penentuan hari dan tanggal audiensi sepenuhnya kami sesuaikan pada ketersediaan waktu Bapak.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Kapolda Aceh.
2. Irwasda Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 17 September 2022

Nomor : B/2273/IX/DIK.2.2/2022/Ditintelkam
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : satu eksemplar
Perihal : permohonan audiensi

Kepada

Yth. KEPALA BADAN INTELIJEN
NEGARA DAERAH ACEH

di

Banda Aceh

1. Rujukan:

   a. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/DIK.2.5./2022/ SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;

   b. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik melalui sistem peringatan dini.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini dimohon kesediaan Jenderal berkenan kiranya dapat menerima audiensi a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Jabatan Kasubdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh untuk mempromosikan Rancangan Proyek Perubahan Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini. Untuk penentuan hari dan tanggal audiensi sepenuhnya kami sesuaikan pada ketersediaan waktu Jenderal.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Kapolda Aceh.
2. Irwasda Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 17 September 2022

Nomor : B/2273/IX/DIK.2.2/2022/Ditintelkam
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : satu eksemplar
Perihal : permohonan audiensi

Kepada

Yth. KEPALA BADAN
KESBANGPOL ACEH

di

Banda Aceh

1. Rujukan:

   a. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/DIK.2.5./2022/ SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;

   b. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik melalui sistem peringatan dini.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini dimohon kesediaan Bapak berkenan kiranya dapat menerima audiensi a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Jabatan Kasubdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh untuk mempromosikan Rancangan Proyek Perubahan Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini. Untuk penentuan hari dan tanggal audiensi sepenuhnya kami sesuaikan pada ketersediaan waktu Bapak.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Kapolda Aceh.
2. Irwasda Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 12 September 2022

Nomor : B/2273/IX/DIK.2.2/2022/Ditintelkam
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : satu eksemplar
Perihal : permohonan audiensi

Kepada

Yth. KETUA MAJELIS
PERMUSYAWARATAN
ULAMA (MPU) ACEH

di

Banda Aceh

1. Rujukan:

   a. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/DIK.2.5./2022/ SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;

   b. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik melalui sistem peringatan dini.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini dimohon kesediaan Bapak berkenan kiranya dapat menerima audiensi a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Jabatan Kasubdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh untuk mempromosikan Rancangan Proyek Perubahan Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini. Untuk penentuan hari dan tanggal audiensi sepenuhnya kami sesuaikan pada ketersediaan waktu Bapak.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Kapolda Aceh.
2. Irwasda Polda Aceh.

DOKUMENTASI KEGIATAN AUDIENSI DENGAN STAKEHOLDER TERKAIT

MEMPROMOSIKAN PROYEK PERUBAHAN YANG SEDANG DILAKSANAKAN

1. AUDIENSI DENGAN GUBERNUR ACEH DIWAKILI OLEH ASISTEN I BIDANG PEMERINTAHAN M. JAFAR, S.H., M.Hum.



2. AUDIENSI DENGAN PANGDAM ISKANDAR MUDA DIWAKILI OLEH STAF AHLI PANGDAM IM KOLONEL INF MARZUKI



3. AUDIENSI DENGAN KAJATI ACEH MUDA DIWAKILI OLEH ASISTEN INTELIJEN MOHAMAD ROHMADI, S.H., M.H



4. AUDIENSI DENGAN KEPALA BADAN INTELIJEN DAERAH ACEH BRIGADIR JENDERAL TNI R. ANDI ROEDIPRIJATNA. W



5. AUDIENSI DENGAN KETUA MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH TGK. H. FAISAL ALI



6. AUDIENSI DENGAN KEPALA BADAN KEPALA BADAN KESBANGPOL ACEH Drs. MAHDI EFENDI



TENTARA NASIONAL INDONESIA ANGKATAN DARAT
KOMANDO DAERAH MILITER ISKANDAR MUDA

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

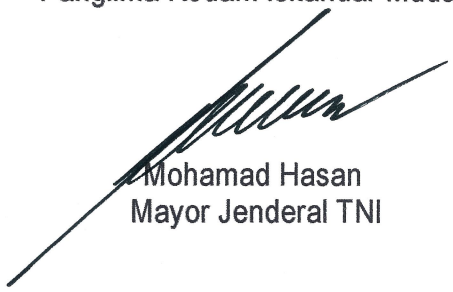
Nama : Mohamad Hasan
Pangkat : Mayor Jenderal TNI
Jabatan : Panglima Kodam Iskandar Muda

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini" yang dilaksanakan oleh:

Nama : Nur Azhari, S.H.
Pangkat / NRP : Ajun Komisaris Besar Polisi / 71020322
Jabatan : Kasubdit Sosbud Ditintelkam
Kesatuan : Polda Aceh

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di Kepolisian Daerah Aceh, dapat dimanfaatkan oleh Komunitas Intelijen yang ada di Daerah Aceh dan juga oleh Pemerintah Aceh.

Banda Aceh, 21 Oktober 2022
Panglima Kodam Iskandar Muda



Mohamad Hasan
Mayor Jenderal TNI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN
Nomor:SP/ 5 /X/2022/Polda Aceh

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. AHMAD HAYDAR, S.H., M.M.;
Pangkat: INSPEKTUR JENDERAL POLISI;
Jabatan : KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH.

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini" yang dilaksanakan oleh:

Nama : NUR AZHARI, S.H.;
Pangkat/NRP: AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 71020322;
Jabatan : KASUBDIT SOSBUD DITINTELKAM;
Kesatuan : POLDA ACEH.

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, dapat dimanfaatkan oleh Komunitas Intelijen di Daerah Aceh dan juga oleh Pemerintah Aceh.

Banda Aceh, 20 Oktober 2022
KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH

Drs. AHMAD HAYDAR, S.H., M.M.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

PEMERINTAH ACEH

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Tgk. Malem No. 8 Telp – (0651) 21941, 33194 Fax - 31858
BANDA ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. MAHDI EFENDI;
Pangkat: PEMBINA UTAMA MADYA
NIP : 19691120 199103 1 014;
Jabatan : KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK ACEH.

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini", dimulai dari tahapan jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang dilaksanakan oleh:

Nama : NUR AZHARI, S.H;
Pangkat: AJUN KOMISARIS BESAR POLISI
NIP : 71020322;
Jabatan : KASUBDIT SOSBUD DITINTELKAM POLDA ACEH.

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, dapat dimanfaatkan oleh Komunitas Intelijen di Daerah Aceh dan juga oleh Pemerintah Aceh secara terkoneksi dan sinergi.

Banda Aceh, 5 Oktober 2022
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK ACEH

Drs. MAHDI EFENDI
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP 196911201991031014

KOMITE INTELIJEN DAERAH
PROV. ACEH

Jl. Japakeh No. 3A, Mata Ie, Kota Banda Aceh

Nomor : 01/KOMINDA/X/2022 Banda Aceh, 20 Oktober 2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Pernyataan Dukungan

1. Dasar.
   a. Undang-Undang No. 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara.
   b. Peraturan Presiden RI No. 67 Tahun 2013 tentang Koordinasi Intelijen Negara.
   c. Peraturan Kepala Badan Intelijen Negara No. 1 Tahun 2014 tentang Komite Intelijen Pusat dan Daerah.
   d. Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI).

2. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
   Nama : R. Andi Roediprijatna W
   NRP : 1900014871067
   Pangkat : Brigjen TNI
   Jabatan : Kabinda Aceh

   Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "**Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini**" yang dilaksanakan oleh:
   Nama : Nur Azhari, S.H.
   NRP : 71020322
   Pangkat : AKBP
   Jabatan : Kasubdit 3 Ditintelkam Polda Aceh

3. Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di Kepolisian Daerah Aceh, dapat dimanfaatkan oleh Komunitas Intelijen yang ada di Daerah Aceh dan juga oleh Pemerintah Aceh.

Ketua Kominda Provinsi Aceh

R. Andi Roediprijatna W.

KEJAKSAAN TINGGI ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BAMBANG BACHTIAR, S.H., M.H.
Pangkat : JAKSA UTAMA MADYA
Jabatan : KEPALA KEJAKSAAN TINGGI ACEH

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul **"Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini"** yang dilaksanakan oleh:

Nama : NUR AZHARI, S.H.
Pangkat / NRP : AKBP / 71020322
Jabatan : KASUBDIT 3 DITINTELKAM.
Kesatuan : POLDA ACEH

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di Kepolisian Daerah Aceh, dapat dimanfaatkan oleh Komunitas Intelijen yang ada di Daerah Aceh dan juga oleh Pemerintah Aceh.

Banda Aceh, 17 Oktober 2022
KEPALA KEJAKSAAN TINGGI ACEH

BAMBANG BACHTIAR, S.H., M.H.
JAKSA UTAMA MADYA

المجلس الاستشاري للعلماء
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH
Jalan Soekarno – Hatta Gampong Tingkeum Kecamatan Darul Imarah Telp. (0651) 44394

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tgk. H. Faisal Ali
Jabatan : Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh

Dengan ini memberikan dukungan terhadap proyek perubahan berjudul "**Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Sistem Peringatan Dini"** yang dilaksanakan oleh:

Nama : Nur Azhari, S.H.
Pangkat/NRP : AKBP/71020322
Jabatan : Kasubdit 3 Ditintelkam
Kesatuan : Polda Aceh

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya. Semoga proyek perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di Kepolisian Daerah Aceh, dimanfaatkan oleh komunitas intelijen yang ada di Daerah Aceh dan juga oleh Pemerintah Aceh.

Banda Aceh, 19 Oktober 2022
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH
KETUA,

Tgk. H. FAISAL ALI

KOMUNITAS PENGGIAT PERDAMAIAN
CINTA NANGGROE



KEGIATAN PEREKRUTAN KOMUNITAS PENGGIAT
PERDAMAIAN CINTA NANGGROE

I. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Rabu, Kamis, 28 dan 29 September 2022;

Waktu : 20.00 Wib s/d 22.00 Wib;

Acara : Pertemuan Dengan Mayarakat Sukarela Untuk Dijadikan Sebagai Mitra Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Konflik Sosial Yang Terjadi Di Provinsi Aceh.

Tempat : Cafee Cek Yuke dan Budi Cafee di Kota Banda Aceh.

II. PENGGALANG DAN TARGET PENGGALANGAN

Penggalang : Project Leader Proyek Perubahan AKBP Nur Azhari, SH

Target : Teuku Riza Muly dan Andi Muarif Cs.

III. PELAKSANAAN

1. Penggalang

a. Terima kasih kepada rekan-rekan yang mau kami undang untuk minum kopi bersama. Adapun tujuan kami adalah menawarkan sebuah wacana untuk membentuk sebuah Wadah bagi Pemuda dan masyarakat Aceh yang dapat di jadikan contoh model sebagai sebuah Komunitas yang akan dijadikan sebagai mitra Pemerintah Daerah dalam menangani masalah konflik sosial yang terjadi di masyarakat Aceh.

b. Banyak permasalahan konflik sosial sulit diselesaikan karena dalam penyelesaiannya kurang mengikut sertakan komponen lain dalam penyelesaian konflik. Pada Undang-undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial, dimana perangkat Penggiat Perdamaian merupakan sebuah sarana yang bisa dilibatkan dalam proses penanganan dan penyelesaian konflik sosial, disamping perangkat lainnya juga harus ada yaitu Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda dan yang terpenting adalah adanya perwakilan dari kedua belah pihak yang berkonflik.

c. Untuk saya berinisiatif mengajak rekan-rekan untuk bergabung dan mencari anggota lainnya yang nantinya akan kita bentuk struktur

kepengurusan yang kedepannya keberadaan Komunitas ini akan saya tawarkan ke Pemerintah Daerah untuk bisa diikut sertakan dalam penyelesaian konflik yang terjadi di Aceh. Nanti kita beri nama Komunitas ini dengan nama Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe.

2. Target Teuku Riza Muly dan Andi Muarif Cs

a. Mengucapkan terima kasih kepada Bapak Nur Azhari yang telah mengajak kami minum kopi bersama, disini kami sangat senang atas kepercayaan memilih kami sebagai yang nantinya akan dijadikan mitra oleh Pemerintah Daerah bersama-sama melakukan penanganan konflik sosial yang terjadi di Provinsi Aceh.

b. Disini kami menyampaikan bahwa sebelumnya kami juga sudah tergabung di Komutitas Duta Dunia Maya yang dibimbing oleh BNPT dimana kami diberi tugas untuk menetralisir permasalahan isu Radikalisme yang terjadi di masyarakat. Untuk itu kami siap berkolaborasi dengan wacana dari Bapak yang akan membentuk Komunitas Baru sebagai Penggiat Perdamaian yang nantinya bisa bersama-sama ikut andil dalam penyelesaian konflik dimana kami akan membuat konten berita yang akan kami salurkan di Media Sosial sebagai penyeimbang opini menggiring opini positif dengan harapan pihak-pihak yang berkonflik mau melakukan perdamaian.

c. Untuk pemberian nama Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe, kami menanggapi baik sekali dan setuju untuk penyebutan nama tersebut. Agar komunitas ini nantinya dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan sebaiknya kami mengusulkan untuk dibuatkan Struktur Organisasinya, kami siap membuat dan membagi Job Diskription pembagian tugas.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan penggalangan berhasil dimana Target telah menyatakan kesediaanya untuk menjadi mitra dan andil dalam penyelesaian konflik sosial yang terjadi di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, 29 September 2022

NOTULEN

JUMADIL ALFIAN S.T.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGGALANGAN UNTUK PEMBENTUKAN KOMUNITAS PENGGIAT PERDAMAIAN CINTA NANGGROE DALAM MENANGGAPI KONFLIK SOSIAL DI PROVINSI ACEH





STRUKTUR ORGANISASI
KOMUNITAS CINTA NANGGROE
TAHUN 2022

A. DEWAN PEMBINA : GUBERNUR ACEH
: KAPOLDA ACEH
: PANGDAM IM
: KABINDA ACEH
: KAJATI ACEH
: KAKANWIL KUMHAM ACEH
: KETUA MPU ACEH

B. DEWAN PENASIHAT : DIRINTELKAM POLDA ACEH
: ASINTEL KODAM IM
: KABAG OPS BINDA ACEH
: ASINTEL KEJATI ACEH
: KABAN KESBANGPOL ACEH
: KABID INDAKIM KANWIL KUMHAM ACEH

C. DEWAN PENGURUS

KETUA UMUM : ANDY MU'ARIF
WAKIL KETUA : TEUKU RIZZA MULY
SEKRETARIS : DAIS
BENDAHARA : DESI

BIDANG-BIDANG

1. KOORDINATOR KEANGGOTAAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

KETUA : FAZLIANA
ANGGOTA : NURUL FAIZA RAHMATILLAH
: HANIFAH HUMAIRA

2. KOORDINATOR BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

KETUA : HASBI
ANGGOTA : FIRMAN ILMI
: TEUKU IKRAM MAULANA
: MUHAMMAD HAYQAL

3. KOORDINATOR BIDANG MEDIA DAN OPINI PUBLIK

KETUA : SYAHRUL AZMI
ANGGOTA : T. YUMMA HARDIKA
: MUHAMMAD RIZWAN
: M. ARIFFANDI

4. KOORDINATOR BIDANG KREATIF

KETUA : ARBI RIYANSYAH
ANGGOTA : CHICKA AYU WULANDARI
: ANANDA KAUTSAR
: SIDDIQ WIRA NANDA S

5. KOORDINATOR BIDANG LITBANG DAN LITERASI

KETUA : MUHAMMAD HAFIS
ANGGOTA : FARHAN AULIA
: FATHUR RAZAK

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELKAM

NOTULEN

PEMBENTUKAN DAN DEKLARASI KOMUNITAS PENGGIAT PERDAMAIAN CINTA NANGGROE DALAM MENANGGAPI KONFLIK SOSIAL DI PROVINSI ACEH

I. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Oktober 2022;

Waktu : 20.00 Wib s/d 22.30 Wib;

Acara : Pembentukan dan Deklarasi Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe dalam menanggapi Konflik Sosial di Provinsi Aceh.

Tempat : VIP Room Caffee 3in1 Kota Banda Aceh.

II. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan Rapat : Ketua Komunitas Cinta Nanggroe, Andi Muarif.

Pemateri : Project Leader Proyek Perubahan AKBP Nur Azhari, SH.

Peserta : Komunitas penggiat perdamaian Cinta Nanggroe sebanyak 17 orang.

III. PELAKSANAAN

1. Kata Sambutan Ketua Komunitas Cinta Nanggroe, Andi Muarif.

a. Ucapan terima kasih kepada para peserta yang telah hadir memenuhi undangan dalam rangka membentuk sebuah wadah dalam bentuk komunitas yang kita gagas bersama bapak AKBP Nur Azhari, SH yang saat ini sedang mengikuti pendidikan PKN II di LAN RI di Bandung.

b. Untuk itu marilah kita mendukung inovasi yang digagas oleh bapak Nur Azhari, SH yang tentunya untuk keamanan dan kenyamanan masyarakat di Provinsi Aceh yang tidak lama lagi menjelang tahun Politik 2024 dimana permasalahan akan banyak bermunculan sehingga kita dari saat ini membentuk sebuah komunitas penggiat perdamaian yang akan kita beri nama Komunitas Cinta Nanggroe.

c. Komunitas ini harapannya dapat bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk menggiring opini masyarakat kearah positif dengan cara nantinya kita meniru seperti yang sudah dilaksanakan oleh Duta Damai Dunia Maya bentukan BNPT dalam menyikapi permasalahan konflik yang terjadi di Aceh.

d. Selanjutnya kami persilahkan kepada bapak Nur Azhari, SH untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya Komunitas Cinta Nanggroe yang akan kita bentuk ini, kepada bapak kami persilahkan.

2. Penyampaian materi pembentukan Komunitas Penggiiat Perdamaian Cinta Nanggroe oleh AKBP Nur Azhari, SH selaku Project Leader.

a. Ucapan terima kasi kepada Ketua Komunitas Cinta nanggroe Sdr. Andi Muarif dan kepada seluruh anggota penggiat perdamaian yang telah hadir pada malam ini, semoga apa yang kita laksanakan hari ini dan kedepannya diridhai oleh Allah SWT.

b. Pertemuan malam ini merupakan gagasan saya karena saat ini saya sedang melaksanakan pendidikan PKN II di LAN RI T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Pusdikmin Polri di Bandung, pada pendidikan ini kami dituntut membuat proyek perubahan khususnya yang menjadi bagian dari lingkup pekerjaan kami dimana saat ini saya menjabat sebagai Kasubdit Sosbud Ditintelkam Polda Aceh, disini saya menyoroti permasalahan konflik sosial yang terjadi di Provinsi Aceh selama 5 tahun terakhir dengan total sebanyak 226 permasalahan, terselesaikan sebanyak 171 permasalahan dan belum selesai sebanyak 97 permasalahan.

c. Di dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial. Adapan Stakeholder dimaksud dalam penanganan konflik sosial merupakan tugas bersama antar Pemerintah dengan Tokoh Mayarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama dan Penggiat Perdamaian sesuai isi, yaitu Pemerintah, Tokoh Masyarakat, Toko Adat, Tokoh Agama, Penggiat Perdamaian, Wakil Pihak yang berkonflik. Selama ini saya memperhatikan penyelesaian konflik di Provinsi Aceh tidak pernah melihat adanya sebuah komunitas penggiat perdamaian yang diajak oleh pemerintah bersama-sama dalam penyelesaian masalah konflik. Mendasari hal tersebut maka saya melakukan sebuah inovasi perlunya dibentuk sebuah komunitas penggiat perdamaian yang nantinya dapat dijadikan mitra

oleh Pemerintah Daerah bersama-sama menyelesaikan konflik yang terjadi.

d. Dikaitkan dengan Komunitas yang sebelumnya telah terbentuk yaitu Duta Damai Dunya Maya yang dibentuk oleh BNPT, disitu komunitas memberikan narasi positif yang dikemas dalam sebuah berita online selanjutnya disebarkan di Media Sosial, mencontoh hal tersebut kita juga dapat menjadikan Komunitas Cinta Nanggroe ini untuk memberikan narasi positif yang sifatnya mendukung pemerintah daerah dalam menyelesaikan konflik sosial yang dikemas melalui berita online yang selanjutnya dapat disebarkan melalui media sosial.

e. Terkait isi narasi yang akan diberitakan sebaiknya berkonsultasi terlebih dahulu kepada kami pihak Intelijen agar apa yang disampaikan dapat membantu terselesaikannya masalah yang terjadi di masyarakat. Jika tidak dikonsultasikan kepada kami maka bisa saja yang niatnya kita akan membantu penyelesaian namun bisa saja berdampak memperuncing permsalahan konflik. Untuk itu perlu adanya sinergitas antara kita agar Komunitas yang kita bentuk ini benar-benar bisa bermanfaat untuk masyarakat Aceh secara luas.

f. Untuk pemberitaan itu biasanya dilakukan oleh ketua atau pengurus inti dan bagi anggota komunitas lainnya bisa menyebarkan berita online tersebut dan apabila ada komentar yang berkonotasi negative terhadap berita tersebut dapat mencounter opini dikomentar berikutnya untuk mendukung atas isi berita yang telah disampaikan.

g. Kami dipendidikan diberikan materi tentang kepemimpinan digital sehingga saat ini semuanya telah menjadi tren tentang penggunaan digitalisasi untuk mempermudah pekerjaan dan kemudahan berkomunikasi sehingga harapannya kepada adik-adik yang tergabung di Komunitas ini bisa bersama-sama menyesuaikan di jaman 4.0.

h. Demikian penyampaian saya selanjutnya saya serahkan kepada ketua dan kita buka sesi tanya jawab.

3. Sesi Pertanyaan

a. Pertanyaan dari M. Rizwan (Banda Aceh).

Apakah Komunitas ini sebelumnya sudah pernah dibuat yaitu ditingkat pusat yang artinya kita disini menyesuaikan dengan AD/ART yang telah ada atau ini adalah ide baru yang digagas oleh bapak Nur Azhari, SH atau oleh ketua Komunitas Andi Muarif?

b. Pertanyaan dari T. Yumma Hardika (Aceh Jaya).

Apakah Komunitas yang telah terbentuk saat ini hanya semasa proses Pendidikan bapak Nur Azhari, SH saja atau ini akan berkelanjutan?

c. Pertanyaan dari Muhammad Arifandi (Bireuen).

Apakah nanti kami akan diberikan pembekalan lagi bagaimana caranya ikut dan berpartisipasi dalam penyelesaian konflik. Selanjutnya bagaimana kami bisa mengetahui bahwa di suatu Kabupaten lainnya sedang mengalami konflik?

4. Tanggapan atas pertanyaan.

a. Tanggapan dari Ketua Komunitas Cinta Nanggroe terhadap pertanyaan M. Rizwan.

Bahwa Komunitas ini baru digagas oleh bapak Nur Azhari, SH dengan artian ini adalah bentukan baru yang untuk AD/ART nya akan kita susun lengkap dengan pengurus ditingkat Provinsi dan harapannya nantinya bisa membentuk ditingkat Kabupaten/kota.

b. Tanggapan dari AKBP Nur Azhari, SH terhadap pertanyaan T. Yumma Hardika.

Bahwa komunitas penggiat perdamaian yang kita bentuk ini dimasa 60 hari pertama harapannya kita sudah membentuk struktur dan AD/ART dan struktur organisasi selanjutnya kominitas ini akan kita pergunakan selanjutnya dijangka menengah dan jangka Panjang, apalagi kita kedepan akan ada agenda politik yang tentunya diperlukan adanya sebuah komunitas yang bisa memberikan narasi di Media online terhadap dampak gangguan kamtibmas yang terjadi sehingga dengan posisi penggiat diposisi masyarakat harapannya

masyarakat akan lebih mendengar atas gagasannya dibandingkan gagasan yang disampaikan oleh pejabat pemerintah.

c. Tanggapan dari AKBP Nur Azhari, SH terhadap pertanyaan Muhammad Arifandi.

Untuk kedepannya kita akan sering berkumpul untuk bertukar pikiran menyikapi permasalahan konflik yang terjadi. Nantinya akan kami arahkan jika memang diperlukan adanya sebuah narasi dalam bentuk media online menanggapi sebagai penengah agar pihak-pihak yang berkonflik mau mendengarkan saran agar konflik yang terjadi dapat terselesaikan lebih cepat dan pemerintah daerah terbantu atas adanya partisipasi tersebut.

5. Deklarasi Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe.

Disesi akhir kegiatan pembentukan Komunitas Cinta Nanggroe dilakukan deklarasi oleh seluruh ketua dan anggota Komunitas penggiat perdamaian cinta nanggroe, dengan narasi sebagai berikut:

"Kami penggiat perdamaian, Komunitas Cinta Nanggroe siap membantu pemerintah dalam menyelesaikan konflik yang terjadi di Provinsi Aceh, kami siap menjadi bagian dari percepatan penyelesaian konflik, Aceh Beu-aman, Aceh Beu-makmue" (Aceh Aman, Aceh Makmur)

IV. PENUTUP

Demikian laporan hasil notulen pada pelaksanaan pembentukan dan deklarasi penggiat perdamaian Komunitas Cinta Nanggroe dalam menanggapi Konflik Sosial di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, 6 Oktober 2022
PANIT 3 SUBDIT SOSBUD DITINTELKAM POLDA ACEH
SELAKU NOTULEN



JUMADIL ALFIAN S.T.
IPDA NRP 86030499

DOKUMENTASI PEMBENTUKAN DAN DEKLARASI KOMUNITAS PENGGIAT PERDAMAIAN CINTA NANGGROE DALAM MENANGGAPI KONFLIK SOSIAL DI PROVINSI ACEH







KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

ABSENSI KOMUNITAS PENGGIAT PERDAMAIAN CINTA NANGGROE

6 OKTOBER 2022

NO	NAMA	ALAMAT	NO HP	TANDA TANGAN
1	Andy Mirif	Aceh Utara	085260185876	
2	T. Yumma Hardika	Aceh Jaya	082255351895	
3	Muhammad Haris	Aceh jaya	082274720300	
4	Mukhtor Rizal	Aceh Utara	0822 8353 0937	
5	FARHAN AULIA	PIDIE	085360502450	
6	Hashri	Pidie	085373325666	
7	Fazlina	Aceh timur	081228913037	
8	Desi	Aceh jaya	0822-9707-3592	
9	M. RIZWAN	Banda Aceh	0823519 68648	
10	Arbi Riyansyah	Aceh Tamiang	082161230421	
11	FATHUR RAZAK	PIDIE	082368722227	
12	M. Ariffandi	BIREUEN.	0822 74975419	
13	T. IKRAM MAULANA	BANDA ACEH	085260330594	
14	Ananda Fauzar	Banda Aceh	082391733839	
15	Baihaqi	Aceh Besar	085277974605	
16	Firman Ilmi	Aceh Barat	085370561643	
17	hayyal	Banda Aceh	085277603621	
18	Syahrul Azmi	Aceh Utara	085225484230	
19				
20				

Banda Aceh, 6 Oktober 2022
PROJECT LEADER PROYEK PERUBAHAN

NUR AZHARI, S.H.
AKBP NRP 71020322

MEMBANGUN KOMITMEN FORUM KOMUNIKASI BERSAMA



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 5 Oktober 2022

Nomor : B/2438/X/DIK.2.2/2022/Ditintelkam
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : satu eksemplar
Perihal : undangan.

Kepada

Yth. Pj. GUBERNUR ACEH

di

Banda Aceh

u.p. Kepala Badan Kesbangpol.

1. Rujukan:
   a. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
   b. Surat Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor: B/2273/IX/DIK.2.2./2022 tanggal 17 September 2022 tentang Permohonan Audiensi a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. untuk dukungan Implementasi Proyek Perubahan;
   c. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik melalui sistem peringatan dini.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dimohon kesediaan Bapak selaku unsur Komunitas Intelijen Daerah Aceh yang tergabung di Kominda Aceh berkenan hadir pada kegiatan penyamaan persepsi dalam rangka penyusunan komitmen bersama melalui sistem peringatan dini dalam rangka kolaborasi penanganan konflik sosial di Provinsi Aceh. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

   Hari/Tanggal: Rabu/12 Oktober 2022
   Pukul : 10.00 Wib s.d Selesai
   Tempat : Gedung B Lantai 2 Aula Command Center Ditintelkam Polda Aceh
3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Gubernur Aceh.
2. Kapolda Aceh.
3. IrwasdaPolda Aceh.
4. Karo SDM Polda Aceh.
5. Kabidpropam Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 5 Oktober 2022

Nomor : B/2438/X/DIK.2.2/2022/Ditintelkam
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : satu eksemplar
Perihal : undangan.

Kepada

Yth. PANGLIMA KODAM
ISKANDAR MUDA

di

Banda Aceh

u.p. Asisten Intelijen.

1. Rujukan:
   a. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/ DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
   b. Surat Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor: B/2273/IX/DIK.2.2./2022 tanggal 17 September 2022 tentang Permohonan Audiensi a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. untuk dukungan Implementasi Proyek Perubahan;
   c. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik melalui sistem peringatan dini.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dimohon kesediaan Bapak selaku unsur Komunitas Intelijen Daerah Aceh yang tergabung di Kominda Aceh berkenan hadir pada kegiatan penyamaan persepsi dalam rangka penyusunan komitmen bersama melalui sistem peringatan dini dalam rangka kolaborasi penanganan konflik sosial di Provinsi Aceh. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

   Hari/Tanggal: Rabu/12 Oktober 2022
   Pukul : 10.00 Wib s.d Selesai
   Tempat : Gedung B Lantai 2 Aula Command Center Ditintelkam Polda Aceh
3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Pangdam IM.
2. Kapolda Aceh.
3. IrwasdaPolda Aceh.
4. Karo SDM Polda Aceh.
5. Kabidpropam Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 5 Oktober 2022

Nomor : B/2438/X/DIK.2.2/2022/Ditintelkam
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : satu eksemplar
Perihal : undangan.

Kepada

Yth. KEPALA BADAN INTELIJEN
DAERAH ACEH

di

Banda Aceh

u.p. Kepala Bagian Operasi.

1. Rujukan:
   a. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/ DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
   b. Surat Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor: B/2273/IX/DIK.2.2./2022 tanggal 17 September 2022 tentang Permohonan Audiensi a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. untuk dukungan Implementasi Proyek Perubahan;
   c. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik melalui sistem peringatan dini.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dimohon kesediaan Bapak selaku unsur Komunitas Intelijen Daerah Aceh yang tergabung di Kominda Aceh berkenan hadir pada kegiatan penyamaan persepsi dalam rangka penyusunan komitmen bersama melalui sistem peringatan dini dalam rangka kolaborasi penanganan konflik sosial di Provinsi Aceh. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

   Hari/Tanggal: Rabu/12 Oktober 2022
   Pukul : 10.00 Wib s.d Selesai
   Tempat : Gedung B Lantai 2 Aula Command Center Ditintelkam Polda Aceh
3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Kabinda Aceh.
2. Kapolda Aceh.
3. IrwasdaPolda Aceh.
4. Karo SDM Polda Aceh.
5. Kabidpropam Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 5 Oktober 2022

Nomor : B/2438/X/DIK.2.2/2022/Ditintelkam
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : satu eksemplar
Perihal : undangan.

Kepada

Yth. KEPALA KEJAKSAAN TINGGI ACEH

di

Banda Aceh

u.p. Asisten Intelijen

1. Rujukan:
   a. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/ DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
   b. Surat Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor: B/2273/IX/DIK.2.2./2022 tanggal 17 September 2022 tentang Permohonan Audiensi a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. untuk dukungan Implementasi Proyek Perubahan;
   c. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik melalui sistem peringatan dini.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dimohon kesediaan Bapak selaku unsur Komunitas Intelijen Daerah Aceh yang tergabung di Kominda Aceh berkenan hadir pada kegiatan penyamaan persepsi dalam rangka penyusunan komitmen bersama melalui sistem peringatan dini dalam rangka kolaborasi penanganan konflik sosial di Provinsi Aceh. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

   Hari/Tanggal: Rabu/12 Oktober 2022
   Pukul : 10.00 Wib s.d Selesai
   Tempat : Gedung B Lantai 2 Aula Command Center Ditintelkam Polda Aceh
3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Kajati Aceh.
2. Kapolda Aceh.
3. IrwasdaPolda Aceh.
4. Karo SDM Polda Aceh.
5. Kabidpropam Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 5 Oktober 2022

Nomor : B/2438/X/DIK.2.2/2022/Ditintelkam
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : satu eksemplar
Perihal : undangan.

Kepada

Yth. KEPALA DIVISI KEIMIGRASIAN
KANWIL KUMHAM ACEH

di

Banda Aceh

u.p. Kepala Bidang Intelijen.

1. Rujukan:
   a. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/ DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
   b. Surat Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor: B/2273/IX/DIK.2.2./2022 tanggal 17 September 2022 tentang Permohonan Audiensi a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. untuk dukungan Implementasi Proyek Perubahan;
   c. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik melalui sistem peringatan dini.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dimohon kesediaan Bapak selaku unsur Komunitas Intelijen Daerah Aceh yang tergabung di Kominda Aceh berkenan hadir pada kegiatan penyamaan persepsi dalam rangka penyusunan komitmen bersama melalui sistem peringatan dini dalam rangka kolaborasi penanganan konflik sosial di Provinsi Aceh. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

   Hari/Tanggal: Rabu/12 Oktober 2022
   Pukul : 10.00 Wib s.d Selesai
   Tempat : Gedung B Lantai 2 Aula Command Center Ditintelkam Polda Aceh
3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Kadiv Imigrasi Kanwil Kumham Aceh.
2. Kapolda Aceh.
3. IrwasdaPolda Aceh.
4. Karo SDM Polda Aceh.
5. Kabidpropam Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 5 Oktober 2022

Nomor : B/2438/X/DIK.2.2/2022/Ditintelkam
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : satu eksemplar
Perihal : undangan.

Kepada

Yth. KETUA MAJELIS ULAMA ACEH

di

Banda Aceh

1. Rujukan:
   a. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/V/ DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022;
   b. Surat Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor: B/2273/IX/DIK.2.2./2022 tanggal 17 September 2022 tentang Permohonan Audiensi a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. untuk dukungan Implementasi Proyek Perubahan;
   c. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik melalui sistem peringatan dini.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dimohon kesediaan Bapak berkenan hadir atau menunjuk pejabat yang berkopentensi pada kegiatan penyamaan persepsi dalam rangka penyusunan komitmen bersama melalui sistem peringatan dini dalam rangka kolaborasi penanganan konflik sosial di Provinsi Aceh. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

   Hari/Tanggal: Rabu/12 Oktober 2022
   Pukul : 10.00 Wib s.d Selesai
   Tempat : Gedung B Lantai 2 Aula Command Center Ditintelkam Polda Aceh
3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
DIREKTUR INTELKAM

SUHARJO, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65060740

Tembusan:
1. Kapolda Aceh.
2. IrwasdaPolda Aceh.
3. Karo SDM Polda Aceh.
4. Kabidpropam Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELKAM

NOTULEN RAPAT

MEMBANGUN KOMITMEN BERSAMA KOMINDA ACEH DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK MELALUI PERINGATAN DINI DI DUKUNG APLIKASI SABOH HATEE

I. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022;

Waktu : 10.00 Wib s/d 11.45 Wib;

Acara : Rapat Membahas Komitmen Bersama Kominda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Peringatan Dini Di Dukung Aplikasi Saboh Hatee

Tempat : Ruang Command Center Ditintelkam Polda Aceh

II. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan Rapat : Direktur Intelkam Polda Aceh Kombes Pol Suharjo, S.H.,M.H.

Pemateri : Project Leader Proyek Perubahan AKBP Nur Azhari, SH.

Peserta :

1. Asisten Intelijen Kodam IM diwakili oleh Wa Asisten Intelijen Kodam IM Letkol
2. Kabag Ops Binda Aceh Kolonel Inf Catur Budi Andrijanto, S.Sos., M.H.
3. Asisten Intelijen Kejaksaan diwakili oleh Kasi B Asisten Intelijen Ferdiansyah
4. Kepala Badan Kesbangpol Aceh diwakili oleh Kasubbid Kewaspadaan Dini Zurkainaini
5. Kepala bidang Intelijen dan penindakan Keimigrasian diwakili oleh Kasubbid Perizinan Kizlar Assad
6. Kasubdit Politik Ditintelkam Polda Aceh AKBP Zainuddin, SH
7. Kasubdit Ekonomi Ditintelkam Polda Aceh Kompol Zainal Arifin
8. Kasubdit Kamneg Ditintelkam Polda Aceh Kompol Apriyadi, S.Sos

9. Kasubdit Kamsus Ditintelkam Polda Aceh Kompol Nasrul, SH., M.Si

10. Kasubdid TIK Polda Aceh Pemda Muhammad Siddiq A

11. Programer Aplikasi Saboh Hatee dari LP3i Banda Aceh Mustofa Luthfi

12. Ketua Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe Andi Muarif

13. Anggota Komunitas Penggiat Perdamaian Cinta Nanggroe Dais.

III. PELAKSANAAN

1. Pembukaan Acara oleh MC Briptu Dian Aldila.

2. Pembacaan doa oleh Brigadir Muhammad Reza, SH.

3. Kata Sambutan Direktur Intelkam Polda Aceh Kombes Pol Suharjo, S.H., M.H.

a. Ucapan terima kasih kepada para peserta yang telah memenuhi undangan dalam rangka Membahas Komitmen Bersama Kominda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Peringatan Dini Di Dukung Aplikasi Saboh Hatee yang dirancang oleh AKBP Nur Azhari, SH yang saat ini sedang mengikuti pendidikan PKN Tk II di LAN RI, besar harapannya Aplikasi yang dibangun dapat dimanfaatkan oleh para Kasatker dan lebih fokus pada fungsi Intelijen.

b. Selama ini Data Konflik didata secara manual oleh Direktorat Intelkam Polda Aceh sehingga tidak terkontrol mana kasus konflik yang terjadi apakah sudah diselesaikan secara tuntas atau belum, sehingga dengan adanya Aplikasi ini diharapkan pencatatannya secara digital, tercatat dan tersusun mana kasus konflik yang sudah selesai maupun yang belum selesai. Sehingga mudah bagi kita nantinya melihat data konflik tanpa harus membawa berkas laporan yang banyak, disini kita cukup membuka aplikasi maka akan tampil data konflik yang terdata dengan baik.

c. Harapannya apabila aplikasi ini terealisasi maka para Kasatker akan tersambung dengan mudah melihat data konflik yang telah terjadi untuk memberikan instruksi dan rekomendasi apa yang harus dilakukan oleh Jajarannya, sehingga potensi gangguan sudah dapat

diberikan masukan serta rekomendasi, dengan adanya satu informasi yang terintegrasi kepada Kasatker sehingga nantinya bisa Bersama-sama memberikan saran agar konflik dapat diselesaikan lebih baik lagi.

d. Dengan adanya Aplikasi ini harapannya evaluasi akan lebih mudah terlihat, mana yang sudah ditindaklanjuti dan mana yang belum ditindaklanjuti. Karena selama ini kita masih mengandalkan laporan yang ada di Group Wa sehingga kadang data terlalu penuh sehingga laporan terhapus yang membuat kita sudah tidak tau lagi mana konflik yang sudah terselesaikan atau belum. Dengan adanya Aplikasi ini dimungkinkan perekaman data akan lebih Panjang dan terdata secara digital dari tahun ke tahun yang akan terlihat berapa lama sebuah konflik itu terjadi dan Langkah penyelesaiannya.

e. Harapan berikutnya pada saat kita akan melaksanakan rapat seperti di Binda maka kita tidak perlu membawa berkas yang tebal cukup membuka Aplikasi kita sudah bisa membahas konflik yang terjadi sehingga kita lebih mudah dalam memberi saran.

f. Pada Aplikasi ini akan terpilah mana itu konflik bidang politik, Ekonomi, Sosbud dan Kamneg sehingga memudahkan kita akan membahas permasalahan yang mana, paling tidak fungsi intelijen jika ingin mencari data tentang konflik cukup membuka Aplikasi disitu akan tampil mana kasus yang sudah terselesaikan dan mana kasus yang sedang berjalan, selanjutnya apa instruksi dari Kasatker sudah ditindaklanjuti atau belum.

4. Penyampaian materi Proyek Perubahan dan Draff Komitmen Bersama oleh AKBP Nur Azhari, SH selaku Project Leader.

a. Ucapan terima kasi kepada seluruh undangan yang telah hadir untuk menyamakan persepsi tentang komitmen bersama Kominda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Peringatan Dini Di Dukung Aplikasi Saboh Hatee.

b. Disini saya selaku peserta pelatihan PKN Tk II diberi tugas untuk membuat sebuah proyek perubahan yang bernilai strategis, dimana saya saat ini menjabat di Eselon III namun dalam naskah Proyek Perubahan saya harus mampu berfikir inovatif memecahkan permasalahan selayaknya sebagai seorang pejabat Eselon II.

c. Pada naskah proyek perubahan saya dituntut untuk melaksanakan program Milestone yang sudah disetujui oleh penguji pada saat seminar rancangan proyek perubahan pada tanggal 6 September 2022 lalu di Pusdikmin Bandung, yaitu salah satunya membangun komitmen bersama dalam rangka penanganan konflik sosial dan potensi konflik melalui sistem peringatan dini. Sehingga saat ini kita hadir dirungan ini untuk membahas beberpa poin yang nantinya kita sepakati dan ditandatangi selanjutnya untuk kita laksanakan bersama-sama.

d. Selanjutnya untuk mendukung kolaborasi antar komunitas Intelijen yang ada di Daerah Aceh dan kebutuhan Stakeholder terkait, saya telah membangun sebuah Aplikasi digital Saboh Hatee bekerjasama dengan LP3i Banda Aceh yang harapannya beberapa minggu kedepan Aplikasi ini sudah dapat dijalankan dan dimanfaatkan.

e. Saboh Hatee adalah Bahasa Aceh yang mempunyai arti Satu Hati, disini harapannya pihak yang berkonflik dapat berdamai sehingga mempunya visi Satu Hati.

f. Adapun manfaat internal dari Aplikasi Saboh Hatee yaitu Dir Intelkam memiliki Early Warning System yang baik untuk mendeteksi adanya potensi konflik sehingga cepat memberikan saran dan tindak lanjut pencegahan terjadinya konflik.

g. Manfaat Eksternal Stakeholder terkait dapat berperan serta dalam pengelolaan dan pencegahan terjadinya konflik sehingga masyakat merasa aman dalam melaksanakan kegiatan perekonomian.

5. Penjelasan dari Programer Aplikasi Saboh Hatee Mustofa Luthfi dari LP3i Banda Aceh.

a. Kami telah merancang Aplikasi ini dengan arahan dari Kabid TIK Polda Aceh dimana menggunakan Hosting milik Bid TIK Polda Aceh dengan harapan tidak mudah diretas oleh pihak luar.

b. Kami telah merancang Aplikasi ini dapat diljalankan oleh Stakeholder terkait baik dilingkungan Kepolisian maupun instansi terkait diluar Kepolisian yang nantinya akan kami beri User Name dan Password kepada masing-masing sehingga nanti dapat mengakses Aplikasi menggunakan PC, Laptop dan Hp Android melalui Website untuk memudahkan penyelesaian konflik yang terjadi di Provinsi Aceh.

c. Untuk pengentrian data konflik, kami telah mengkategorikan terhadap konflik apakah itu berkapasitas rendah (low), kapasitas sedang (midle) dan kapasitas tinggi (high) dengan pembagian warna kuning, orange dan merah sesuai kapasitas. Selanjutnya bagi konflik yang telah selesai berwarna hijau.

6. Penyusunan komitmen Bersama.

Dalam hal ini seluruh peserta rapat memberikan penambahan dan beberpa koreksi pada Draff rancangan komitmen bersama, sehingga akhirnya disetujui komitmen bersama tersebut yang selanjutnya akan ditandatangani oleh pejabat unsur Intelijen daerah Aceh yang juga diketahui oleh Forkopimda Aceh.

IV. PENUTUP

Demikian laporan hasil notulen pada pelaksanaan rapat komitmen bersama Kominda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Peringatan Dini Di Dukung Aplikasi Saboh Hatee.

Banda Aceh, 12 Oktober 2022
PANIT 2 SUBDIT SOSBUD DITINTELKAM POLDA ACEH
SELAKU NOTULEN

IRVAN
IPTU NRP 84031140

DOKUMENTASI RAPAT MEMBAHAS KOMITMEN BERSAMA KOMINDA ACEH DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK MELALUI PERINGATAN DINI DI DUKUNG APLIKASI SABOH HATEE







KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEMANAN

DAFTAR HADIR PADA RAPAT PEMBANGUNAN KOMITMEN BERSAMA KOMINDA ACEH DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK MELALUI PERINGATAN DINI DIDUKUNG APLIKASI SABOH HATEE

Tanggal 12 Oktober 2022

NO	NAMA	SATUAN	JABATAN	TANDA TANGAN
1	SUHARJO	POLDA ACEH	DIR INTELKAM	
2	CATUR BUDI.	BINDA	KBO BINDA	
3	Mahmuddin	Kodam	Wasdal	
4	ZULKARNAINI	Kesbangpol Aceh.	Ka. Sub bid kewaspadaan dini	
5	FERDIANSYAH	Kejati Aceh	Kasi B Intel	
6	KIZLAR AKBAD	KANWIL. KUMHAM	Kanbid Perizinan.	
7	M. SIDDIQ A	BID TIK POLDA ACEH	KAUR PULLAHTA	
8	Zainal Arifin	PS KASUBDIT 2 DIT IK POLDA ACEH	PS. KASUBDIT 2 DIT IK	
9	APRIADI, S.Sos MM	POLDA ACEH	PS. KASUBDIT 4 DIT IK	
10	Zandri	DIT IK	KASUBDIT I	
11	Dais		Pejabat Damai	
12	ANDY MU'ARIF	DUTA DAMAI	KOORDINATOR KEMITRAAN	

13	MUSTOFA LUTFI	Programmer		
14	NASRULLAH	POLDA ACEH	PLT. KABAG RENMIN	
15	M. KHAIRO	Penyidik	Lemri Tk Satsi	
16	IRVAN	POLDA ACEH	PANIT SOSBUD	
17	NUR AZHARI, SH	POLDA ACEH	KASUBDIT SOSBUD	
18				
19				
20				

Banda Aceh, 12 Oktober 2022
PIMPINAN RAPAT
DIREKTUR INTELKAM POLDA ACEH

SUHARJO,S.H.,M.H.
KOMBES POL 65060740

KOMITMEN BERSAMA
KOMINDA ACEH DALAM PENANGANAN KONFLIK SOSIAL MELALUI SISTEM PERINGATAN DINI DIDUKUNG APLIKASI DIGITAL SABOH HATEE

Pada hari ini, Rabu tanggal Dua Belas bulan Oktober Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua bertempat di Aula Comand Center Direktorat Intelijen Keamanan Polda Aceh, Jalan T. NyakArief, Jeulingke Banda Aceh dengan memperhatikan:

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;
3. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
4. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia;
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Koordinasi Intelijen Negara;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial.

Kami Komunitas Intelijen Daerah Aceh yang tergabung dalam Kominda Aceh khusus penanganan Konflik Sosial, menyatakan Komitmen Bersama sebagai berikut:

1. Mewujudkan Komitmen Bersama melaui kolaborasi dalam rangka penanganan konflik sosial yang terjadi di Provinsi Aceh melalui sistem peringatan dini yang didukung oleh Aplikasi Digital “Saboh Hatee”;
2. Meningkatkan kesadaran, pemahaman dan komitmen bersama ke arah positif terhadap penyelesaian konflik sosial;

3. Memberdayakan peran dan fungsi Stakeholder terkait, dalam rangka mengelola potensi konflik agar tidak menjadi konflik terbuka;
4. Meningkatkan komunikasi, konsultasi dan koordinasi antar Stakeholder dalam mengelola informasi terkait konflik dan potensi konflik dengan baik sehingga menghasilkan saran tindak yang tepat guna dan tepat sasaran;
5. Menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan terhadap Penyelidik dimasing-masing Instansi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan kolaborasi dengan Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda dan Komunitas Penggiat Perdamaian dalam rangka mendorong dan mempercepat proses perdamaian dalam rangka penyelesaian konflik maupun potensi konflik;
7. Komitmen bersama ini mulai berlaku sejak ditandatangani dan dapat dilakukan perubahan bila dipandang perlu.

Demikian Komitmen Bersama ini dibuat dan ditandatangani untuk dilaksanakan.

ASISTEN INTELIJEN KODAM ISKANDAR MUDA AULIA FAHMI DALIMUNTE, S.Sos. KOLONEL INF NRP 11970035910675	**DIREKTUR INTELIJEN KEAMANAN POLDA ACEH** SUHARJO, S.H., M.H. KOMBES POL NRP 65060740
KEPALA BAGIAN OPERASI BINDA ACEH CATUR BUDI ANDRIJANTO, S.Sos, M.H. KOLONEL INF NRP 119371900669	**ASISTEN INTELIJEN KEJAKSAAN TINGGI ACEH** MOHAMAD ROHMADI, S.H., M.H. JAKSA UTAMA PRATAMA NIP 197212241999031004
KEPALA BIDANG INTELIJEN DAN PENINDAKAN KEIMIGRASIAN KANWIL KUMHAM ACEH KRIS PRANA BANGUN PENATA TK I NIP 196912261994031002	**KEPALA BADAN KESBANGPOL ACEH** Drs. MAHDI EFENDI PEMBINA UTAMA MADYA NIP 196911201991031014

Mengetahui, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Aceh.

Pj. GUBERNUR ACEH ACHMAD MARZUKI	**PANGLIMA DAERAH MILITER ISKANDAR MUDA** MOHAMAD HASAN MAYOR JENDERAL TNI
KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH Drs. AHMAD HAYDAR, S.H., M.M. INSPEKTUR JENDERAL POLISI	**KEPALA KEJAKSAAN TINGGI ACEH** BAMBANG BACHTIAR, S.H., M.H. JAKSA UTAMA MADYA
KEPALA BADAN INTELIJEN DAERAH ACEH R. ANDI ROEDIPRIJATNA. W BRIGADIR JENDERAL TNI	**KETUA MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH** TGK. H. FAISAL ALI

SOSIALISASI APLIKASI SABOH HATEE



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

SURAT TELEGRAM

DARI : DIREKTUR INTELKAM POLDA ACEH

DERAJAT : KILAT
KLASIFIKASI: BIASA

KEPADA : KAPOLRES/TA JJRN POLDA ACEH
U.P. KASAT INTELKAM

TEMBUSAN : 1. KAPOLDA ACEH
2. IRWASDA POLDA ACEH
3. KAROSDM POLDA ACEH
4. KABIDTIK POLDA ACEH
5. KAPOLRES/TA JJRN POLDA ACEH

NOMOR: ST/ 84 /X/DIK.2.2/2022

TGL: 24 -10-2022

AAA TTK REF TTK DUA

SATU TTK SURAT KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR: B/5805/V/DIK.2.5./2022/SSDM TANGGAL 15JULI 2022 TENTANG PEMANGGILAN PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPI-NAN NASIONAL (PKN) TINGKAT II ANGKATAN XVIII TAHUN ANGGARAN 2022 TTK

DUA TTK RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XVIII T.A. 2022 AN. AKBP NUR AZHARI, SH. TEMA STRATEGI POLDA ACEH DLM RANGKA PENANGANAN KONFLIK MELALUI SISTEM PERINGATAN DINI TTK

TIGA TTK PEMBANGUNAN APLIKASI DIGITAL SABOH HATEE YG AKAN DIGUNAKAN SBG DATA BASE KONFLIK YG TERJADI DI WILKUM POLDA ACEH TTK

BBB TTK SEHUB DGN REF TSB DI ATAS KMA DIPERINTAHKAN KPD PARA KA UTK MENUNJUK DUA ORANG OPERATOR YG AKAN DILATIH SEBAGAI PENGINPUT DATA KONFLIK SECARA DIGITAL DALAM APLIKASI SABOH HATEE TTK

CCC TTK MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN OPERATOR APLIKASI SABOH HATEE AKAN DILAKSANAKAN SECARA ZOOM MEETING OLH TIM OPERATOR TINGKAT POLDA KEPADA TIM OPERATOR TINGKAT POLRES/TA KMA LINK ZOOM MEETING AKAN DI KIRIM MENJELANG KEGIATAN TTK

/ DDD TTK. . . .

DDD TTK PESERTA PELATIHAN DIBAGI KEDALAM DUA SESI DGN PEMBAGIAN SBB TTK DUA

SATU TTK SESI PERTAMA DILAKSANAKAN PD HARI RABU TGL 26 OKT 2022 PKL 09.00 WIB S.D. 12.00 WIB YG DIIKUTI OLH POLRESTA BANDA ACEH KMA RES ACEH BESAR KMA RES PIDIE KMA RES PIDIE JAYA KMA RES BIREUEN KMA RES LHOKSEUMAWE KMA RES ACEH UTARA KMA RES ACEH TIMUR KMA RES LANGSA KMA RES ACEH TAMIANG KMA RES BENER MERIAH DAN RES ACEH TENGAH TTK

DUA TTK SESI KEDUA DILAKSANAKAN PD HARI KAMIS TGL 27 OKT 2022 PKL 09.00 WIB S.D. 12.00 WIB YG DIIKUTI OLH POLRES POLRES GAYO LUES KMA RES ACEH TENGGARA KMA RES ACEH SINGKIL KMA RES SUBULUSSALAM KMA RES ACEH SELATAN KMA RES ACEH BARAT DAYA KMA RES NAGAN RAYA KMA RES ACEH BARAT KMA RES ACEH JAYA KMA RES SABANG DAN RES SIMEULUE TTK

EEE TTK AGAR PARA KASAT INTELKAM HADIR PD GIAT ZOOM MEETING TSB UTK MENERIMA ARAHAN DARI KASUBDIT SOSBUD DITINTELKAM POLDA ACEH TTG KEGUNAAN DAN CARA KERJA APLIKASI DIGITAL SABOH HATEE SESUAI DGN JADWAL YG TLH DITENTUKAN TTK

FFF TTK ST INI BERSIFAT PERINTAH UTK DILAKS TTK

GGG TTK DUM TTK HBS

DIRINTELKAM POLDA ACEH

POLRI DAERAH ACEH DIREKTUR INTELIJEN KEAMANAN

SUHARJO, S.H.,M.H.
KOMBES POL NRP 65060740

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAREAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PELATIHAN PENGOPERASIONALISASI APLIKASI DIGITAL SABOH HATEE DALAM PENANGANAN KONFLIK SOSIAL DI PROVINSI ACEH

I. PENDAHULUAN

1. Dasar

   a. Undang-undang Nomor 2 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

   b. Surat Telegram Direktur Intelijen Keamanan Polda Aceh Nomor: /X/DIK.2.5./2022/Ditintelkam tanggal Oktober 2022 tentang Pelatihan Pengoperasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee via Zoom Meeting di Aula Command Centet Ditintelkam Polda Aceh;

   c. Rancangan Proyek Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 a.n. AKBP Nur Azhari, S.H. Tema Strategi Polda Aceh dalam rangka penanganan konflik melalui sistem peringatan dini;

   d. Pembangunan Aplikasi Saboh Hatee pada Proyek Perubahan sebagai sarana bantu penginputan data Konflik Sosial secara Digital pada Fungsi Intelijen Keamanan pada tingkat Kepolisian Daerah dan Kepolisian Resor jajaran Polda Aceh;

   e. Buku petunjuk Aplikasi Website Saboh Hatee.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Apliaksi Digital Saboh Hatee akan berdampak positif bagi tugas Jajaran Intelijen Polda Aceh dalam penginputan data dimana sebelumnya penginputan dilakukan secara manual sehingga sulit menjadi konsumsi Stakeholder tingkat Provinsi dan Kabupaten/kota sehingga dengan diciptanya Aplikasi Digital Saboh Hatee data potensi konflik dapat di Akses melalui Website oleh masing-masing Stakeholder dan dapat meberikan komentar berupa rekomendasi penyelesaian konflik sosial.

b. Tujuan

Pelatihan Aplikasi Digital Saboh Hatee bertujuan untuk memudahkan tugas Jajaran Intelijen Polda Aceh dalam penanganan Konflik Sosial di Provinsi Aceh.

II. PELAKSANAAN

Pelatihan Pengoperasian Aplikasi Digital Saboh Hatee dilaksanakan sebagai berikut :

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan selama 2 sesi yaitu ssesi pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022 dan sesi kegua pada tanggal 26 Oktober 2022 Pukul 10.00 Wib s/s Selesai di Aula Commad Center Ditintelkam Polda Aceh.

2. Pelatihan Sesi pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan Peserta sebagai berikut :

1) Polresta Banda Aceh (operator Bripda Yoga Dwi Prayuda);
2) Polres Aceh Besar (operator Bripka Kurniawan);
3) Polres Pidie (operator Briptu Sabrul Jamal)
4) Polres Pidie Jaya (operator Briptu Mukhlis)

5) Polres Bireuen (operator Briptu Fajar Kurniawan)

6) Polres Aceh Utara (operator Briptu Nova Mauliza)

7) Polres Lhokseumawe (operator Bripda Muhammad Zikri Al Qiram)

8) Polres Aceh Timur (operator Briptu Rizal Fahmi)

9) Polres Langsa (operator Brigadir Humadi)

10) Polres Aceh Tamiang (operator Briptu Rahmad Hidayat)

11) Polres Bener Meriah (operator Briptu Hervia Mawdda Rizki)

12) Polres Aceh Tengah (operator Bripda Rezeki Tawar)

3. Pelatihan Sesi kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022 dengan Peserta sebagai berikut :

1) Polres Sabang (operator Briptu Muhammad Hidayat Robby)

2) Polres Aceh Jaya (operator Bripka Muslimim)

3) Polres Aceh Barat (operator Bripka Sukma Wijaya)

4) Polres Nagan Raya (operator Briptu Khairi Juanda)

5) Polres Aceh Barat Daya (operator Bripda Wafik Anfasa)

6) Polres Aceh Selatan (operator Bripda Saiful Bahri)

7) Polres Subulussalam (operator Briptu Eko Prasetyo)

8) Polres Aceh Singkil (operator Bripda Adam Farhan)

9) Polres Aceh Tenggara (operator Briptu Agung Prabowo)

10) Polres Gayo Lues (operator Bripda Jeremi Lucky Yohanes)

11) Polres Simeulue (operator Bripda Yudi Apriadi)

4. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan pengeoperasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee oleh Tim Operator Polda Aceh sebagaii berikut :

a. Penyampaian materi-materi kegunaan Aplikasi Digital Saboh Hatee oleh AKBP Nur Azhari, S.H selaku Project Leader;

b. Penyampaian cara penggunaan Aplikasi Digital Saboh Hatee oleh Private Sector dari LP3i Banda Aceh Sdr. Mustafa Luthfi;

c. Latihan penggunaan Aplikasi Digital Saboh Hatee.

5. Jadwal Kegiatan

a. Pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2022 pukul 09.00 Wib di Aula Commad Center Ditintelkam Polda Aceh telah dilaksanakan pelatihan Pengoperasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee oleh Tim Operator Polda dan Programer LP3i kepada 12 operator Satintelkam Polres/ta.

Penjelasan oleh AKBP Nur Azhari, S.H antara lain:

1) Ucapan terima kasih kepada seluruh Kasat Intelkam dan operator Polres/ta jajaran Polda Aceh yang telah bergabung dalam kegiatan pelatihan pengoperasionalan Aplikasi Digital Saboh Hatee oleh yang telah saya gagas dalam sebagai inovasi baru dalam penginputan data konflik dari semula secara manual dan sekarang dilakukan secara digital. Saya berharap pada kegiatan pelatihan ini para peserta diharapkan bisa menginput data konflik di wilayah hukumnya, sementara itu para Kasat Intelkam mengawasi.

2) Hari ini sebanyak 12 Polres/ta yang telah bergabung akan mendapatkan Username dan Password masing-masing Polres untuk pengisian akan dipandu oleh Tim Operator Polda dibantu Programer dari LP3i Banda Aceh. Ini akan mempermudah rekan-rekan operator Polres/ta dalam menginput data konflik sosial untuk itu saya persilahkan kepada bapak Mustofa Luthfi selaku Programer LP3i

untuk memandu rekan-rekan dalam penggunaan Aplikasi Saboh Hatee.

Selanjutanya Pelatihan oleh Tim Operator Polda dan Programer LP3i oleh Sdr. Mustofa Luthfi sesuai manual Book.

Para peserta operator Polres/ta telah mendapatkan Username dan Password pada login pada Aplikasi Digital Saboh Hatee untuk menginput data konflik sosial di masing-masing Wilayah Hukum operator.

Kegiatan pelatihan selesai pada pukul 12.00 Wib.

b. Pada hari Kamis tanggal 26 Oktober 2022 pukul 09.00 Wib di Aula Commad Center Ditintelkam Polda Aceh telah dilaksanakan pelatihan Pengoperasionalisasi Aplikasi Digital Saboh Hatee hari kedua oleh Tim Operator Polda kepada 11 operator Satintelkam Polres/ta.

Kesebelas Kasat Intelkam dan Operator Polres telah dilakukan pelatihan pengoperasionalan Aplikasi Digital Saboh Hatee dan telah diberikan Username serta Password.

Kegiatan selesai pada pukul 12.15 Wib.

III. HASIL YANG DICAPAI

Pada pelaksanaan pelatihan Aplikasi Digital Saboh Hatee sebagai beriut :

1. Para Peserta pelatihan telah memahami cara masuk/login pada Aplikasi Digital Saboh Hatee melalui Username dan Password;

2. Para peserta pelatihan penggunaan Aplikasi Digital Saboh Hatee memahami cara pengimputan Data Konflik Sosial yang terjadi di Provinsi Aceh;

IV. KESIMPULAN

1. Aplikasi Digital Saboh Hatee yang dibangun oleh Project Leader telah mempermudah Direktorat Intelijen keamanan Polda Aceh dan Polres jajaran melakukan manajemen konflik sosial..

2. Seluruh peserta pelatihan Kasat Intelkam dan operator Aplikasi Digital Saboh Hatee tingkat Polres/ta Jajaran Polda Aceh telah memahami tugas-tugas yang akan dilakukan mulai dari mengumpulkan data konflik sosial selanjutnya diinput oleh masing-masing operator dan akan diawasi oleh Kasat Intelkam dengan memberikan tingkatan Konflik mulai tingkat Rendah, sedang dan tinggi.

V. PENUTUP

Demikian hasil pelaksanaan pelatihan pengoperasionalan Aplikasi Digital Saboh Hatee, sebagai bahan masukan dan pertimbangan Pimpinan.

Banda Aceh, 27 Oktober 2022
KASUBDIT SOSBUD DITINTELKAM POLDA ACEH

NUR AZHARI, S.H.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71020322

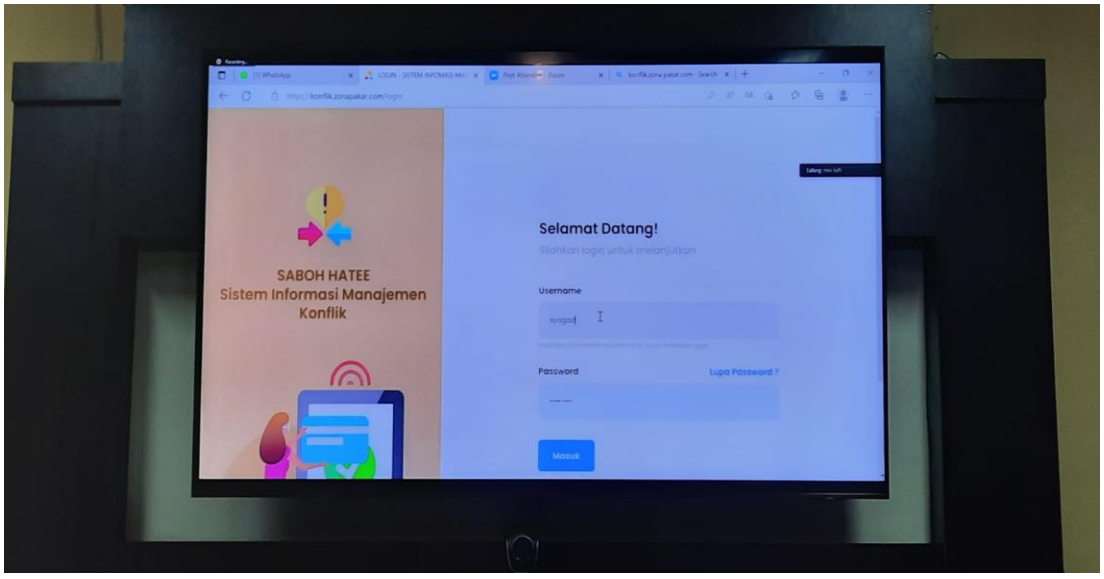
DOKUMENTASI KEGIATAN PELATIHAN PENGOPERASIONALISASI APLIKASI SABOH HATEE






MEMBANGUN KOMITMEN BERSAMA
PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL


INTELIJEN
ACEH


SABOH HATEE
Sistem Informasi Manajemen Konflik
Selamat Datang!
Username
Password
Lupa Password ?
Masuk

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAREAH ACEH
DIREKTORAT INTELIJEN KEAMANAN

NOTULEN PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI

DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK MELALUI PERINGATAN DINI DI DUKUNG APLIKASI SABOH HATEE

I. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Rabu, 2 November 2022;

Waktu : 10.00 Wib s/d 11.45 Wib;

Acara : Sosialisasi Aplikasi Saboh Hatee, Sistem Informasi Manajemen Konflik kepada Stakeholder Eksternal Terkait

Tempat : Ruang Memorial PerdamaianAceh Badan Kesbangpol Aceh.

II. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan Rapat : Asisten I Pemerintah Aceh Bidang Pemerintahan M. Jafar, S.H., M.Hum

Pemateri : Project Leader Proyek Perubahan AKBP Nur Azhari, SH.

Peserta :
1. Sekretaris Badan Kesbangpol Aceh
2. Perwakilan Binda Aceh.
3. Perwakilan Kejaksaan Tinggi Aceh oleh Kasi B Asisten
4. Perwakllan Kemenkumham Prov. Aceh
5. Staff Kesbangpol Aceh sebanyak 6 orang

III. PELAKSANAAN

1. Kata Sambutan Asisten I Bidang Pemerintahan M. Jafar, S.H., M.Hum

a. Ucapan terima kasih kepada seluruh pejabat yang telah hadir untuk bersama-sama kita mendengar penjelasan dari Bapak Nur Azhari yang telah membangun Aplikasi Saboh Hatee sebagai sarana maanajemen konflik sosial, dimana yang saya tahu bahwa beliau

saat ini sedang mengikuti pendidikan PKN Tingkat II dan pembangunan Aplikasi ini sebagai pendukung Proyek Perubannya.

b. Harapannya apabila aplikasi ini bisa kita gunakan maka kita akan mudah dalam mencari akar permasalahan terjadinya konflik dan mudah memberikan pemecahan masalah karena catatan konflik akan tercatat dengan baik secara digital.

2. Penyampaian materi oleh AKBP Nur Azhari, SH selaku Project Leader.

a. Ucapan terima kasi kepada seluruh undangan yang telah hadir untuk mendengarkan dan menyaksikan langsung cara pengoperasionalan Aplikasi Saboh Hatee.

b. Disini saya selaku peserta pelatihan PKN Tk II diberi tugas untuk membuat sebuah proyek perubahan yang bernilai strategis, dimana dalam Proyek Perubahan saya telah membangun sebuah Aplikasi Digital dalam rangka mempermudah data penanganan konflik sosial dan potensi konflik melalui sistem peringatan dini dengan sebuah Aplikasi yang diberi nama Aplikasi Saboh Hatee.

c. Saboh Hatee adalah Bahasa Aceh yang mempunyai arti Satu Hati, disini harapannya pihak yang berkonflik dapat berdamai sehingga mempunya visi Satu Hati.

d. Adapun manfaat internal dari Aplikasi Saboh Hatee yaitu Dir Intelkam memiliki Early Warning System yang baik untuk mendeteksi adanya potensi konflik sehingga cepat memberikan saran dan tindak lanjut pencegahan terjadinya konflik.

e. Manfaat Eksternal Stakeholder terkait dapat berperan serta dalam pengelolaan dan pencegahan terjadinya konflik sehingga masyakat merasa aman dalam melaksanakan kegiatan perekonomian.

3. Penjelasan dari Staff Direktorat Intelijen Keamanan Polda Aceh Briptu Aulia Heriki selaku Operator Aplikasi Saboh Hatee di Tingkat Polda.

a. Briptu Aulia menjelaskan cara masuk ke Aplikasi melalui Link Web https://saboh-hatee.zonapakar.com/login

b. Selanjutnya menjelaskan langkah-langkah pengoperasionalan Aplikasi baik bagaimana tugas operator dan kemudahan Stakeholder memperoleh informasi konflik yang terjadi di seluruh Provinsi Aceh.

IV. PENUTUP

Demikian laporan hasil notulen pada pelaksanaan rapat peningkatan kompetensi Dalam Rangka Penanganan Konflik Melalui Peringatan Dini Di Dukung Aplikasi Saboh Hatee.

Banda Aceh, 2 November 2022
PANIT 2 SUBDIT SOSBUD DITINTELKAM POLDA ACEH
SELAKU NOTULEN



IRVAN
IPTU NRP 84031140

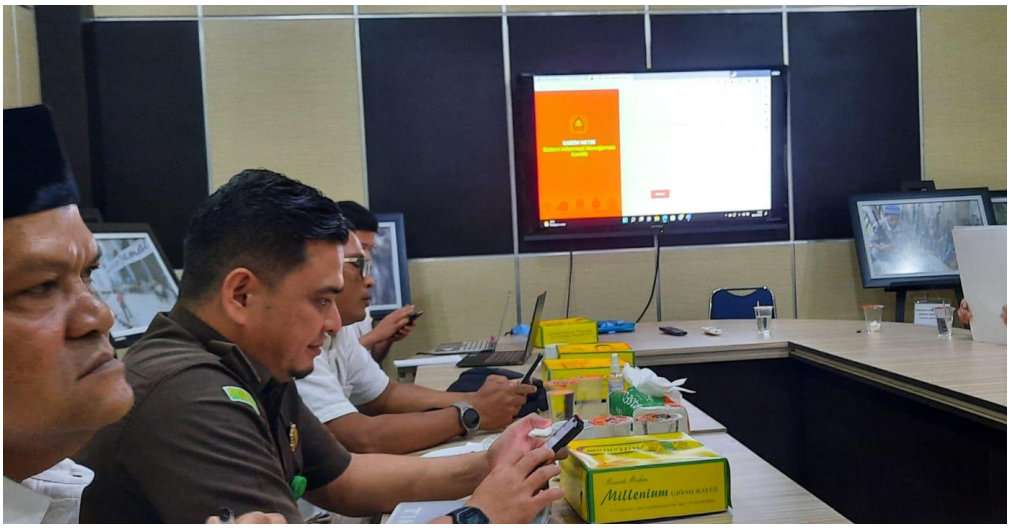
DOKUMENTASI KEGIATAN PELATIHAN KOMPETENSI KEPADA STAKEHOLDER EKTERNAL






" Senjata bukan tanda damai "




Millenium

DAFTAR HADIR

SOSIALISASI APLIKASI SABOH HATEE, SISTEM IMFORMASI MANAJEMEN KONFLIK
RABU, 02 NOVEMBER 2022, RUANG MEMORIAL PERDAMAIAN ACEH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK ACEH

NO	NAMA	UNSUR	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	M. Jafar	Asisten-1	1.
2	[illegible]	Kesbangpol	2.
3	FERDIANSYAH	Kesatri Aceh	3.
4	MUSTAFA	Kesbangpol Aceh	4.
5	GUNAR M	BINDA	5.
6	EDISON	Hukum dan HAM	6.
7	DIANA PURNAMASURI	Kesbangpol	7.
8	Zulfikarsyah	Kesbangpol	8.
9	Jamilah.	Kesbang Pol.	9.
10	fitriati	Kesbang Pol	10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.

BANDA ACEH, 02 NOVEMBER 2022